

PROFIL KESEHATAN ACEH TAHUN 2017

PROFIL KESEHATAN ACEH TAHUN 2017



drh. H. IRWANDI YUSUF, M.Sc.
Gubernur Aceh



PEMERINTAH ACEH



Ir. H. NOVA IRIANSYAH, M.T.
Wakil Gubernur Aceh

**DINAS KESEHATAN ACEH
TAHUN 2018**



TIM PENYUSUN

Pengarah

dr. Hanif

Ketua

Thaharuddin, SKM, M. Kes

Sekretaris

Khairul Nasri

Tim Analisis dan Interpretasi

drg.Efi Syafrida,M.Kes

Yusrizal.SKM.,MKes

dr. Abdul Fatah, MPPM

dr.Wahyu Zulfansyah,M.Kes

drg. Sarifah Yessi H, M.Kes

Erlindawati.SKM.,MPHM

Ferdiyus,SKM.,M.Kes

dr.Iman Murahman

Edi Hidayatsyah

Tim Analisis & Kualitas Data Tabel

M. Yusuf, ST.,MPH

Henny Maulida,ST.,MPH

Henny Maryanti, A.Md

Safrizal, AMTE

Suhaimi, SE

Ori vertika, SKM

Kontributor

Dinas Kesehatan Aceh

Dinas Kesehatan Kab/Kota

Rumah Sakit Kabupaten/Kota

Puskesmas Kabupaten/Kota

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Profil Kesehatan Aceh tahun 2017 telah selesai dan diterbitkan. Tim yang mengelola profil dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota telah bekerja sama dalam pengumpulan data bidang kesehatan dari seluruh wilayah Aceh yang terdiri atas 23 kabupaten/kota di kawasan Provinsi Aceh, serta dukungan dari lintas sektor terkait. Profil Kesehatan Provinsi Aceh menyajikan data dan informasi kesehatan yang meliputi data situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan dan data umum yang terkait dengan kesehatan.

Data yang digunakan dalam proses penyusunan Buku Profil Kesehatan ini bersumber dari sistem pencatatan dan pelaporan Rumah Sakit dan Puskesmas dan dari berbagai unit kerja baik di dalam maupun luar lingkungan sektor kesehatan. Penyusunan buku profil kesehatan ini juga dilakukan uji silang data dengan pemegang program melalui mekanisme pemutakhiran data di tingkat Kabupaten/Kota dan tingkat Provinsi bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat, dengan harapan data yang tersaji dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi kesehatan di provinsi Aceh. Buku Profil Kesehatan Aceh ini disajikan dalam bentuk cetakan dan juga dapat di unduh di website dinas kesehatan Aceh dengan alamat www.dinkes.acehprov.go.id

Semoga publikasi ini bermanfaat dan atas berkontribusi semua pihak dalam penyusunan Profil Kesehatan Aceh 2017 ini kami ucapkan Terima Kasih.

Plt. Sekretaris Dinas Kesehatan Aceh



Taharuddin, SKM, M. Kes

Nip. 19640601 198603 1 006



SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN ACEH

Berkat Rahmat Allah SWT, buku profil kesehatan tahun 2017 ini telah dapat diterbitkan dari rangkaian penyajian data dan informasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. Buku profil kesehatan provinsi Aceh merupakan peremajaan dan perkembangan data dan informasi kesehatan sebagai hasil berbagai upaya kesehatan selama tahun 2017.

Dengan terbitnya buku profil kesehatan Aceh tahun 2017, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik institusi pemerintah, swasta, organisasi profesi, mahasiswa, dan kelompok masyarakat lainnya dalam mendapatkan data dan informasi kesehatan di wilayah Aceh pada tahun 2017, semoga dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi penyelenggaraan program pembangunan kesehatan dan menjadi dasar perencanaan secara *evidence based* baik tingkat kab/kota maupun provinsi Aceh.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku profil kesehatan Aceh Tahun 2017.

Kepala Dinas Kesehatan

dr. Hanif

Nip. 19710418 200112 1 004



DAFTAR ISI

	HALAMAN
TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN ACEH	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM	4
BAB III DERAJAT KESEHATAN	12
3.1 MORTALITAS (angka kematian)	12
3.2 MORBIDITAS (angka kesakitan).....	21
BAB IV UPAYA KESEHATAN	30
4.1 PELAYANAN KESEHATAN	30
4.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN	56
4.3 PERILAKU HIDUP MASYARAKAT	58
4.4 KEADAAN LINGKUNGAN	60
BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN	66
5.1 SARANA KESEHATAN	66
5.2 TENAGA KESEHATAN	72
5.3 PEMBIAYAAN KESEHATAN	78
5.4 PENUTUP	80
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 2.1 Penduduk Aceh Menurut Jenis Kelamin Tahun 2010-2017	5
GAMBAR 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017	6
GAMBAR 2.3 Piramida Penduduk Aceh Tahun 2017	7
GAMBAR 2.4 Peta Persebaran Kepadatan Penduduk Aceh Tahun 2017	8
GAMBAR 3.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	13
GAMBAR 3.2 Jumlah Kematian Ibu menurut kabupaten/kota Tahun 2017	14
GAMBAR 3.3 Tren jumlah Kematian Ibu menurut kabupaten/kota Tahun 2015-2017....	15
GAMBAR 3.4 Proporsi Kematian Ibu Menurut Keadaan	16
GAMBAR 3.5 Angka Kematian Neonatal Aceh Tahun 2013-2017	17
GAMBAR 3.6 Angka Kematian Bayi (AKB)	18
GAMBAR 3.7 Angka kematian Bayi menurut kabupaten/kota tahun 2017.....	19
GAMBAR 3.8 Angka Kematian Balita di Aceh tahun 2012-2017	20
GAMBAR 3.9 Proporsi Kematian Anak di Aceh tahun 2017	21
GAMBAR 3.10 Pencapaian Tuberkulosis	23
GAMBAR 3.11 Tren Kasus HIV positif dan AIDS yang dilaporkan di Aceh	25
GAMBAR 3.12 Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Baru Per 100.000 Penduduk	27
GAMBAR 3.13 Tren Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue di Aceh	29
GAMBAR 4.1 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Aceh	32
GAMBAR 4.2 Cakupan Pertolongan oleh tenaga kesehatan menurut Kabupate/kota....	33
GAMBAR 4.3 Cakupan Kunjungan Nifas (KF3) di Aceh	35
GAMBAR 4.4 Cakupan pemberian tablet Fe3 pada Ibu Hamil Aceh Tahun 2013-2017..	37
GAMBAR 4.5 Persentase ketersediaan Obat dan Vaksin Aceh Tahun 2017	38
GAMBAR 4.6 Cakupan Penanganan komplikasi kebidanan Aceh Tahun 2013-2017.....	39
GAMBAR 4.7 Cakupan Penanganan komplikasi kebidanan perkabupaten/kota	40
GAMBAR 4.8 Persentase berat bayi lahir rendah(BBLR), Aceh 2013-2017	42
GAMBAR 4.9 Persentase KN1 dan KN Lengkap menurut kabupaten/kota	44

GAMBAR 4.10 Persentase kunjungan KN1 dan KN lengkap Tahun 2013-2017	44
GAMBAR 4.11 Cakupan Pemberian Asi Eksklusif pada bayi 0-6 Bulan Tahun 2017	46
GAMBAR 4.12 Cakupan Desa/kelurahan UCI menurut kabupaten/kota Tahun 2017	47
GAMBAR 4.13 Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak balita..	48
GAMBAR 4.14 Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita perkabkota.....	50
GAMBAR 4.15 Persentase Cakupan Balita Ditimbang (D/S) menurut kabkota	51
GAMBAR 4.16 Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan Aceh	52
GAMBAR 5.1 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Tahun 2017.....	71
GAMBAR 5.2 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas kesehatan Tahun 2017	73
GAMBAR 5.3 Jumlah Tenaga Keperawatan di fasilitas Kesehatan Tahun 2017	75
GAMBAR 5.4 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Tahun 2017	76
GAMBAR 5.5 Jumlah Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan Tahun 2017.....	77
GAMBAR 5.6 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Fasilitas Kesehatan	77

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
TABEL 2.1 Angka beban tanggungan menurut jenis kelamin, kelompok usia produktif dan non produktif Tahun 2017	10
TABEL 2.2 Sasaran Program Pembangunan kesehatan Aceh tahun 2017	11
TABEL 5.1 Jumlah Puskesmas Menurut Kabupaten/kota Aceh Tahun 2017.....	68
TABEL 5.2 Jumlah dan Rasio Berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan Aceh tahun 2017....	73

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Derajat kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas sumberdaya manusia, karena hanya dengan sumberdaya manusia yang sehat akan lebih produktif dan meningkatkan daya saing manusia serta daya saing suatu daerah.

Derajat kesehatan manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keadaan lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Pengaruh sangat besar adalah keadaan lingkungan yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan serta perilaku masyarakat yang merugikan kesehatan, baik masyarakat di perdesaan maupun perkotaan disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat di bidang kesehatan, ekonomi maupun teknologi.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilaksanakan kegiatan pembangunan kesehatan secara menyeluruh, terpadu, sistematis dan berkesinambungan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Aceh maupun pemerintah kabupaten/kota beserta masyarakat, termasuk dunia usaha. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di semua lintas sektor harus mampu mempertimbangkan dampak negatif maupun positif terhadap sektor kesehatan, baik bagi individu, keluarga maupun masyarakat. Di sektor kesehatan sendiri upaya kesehatan akan lebih mengutamakan upaya-upaya preventif dan promotif yang proaktif, tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif.

Visi Dinas Kesehatan Aceh adalah “Aceh Sehat yang Islami, Mandiri, Berkeadilan, dan Sejahtera”, sedangkan Misi Dinas Kesehatan Aceh untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan mutu pemberian jaminan kesehatan masyarakat,
2. Investasi sumber daya manusia sejak dini,
3. Peningkatan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat,
4. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang adil, bermutu, merata, dan terjangkau,
5. Peningkatan dan pendayagunaan sumber daya kesehatan,
6. Penyelenggaraan manajemen kesehatan yang baik.

Dalam implementasi visi dan misi Dinas Kesehatan Aceh tersebut, sangat dibutuhkan adanya data dan informasi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 17 ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Selain itu pasal 168 menyebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang dilakukan melalui sistem informasi dan melalui kerjasama lintas sektor, dengan ketentuan lebih lanjut akan diatur dengan Peraturan Pemerintah. Pada pasal 169 disebutkan pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh akses terhadap informasi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Salah satu keluaran dari penyelenggaraan sistem informasi kesehatan bagi masyarakat di Provinsi Aceh adalah adanya Profil Kesehatan Aceh, yang merupakan salah satu paket penyajian data/ informasi kesehatan yang relatif lengkap, berisi data/informasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan dan data/informasi terkait lainnya serta kinerja tahunan.

Profil kesehatan ini diharapkan dapat dijadikan salah satu media untuk memantau dan mengevaluasi hasil penyelenggaraan pembangunan kesehatan di daerah Aceh. Untuk itu penyusunan profil kesehatan yang berkualitas, yaitu

terbit lebih cepat, menyajikan data yang lengkap, akurat, konsisten dan sesuai kebutuhan, menjadi harapan kita bersama.

Metodelogi penyusunan Profil Kesehatan Aceh 2017 ini dilakukan dengan pengumpulan data, validasi data, analisis data, korelasi antar tabel dan program, serta *check and balance* dari seluruh kegiatan program yang dihimpun dari seluruh kabupaten/kota. Data profil ini belum termasuk yang berasal dari fasilitas kesehatan swasta, praktek-praktek swasta serta dokter swasta.

Penyajian data/informasi dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan peta serta pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimum (SPM) per kabupaten/kota.

Profil Kesehatan Aceh 2017 ini terdiri atas 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN.

Bab ini menyajikan tentang Visi dan Misi Dinas Kesehatan Aceh, latar belakang menerbitkan Profil Kesehatan Aceh 2016 serta sistematika penyajiannya.

BAB II GAMBARAN UMUM.

Bab ini berisi uraian tentang gambaran umum, yang meliputi : letak geografis, administratif dan keadaan kependudukan serta informasi umum lainnya.

BAB III DERAJAT KESEHATAN.

Bab ini menyajikan tentang berbagai indikator derajat kesehatan yang mencakup tentang angka kematian dan angka kesakitan serta hasil-hasil pembangunan kesehatan sampai dengan tahun 2017.

BAB IV UPAYA KESEHATAN.

Bab ini menyajikan tentang upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan oleh bidang kesehatan sampai tahun 2017, untuk tercapai dan berhasilnya program-program pembangunan di bidang kesehatan.

BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN.

Bab ini berisi uraian tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

BAB II

GAMBARAN UMUM

Aceh terletak di bagian paling barat gugusan kepulauan Nusantara dengan luas daratan mencapai 57.935 Km². Sebelah utara dan timur berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah barat dengan Samudera Indonesia dan sebelah selatan dengan Provinsi Sumatera Utara yang merupakan satu-satunya penghubung daratan menuju Aceh, sehingga memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan Provinsi Sumatera Utara. Letak astronomis Aceh pada 01° 58'37,2" - 06° 04'33,6" Lintang Utara dan 94° 57'57,6" - 98° 17' 13,2" Bujur Timur dengan ketinggian rata - rata 125 meter di atas permukaan laut. Wilayah Aceh terbagi atas 23 kabupaten/kota (18 kabupaten, 5 kota), 289 kecamatan, 779 mukim dan 6.510 desa/gampong.

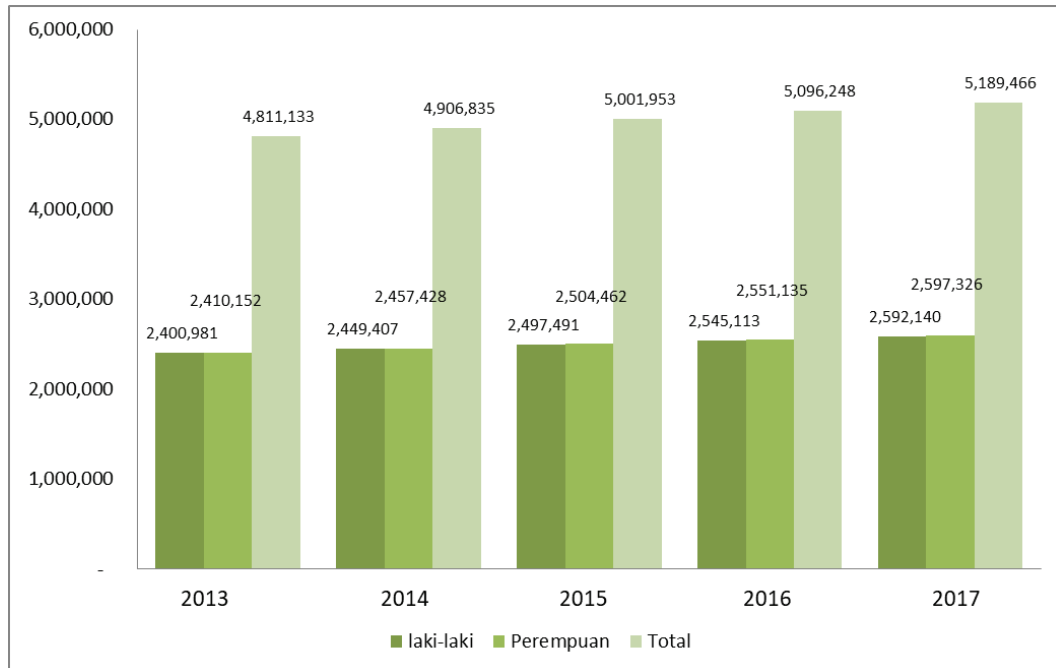
A. KEADAAN PENDUDUK

Estimasi penduduk Aceh tahun 2017 sebesar 5.189.466 jiwa, terdiri dari 2.592.140 jiwa penduduk laki-laki dan 2.597.326 jiwa penduduk perempuan. Angka tersebut merupakan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik, menggunakan metode geometrik. Metode ini menggunakan prinsip bahwa parameter dasar demografi yaitu parameter fertilitas, mortalitas dan migrasi per tahun tumbuh konstan.

Gambar 1, memperlihatkan peningkatan jumlah penduduk di Aceh dari tahun 2010 hingga 2017. Dari tahun 2010-2017 pertumbuhan penduduk Aceh per tahun terus meningkat, peningkatan ini relatif cepat, diperlukan kebijakan untuk mengatur atau membatasi jumlah kelahiran agar kelahiran dapat dikendalikan dan kesejahteraan penduduk makin meningkat.

Gambar 2.1

Penduduk Aceh Menurut Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2017

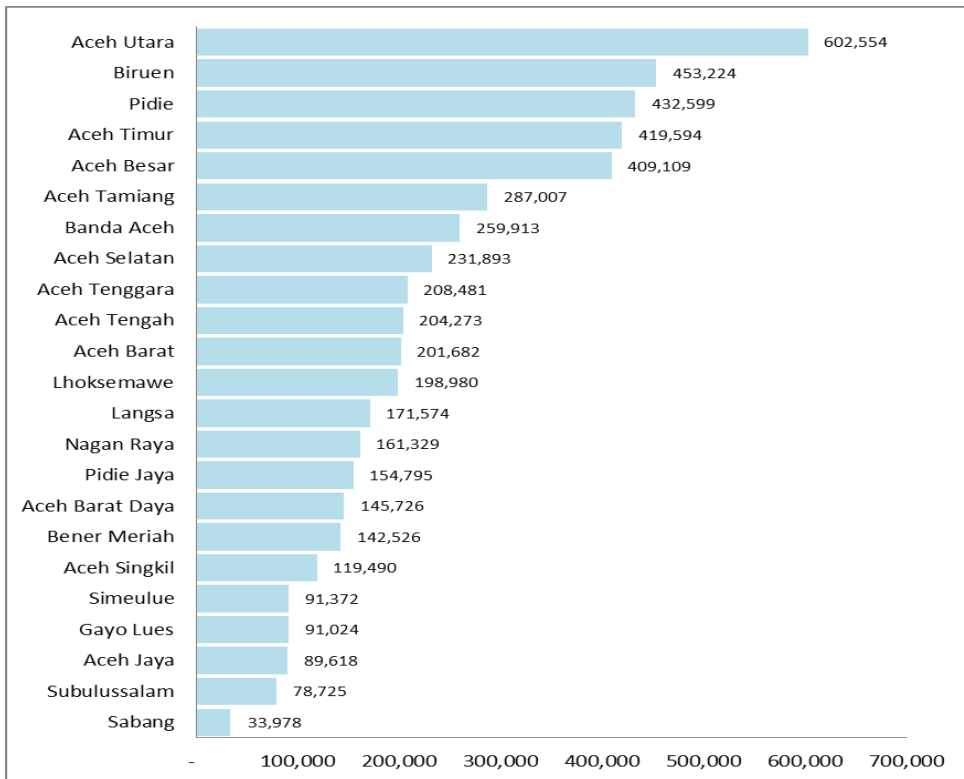


Sumber : Dinkes Aceh, Proyeksi Penduduk BPS

Rasio jenis kelamin pada tahun 2017 sebesar 100, yang artinya terdapat 100 laki-laki di antara 100 perempuan. Rasio jenis kelamin tertinggi terdapat di Kabupaten Aceh Jaya sebesar 108 dan terendah di Kabupaten Pidie sebesar 94. Data tentang rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan pada laki-laki dan perempuan secara adil.

Berdasarkan data proyeksi penduduk dari Badan Pusat Statistik terlihat penduduk tertinggi di Aceh terdapat di Kabupaten Aceh Utara dengan jumlah penduduk sebesar 602,554 jiwa, terendah di Kota Sabang dengan jumlah penduduk sebesar 33.978 jiwa. Posisi urutan penduduk tertinggi hingga terendah ini tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya.

Gambar 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017



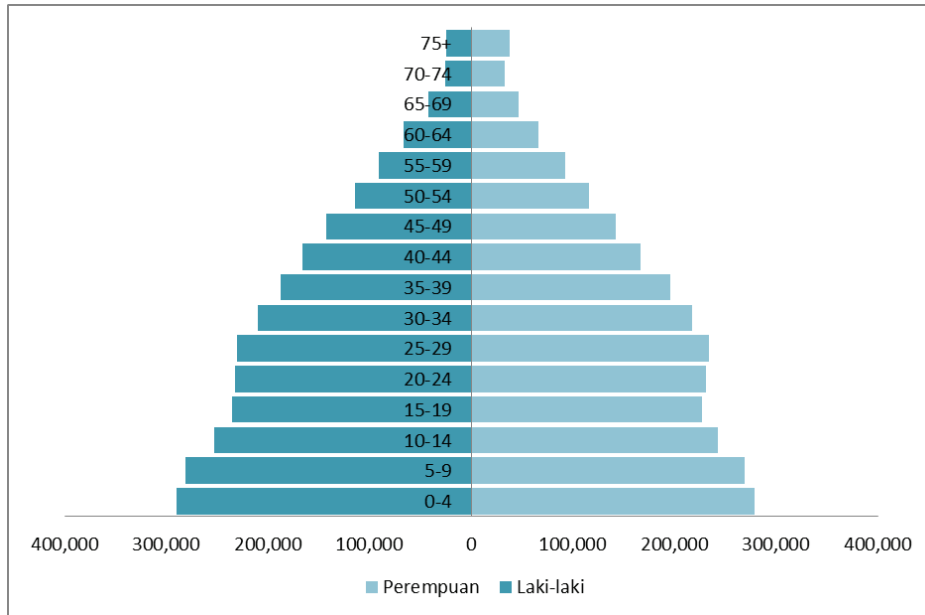
Sumber: Dinkes Aceh, Proyeksi Penduduk BPS

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa dan tua. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida bagian kiri menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan bagian kanan menunjukkan jumlah penduduk perempuan. Struktur ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

Gambar 3, memperlihatkan struktur penduduk Aceh termasuk struktur penduduk muda. Hal ini diketahui dari usia 0 - 14 tahun (usia muda) lebih banyak jumlahnya dibandingkan usia di atasnya. Melebarnya grafik pada usia muda membuktikan bahwa penduduk Aceh memiliki struktur muda. Bagian atas yang lebih pendek pada piramida tersebut menunjukkan angka kematian yang masih tinggi pada penduduk usia tua. Kondisi ini menuntut kebijakan terhadap penduduk usia tua.

Gambar 2.3

Piramida Penduduk Aceh Tahun 2017



Sumber : Dinkes Aceh Hasil Estimasi BPS Aceh, diolah

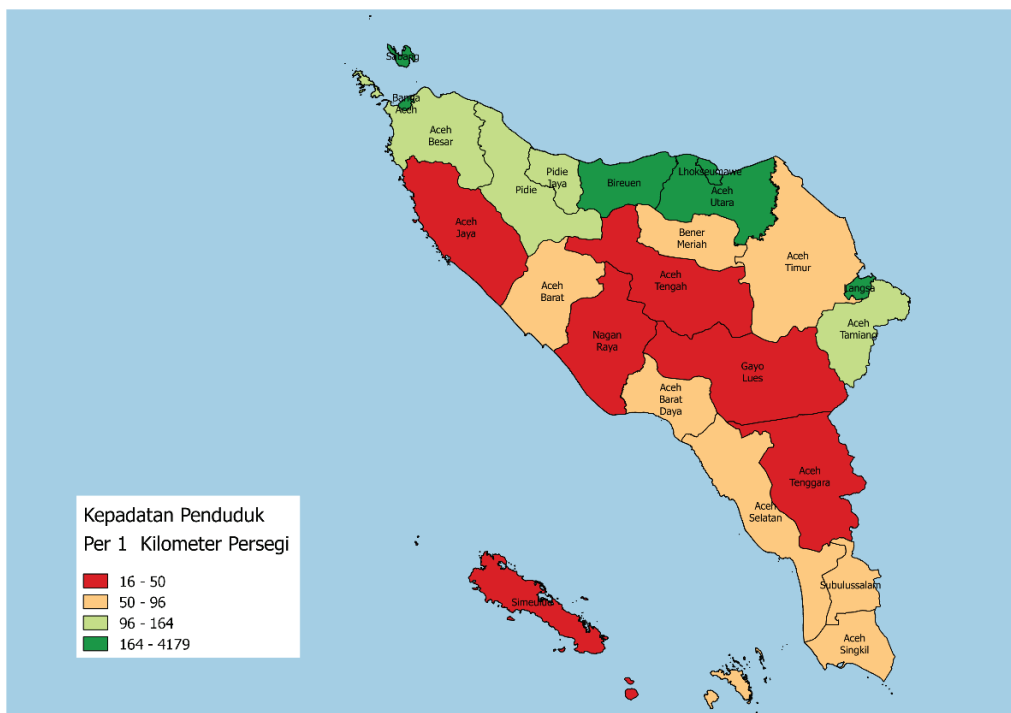
Jumlah terbesar penduduk Aceh terdapat di range usia balita 0 - 4 tahun yaitu sebanyak 568,899 jiwa dan badan piramida besar menunjukkan struktur penduduk muda (0-14) dibandingkan usia di atasnya, hal ini menjadikan tantangan bagi Pemerintah Aceh untuk penyediaan layanan pendidikan, kesehatan dan lapangan kerja yang semakin besar.

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Hal ini berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Aceh berdasarkan hasil estimasi tahun 2017 sebesar 90 jiwa per Km².

Kepadatan penduduk dari sektor kesehatan merupakan indikator dalam melihat beberapa kondisi kesehatan yang akan muncul terutama kondisi kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan ketersediaan air minum, air bersih, sistem pembuangan air limbah dan penanganan sampah keluarga.

Gambar 2.4

Peta Persebaran Kepadatan Penduduk Aceh Tahun 2017



Sumber : Dinkes Aceh, 2017

Pada gambar di atas, terlihat distribusi penduduk di Aceh belum merata. Penduduk yang tersebar di 23 kabupaten/kota, berbeda kepadatannya antar daerah, dimana penduduk terpadat berada di wilayah kota Banda Aceh dengan luas wilayah 61 Km² terdapat penduduk sebesar 259.913 jiwa, rata-rata per kilometer wilayahnya dihuni oleh 4.261 jiwa. Diikuti kota Lhokseumawe dengan luas wilayah 181 Km² terdapat penduduk sebesar 198.980 jiwa, rata-rata per kilometer wilayahnya dihuni oleh 1.099 jiwa. Kepadatan penduduk terendah terdapat di Kabupaten Gayo Lues dengan luas wilayah 5.720 Km² dengan

penduduk sebesar 91.024 jiwa, rata-rata per kilometer wilayahnya dihuni oleh 16 jiwa.

Persebaran penduduk merupakan masalah kependudukan yang rumit, karena akan berimbas kepada permasalahan ekonomi dan sosial. Persebaran penduduk yang merata memberi dampak positif kepada pertumbuhan ekonomi, sedangkan persebaran penduduk yang timpang dapat memberikan masalah baik sosial maupun ekonomi pada daerah tersebut. Bukan tidak mungkin program pemerataan penduduk yang sedianya ditujukan untuk pemerataan pembangunan, kesejahteraan rakyat, menjadi berbalik dapat menyengsarakan rakyat dan menimbulkan kerawanan sosial.

B. RASIO BEBAN TANGGUNGAN

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut kelompok umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak produktif (belum produktif /umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi /umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15 - 64 tahun).

Perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur nonproduktif. Angka ini digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah. Tingginya *persentase dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan *persentase dependency ratio* yang rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Tabel 2.1

Angka Beban Tanggungan Menurut Jenis Kelamin,
Kelompok usia Produktif dan non Produktif
Tahun 2017

Umur (tahun)	L	P	L + P
0 - 14	824,031	790,668	1,614,699
15 - 64	1,675,598	1,689,562	3,365,160
65 +	92,511	117,096	209,607
Jumlah	2,592,140	2,597,326	5,189,466
Rasio Ketergantungan	55	35	54

Tabel di atas menunjukkan angka beban tanggungan penduduk Aceh sebesar 54%. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Aceh yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 54 orang yang tidak produktif. Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, terlihat angka beban tanggungan perempuan lebih kecil dibandingkan dengan laki-laki yang sebesar 55 %.

Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga perlu ditetapkan target atau sasaran pembangunan kesehatan. Mendukung upaya tersebut diperlukan ketersediaan data mengenai penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan. Data ini diperlukan bagi pengelola program

terutama untuk menyusun perencanaan serta mengevaluasi hasil pencapaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 2.2

Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Aceh Tahun 2017

Sasaran Program	Formula	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Lahir Hidup	-	-	-	116,591
Bayi	0 tahun	58,618	56,245	114,863
Batita	0-2 tahun	174,927	168,107	343,034
Anak Balita	1-4 tahun	231,381	222,655	454,036
Balita	0-4 tahun	289,999	278,900	568,899
Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 tahun	57,833	55,732	113,565
Anak Usia SD/Setingkat	7-12 tahun	312,602	308,382	620,984
Penduduk Usia Muda	< 15 tahun	824,031	790,668	1,614,699
Penduduk Usia Produktif	15-64 tahun	1,675,598	1,689,562	3,365,160
Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 tahun	159,066	183,591	342,657
Penduduk Usia Lanjut Resiko Tinggi	≥ 70 tahun	50,360	70,682	121,042
Wanita Usia Subur	15-49 tahun		1,414,350	1,414,350
Wanita Usia Subur Imunisasi	15-39 tahun		1,105,366	1,105,366
Ibu Hamil	1,1 x Lahir Hidup		128,250	128,250
Ibu Bersalin/ Nifas	1,05 x Lahir Hidup		122,421	122,421

BAB III

DERAJAT KESEHATAN

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu bagian integral dan terpenting dari pembangunan suatu daerah. Tujuan diselenggarakan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat secara mandiri bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Pembangunan yang ingin dicapai oleh Pemerintah Aceh adalah tercapainya daerah yang maju, mandiri, sejahtera lahir dan bathin. Ciri-ciri daerah yang maju adalah mempunyai derajat kesehatan yang tinggi, karena mempunyai pengaruh sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Beberapa indikator yang digunakan untuk menilai derajat kesehatan masyarakat, umumnya tercermin dalam kondisi mortalitas, morbiditas dan status gizi.

Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat Aceh digambarkan melalui angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB), dan angka kematian balita (AKABA) serta angka morbiditas beberapa penyakit. Derajat kesehatan masyarakat tidak hanya berasal dari sektor kesehatan seperti pelayanan kesehatan, ketersediaan sarana prasarana kesehatan melainkan juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan dan faktor lainnya.

3.1 MORTALITAS (angka kematian)

Mortalitas adalah angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya.

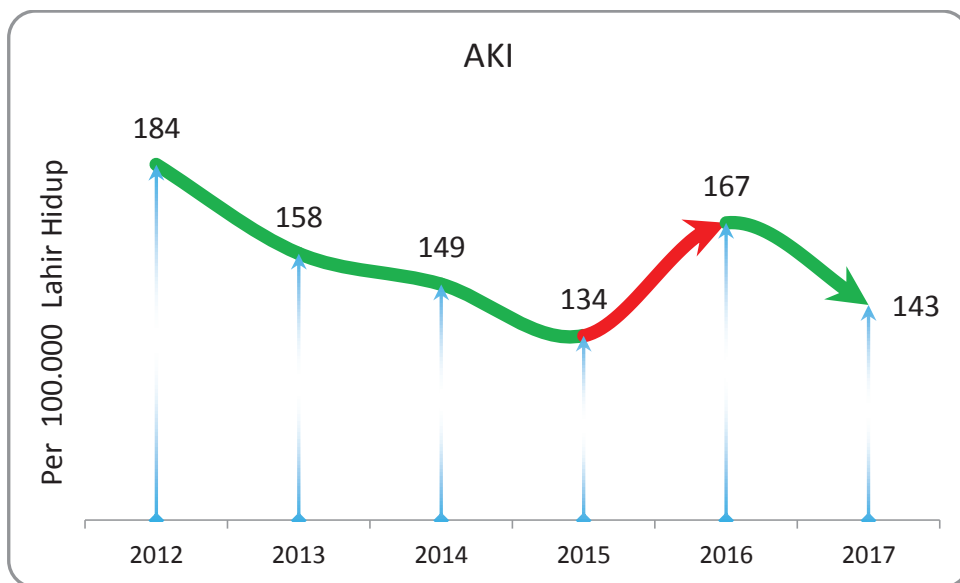
3.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas (42 hari setelah melahirkan) yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup.

AKI termasuk salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Gambar 3.1

Angka Kematian Ibu di Aceh Tahun 2012 - 2017



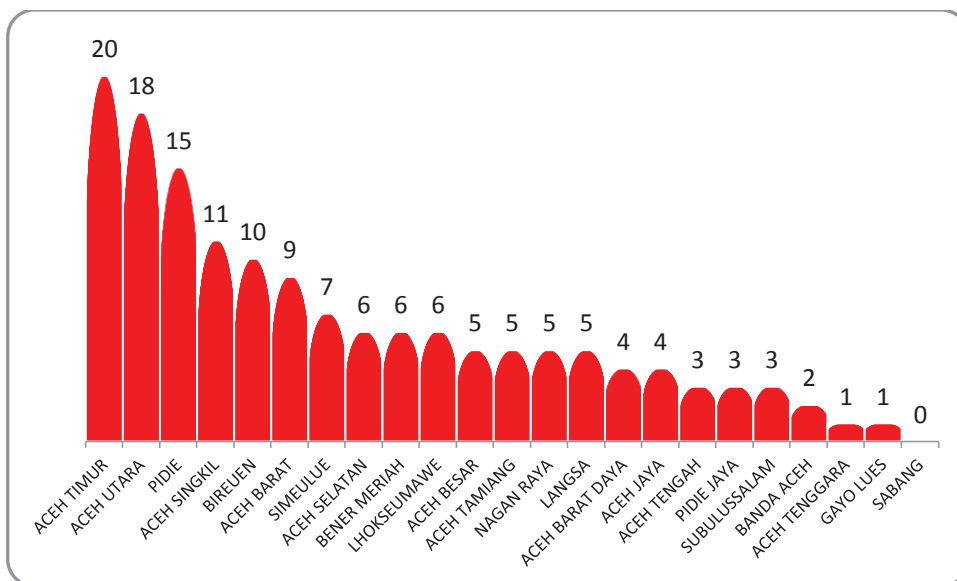
Penurunan angka kematian ibu di Aceh terjadi sejak tahun 2012 sampai dengan 2015 yaitu dari 184 menjadi 134 kematian ibu. Ini menunjukkan semakin baiknya pelayanan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Namun demikian tahun 2016 kembali naik menjadi 167 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini menjadi tantangan bagi Pemerintah Aceh

untuk lebih meningkatkan komitmen daerah dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas.

Bila dilihat dari distribusi yang bersumber pada dinas kesehatan kabupaten/kota, diketahui jumlah kematian ibu yang dilaporkan adalah 149 kasus dan lahir hidup 103.931 jiwa, maka rasio angka kematian ibu di Aceh tahun 2017 kembali menunjukkan penurunan menjadi 143 per 100.000 kelahiran hidup. Daerah terbanyak memberi kontribusi terhadap kematian ibu adalah Kabupaten Aceh Timur yang mencapai 20 kasus, diikuti Kabupaten Aceh Utara sebanyak 18 kasus dan Kabupaten Pidie 15 kasus serta kabupaten/kota lainnya yang jumlah kematian ibu antara 1 sampai 11 kasus. Tahun 2017 Kota Sabang berhasil menekan angka kematian ibu, ini menunjukkan tingginya komitmen pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas. Berikut ini rincian jumlah kematian ibu menurut kabupaten/kota.

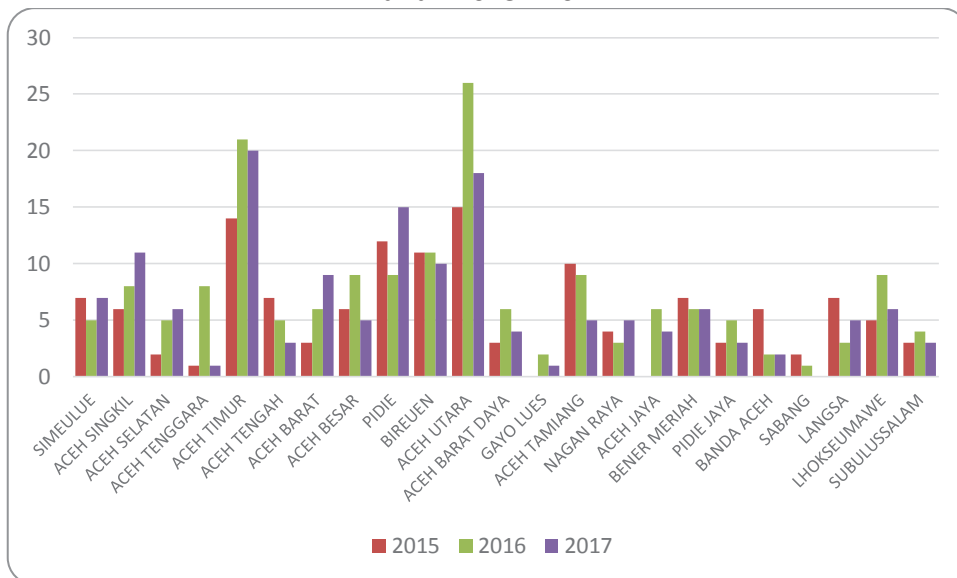
Gambar 3.2

Jumlah Kematian Ibu menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017



Perhitungan AKI di setiap kabupaten/kota sulit dilakukan, karena jumlah kelahiran hidup tidak mencapai 100.000 kelahiran dan masih ada kemungkinan *under reported*. Upaya efektif untuk menurunkan AKI adalah dengan meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, serta meningkatkan penggunaan kontrasepsi paska persalinan dan penanganan komplikasi maternal.

Gambar 3.3
Tren jumlah Kematian Ibu menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2015 - 2017

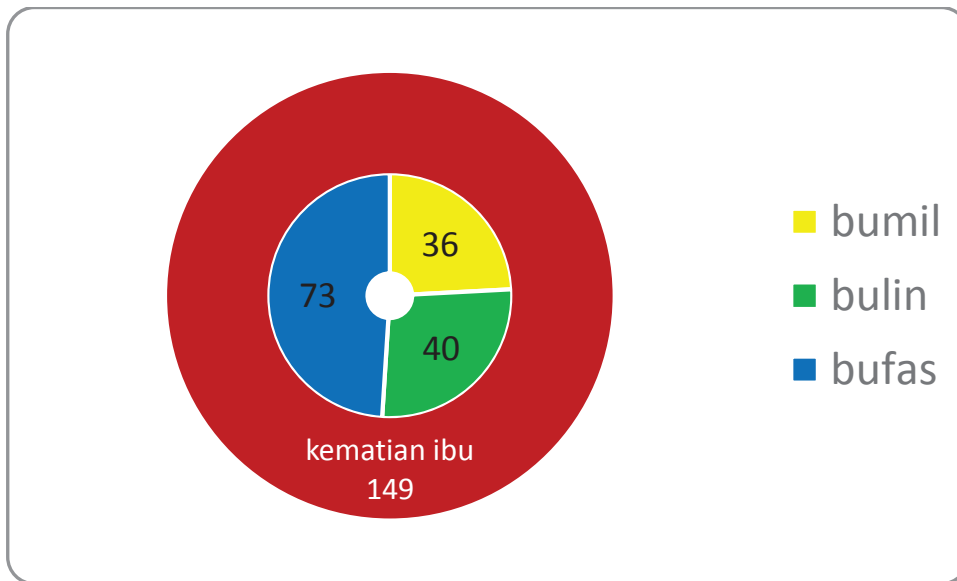


Gambar di atas memperlihatkan tren jumlah kematian ibu menurut kabupaten/kota di tiga tahun terakhir yang cenderung berfluktuatif. Dari 23 kabupaten/kota di Aceh Tampak Kabupaten Aceh Tamiang cenderung mampu menekan jumlah kematian ibu dari 10 kasus di tahun 2015 menjadi 9 di tahun 2016 dan kembali turun menjadi 5 kasus pada tahun 2017. Di ikuti Kabupaten Aceh Tengah dari 7 kasus turun menjadi 5 dan kembali turun menjadi 3 pada tahun 2017.

Adapun peningkatan kasus terjadi di Kabupaten Aceh Barat dari 3 kasus di tahun 2015 meningkat menjadi 6 kasus dan terus naik menjadi 9 kasus pada tahun 2017, di ikuti Kabupaten Aceh Singkil dari 6 kasus pada tahun 2015 terus

mengalami kenaikan mencapai 11 kasus di tahun 2017, dan Kabupaten Aceh Selatan dari 2 kasus pada tahun 2015 terus naik menjadi 6 kasus di tahun 2017.

Gambar 3.4
Proporsi Kematian Ibu Menurut Keadaan



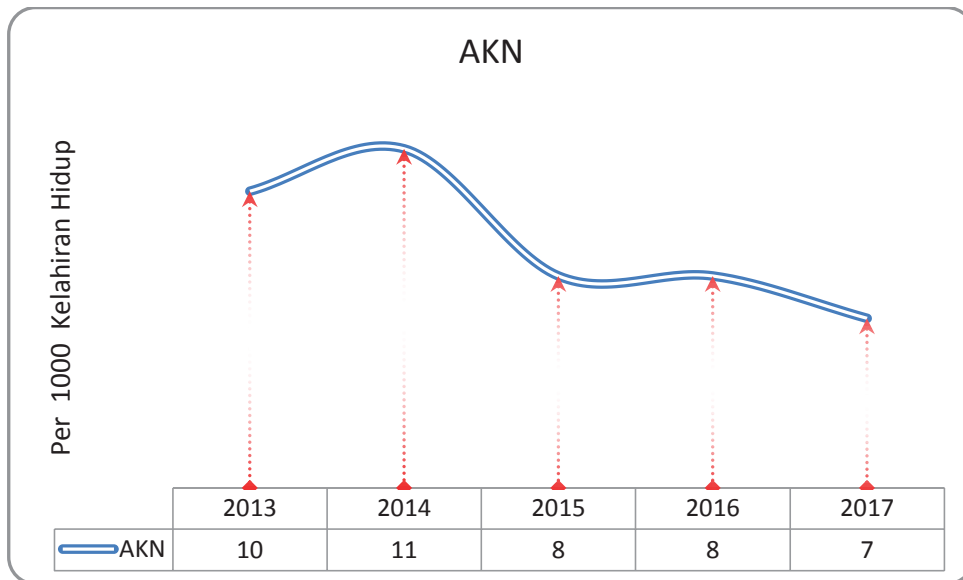
Gambar di atas menunjukkan, proporsi kematian ibu di dominasi oleh kematian ibu nifas 73 kasus (49 %), diikuti kematian ibu bersalin sebanyak 40 kasus (27 %) dan kematian ibu dalam keadaan hamil sebanyak 36 kasus (24 %).

3.1.2 Angka Kematian Neonatal (AKN)

Angka kematian neonatal adalah jumlah bayi (usia 0-28 hari) yang meninggal disuatu wilayah pada kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama.

Gambar 3.5

Angka Kematian Neonatal Aceh tahun 2013 - 2017



Gambar 3.5 memperlihatkan kondisi angka kematian neonatal (AKN) di lima tahun terakhir. Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal menjadi penting karena kematian neonatus memberi kontribusi terhadap 76 % (761 jiwa) kematian bayi atau sebesar 71 % dari seluruh kematian balita. Untuk mencapai target penurunan kematian bayi, maka peningkatan akses dan kualitas pelayanan bagi bayi baru lahir menjadi prioritas utama.

Permasalahan pada neonatus biasanya timbul akibat yang spesifik terjadi pada masa neonatal. Tidak hanya merupakan penyebab kematian tetapi penyebab kecacatan. Masalah ini timbul sebagai akibat buruknya kesehatan ibu, perawatan kehamilan yang kurang memadai, manajemen persalinan yang tidak tepat dan bersih, serta kurangnya perawatan bayi baru lahir.

Klasifikasi kematian neonatus dibagi menjadi dua yaitu kematian neonatus dini (*early neonatal deaths*) adalah kematian bayi yang terjadi pada masa 7 hari kehidupan pertama (0-6 hari), dan kematian neonatus lanjut (*late*

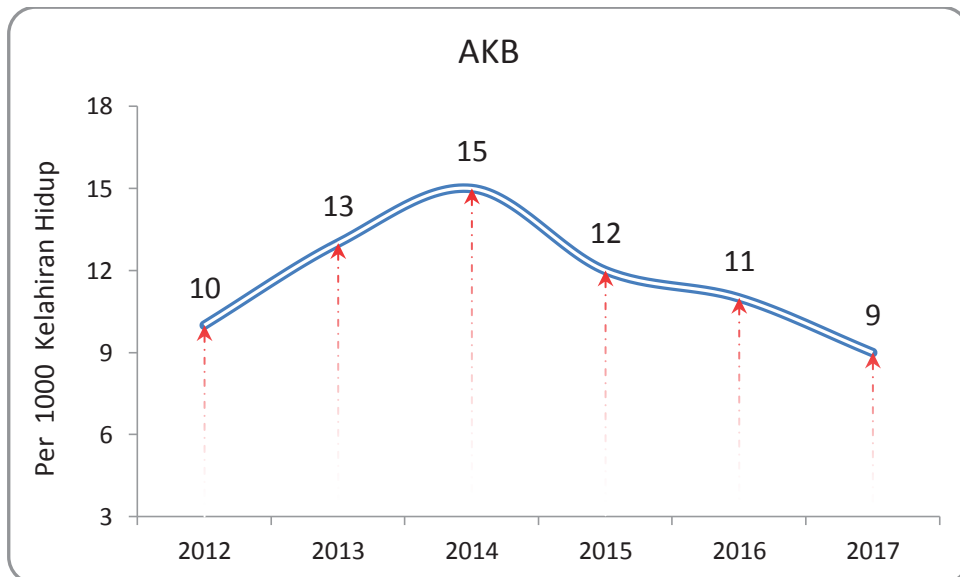
neonatal deaths) yaitu kematian bayi yang terjadi pada masa setelah 7 hari sampai mencapai 28 hari kehidupan.

3.1.3 Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama.

Gambar 3.6

Angka Kematian Bayi di Aceh tahun 2012 - 2017



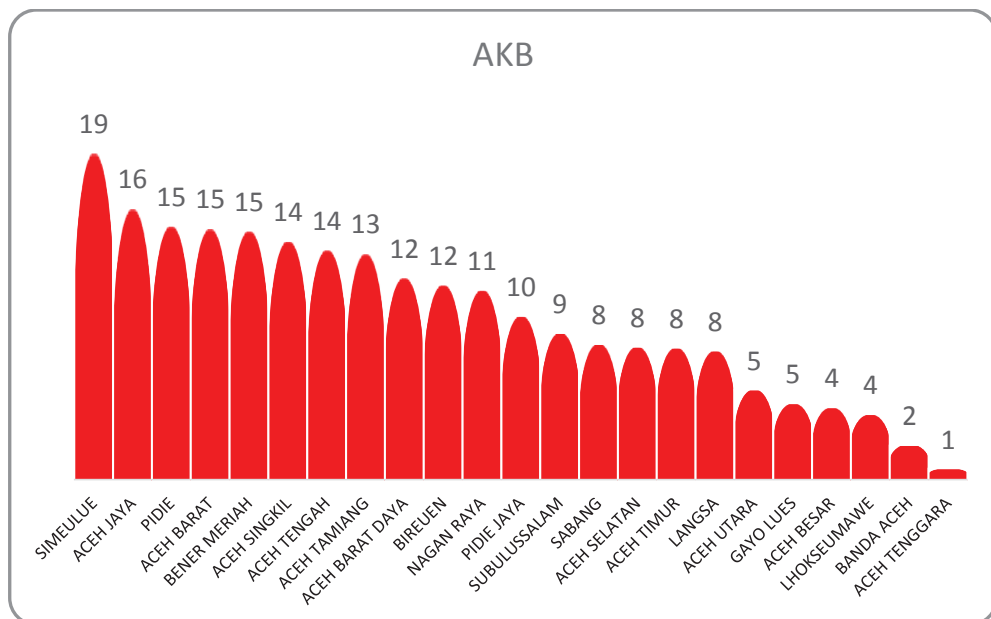
Cakupan angka kematian bayi (AKB) di enam tahun terakhir mengalami fluktuatif. dari data yang bersumber pada dinas kesehatan kabupaten/kota, diketahui jumlah kematian bayi di Aceh sebanyak 943 kasus dan lahir hidup 103.931 jiwa. Dengan menggunakan definisi operasional yang telah ditetapkan untuk kedua indikator tersebut, maka AKB di Aceh tahun 2017 sebesar 9 per 1.000 kelahiran hidup. Pencapaian tahun 2017 dibandingkan dengan tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan.

Pencapaian yang sangat optimal tersebut merupakan salah satu keberhasilan Pemerintah Aceh dalam bidang kesehatan, yaitu adanya peningkatan kapasitas bidan di desa dalam tata laksana bayi baru lahir dan sosialisasi untuk masyarakat semakin membaik khususnya dalam pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan.

Angka kematian bayi merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Berbagai upaya kesehatan dilakukan dalam rangka menurunkan angka kematian bayi, diantaranya pemerataan pelayanan kesehatan berikut fasilitasnya. hal ini disebabkan AKB sangat sensitif terhadap perbaikan pelayanan kesehatan. Selain itu perbaikan kondisi perekonomian yang tercermin dengan pendapatan masyarakat yang meningkat juga dapat berkontribusi melalui perbaikan gizi yang berdampak pada daya tahan terhadap infeksi penyakit.

Gambar 3.7

Angka Kematian Bayi menurut kabupaten/kota tahun 2017

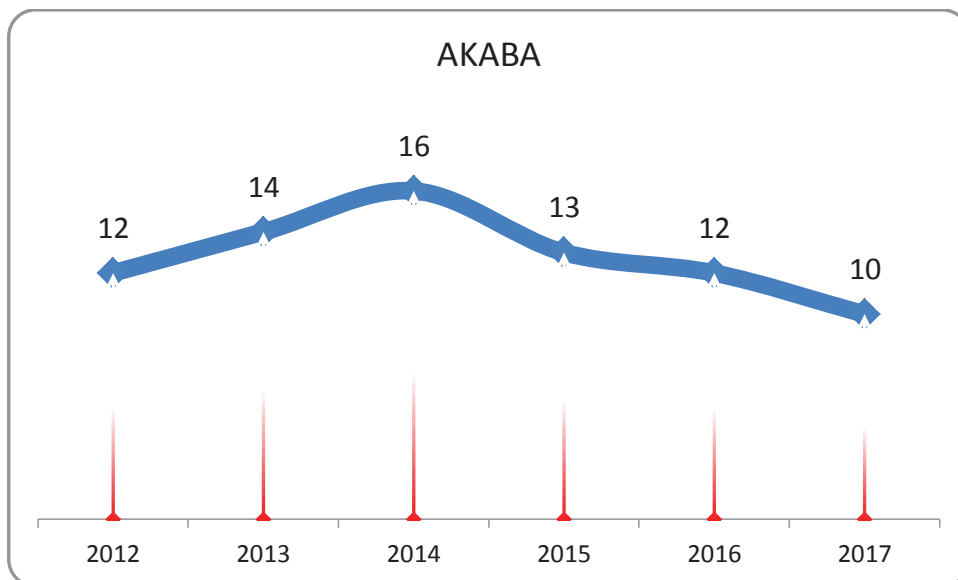


3.1.4 Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka kematian balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup. AKABA mempresentasikan peluang terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

Gambar 3.8

Angka Kematian Balita di Aceh tahun 2012 - 2017

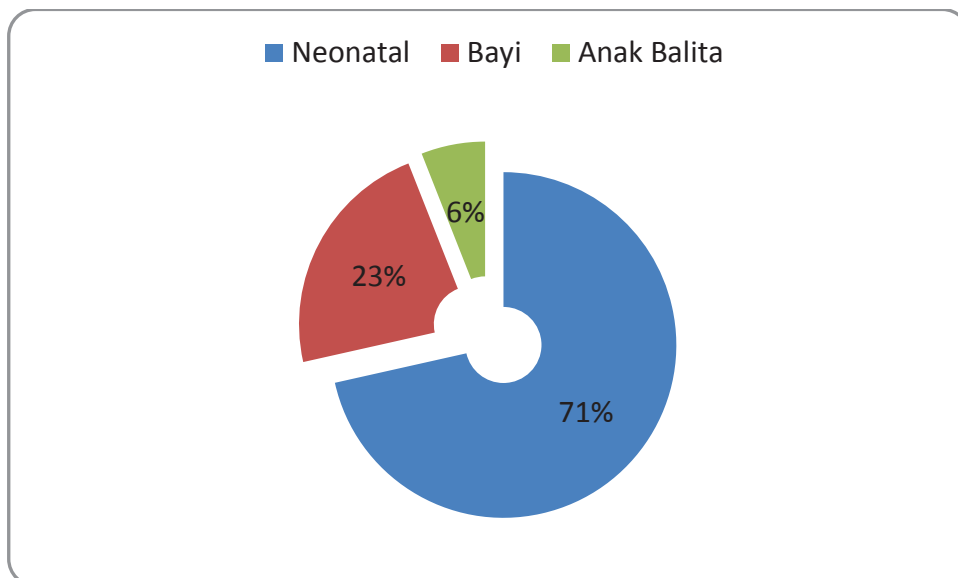


Angka kematian balita di Aceh tahun 2017 yang dilaporkan adalah sebesar 10 per 1.000 kelahiran hidup. ini berarti bahwa dari 1.000 balita lahir hidup terdapat 10 balita yang meninggal dalam setahun. Penurunan AKABA terjadi sejak tahun 2014 sampai 2017 yaitu dari 16 menjadi 10 per 1.000 kelahiran hidup. Ini menunjukkan semakin membaiknya penerapan pola Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tingkat rumah tangga dan penguatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Terobosan yang telah dilakukan berupa pelaksanaan kegiatan Promosi Kesehatan secara berkesinambungan dan terus menerus di seluruh Kabupaten/kota.

Dari seluruh kematian balita tahun 2017 sebanyak 1.003 kasus, proporsi kematian bayi mencapai 94 % (943 kasus) yang terdiri dari neonatus 71 % (717 kasus) dan bayi 23 % (226 kasus), sementara anak balita sebesar 6 % (60 kasus). Jumlah kematian balita ini sedikit lebih kecil dari tahun sebelumnya yang mencapai 1.163 kasus, penurunan yang dicapai sebesar 14 % (160 kasus). Rincian kematian anak menurut proporsi dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 3.9

Proporsi Kematian Anak di Aceh tahun 2017



3.2 MORBIDITAS (angka kesakitan)

Morbidity adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalens dari suatu penyakit yang terjadi dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Untuk menurunkan morbidity dan mortalitas suatu penyakit perlu upaya pengendalian penyakit. Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbidity atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat di terima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian suatu penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat di kendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

3.2.1 Tuberkulosis

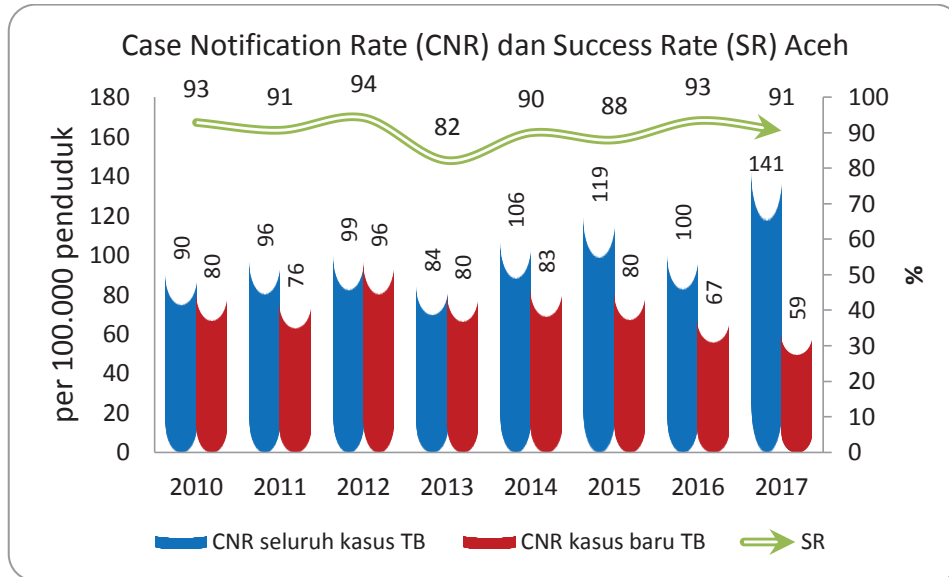
Tuberkulosis merupakan penyakit menular langsung, disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis Basil Tahan Asam positif (BTA positif) melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. Tuberkulosis dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan *Case Notification Rate*, *Prevalens* (jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas (jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu). *Case Notification Rate* (CNR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang di obati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini berguna untuk menggambarkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah.

Pada tahun 2017 ditemukan jumlah kasus tuberkulosis sebanyak 7.342 kasus, meningkat bila dibandingkan semua kasus tuberkulosis yang ditemukan pada tahun 2016 yang sebesar 5.072 kasus. Menurut jenis kelamin, jumlah kasus pada laki-laki lebih tinggi daripada perempuan yaitu 1,8 kali dibandingkan pada perempuan.

Gambar 3.10

Pencapaian Tuberkulosis



Gambar 3.10 menunjukkan angka notifikasi kasus tuberkulosis per 100.000 penduduk dari tahun 2010 sampai 2017. Angka notifikasi semua kasus tuberkulosis pada tahun 2017 sebesar 141, meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 100 per 100.000 penduduk. CNR dianggap baik jika terjadi peningkatan minimal 5 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kabupaten/kota dengan CNR semua kasus tuberkulosis tertinggi yaitu Kota Banda Aceh (304), Subulussalam (259), Kabupaten Simeulue (221), Gayo Lues (216) dan Aceh Utara (213). Sedangkan CNR semua kasus tuberkulosis terendah yaitu Kabupaten Bener Meriah (41), Aceh Tengah (67), Aceh Tenggara (77) dan Aceh Besar (93).

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah melalui angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh (*Cure Rate*) dan pengobatan lengkap diantara semua kasus

tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap semua kasus.

Pada gambar 3.10 di atas terlihat penurunan angka keberhasilan pengobatan semua kasus tuberkulosis pada tahun 2013 dan 2015 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Angka keberhasilan pengobatan semua kasus yang harus dicapai minimal 90 %. Pada tahun 2017 angka keberhasilan pengobatan semua kasus tuberkulosis sebesar 91 %. Angka ini dapat dipantau secara langsung dan akurat dalam kontrol pasien yang diobati melalui *directly observed treatment short-course* (DOTS). Pengawasan yang efektif melalui penemuan dan penanganan kasus infeksi akan membatasi resiko penyebarannya.

BTA positif diobati adalah pemberian pengobatan pada pasien baru tuberkulosis BTA positif dengan OAT selama 6 bulan. Penderita tuberkulosis BTA positif sembuh adalah penderita tuberkulosis yang setelah menerima pengobatan anti tuberkulosis, dinyatakan sembuh (hasil pemeriksaan dahaknya menunjukkan 2 kali negatif). Pengobatan lengkap adalah pasien baru tuberkulosis BTA positif yang telah menjalani pengobatan dengan OAT secara lengkap tanpa didukung pemeriksaan ulang dahak.

3.2.2 HIV/ AIDS

HIV/ AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang dapat menyerang system kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal).

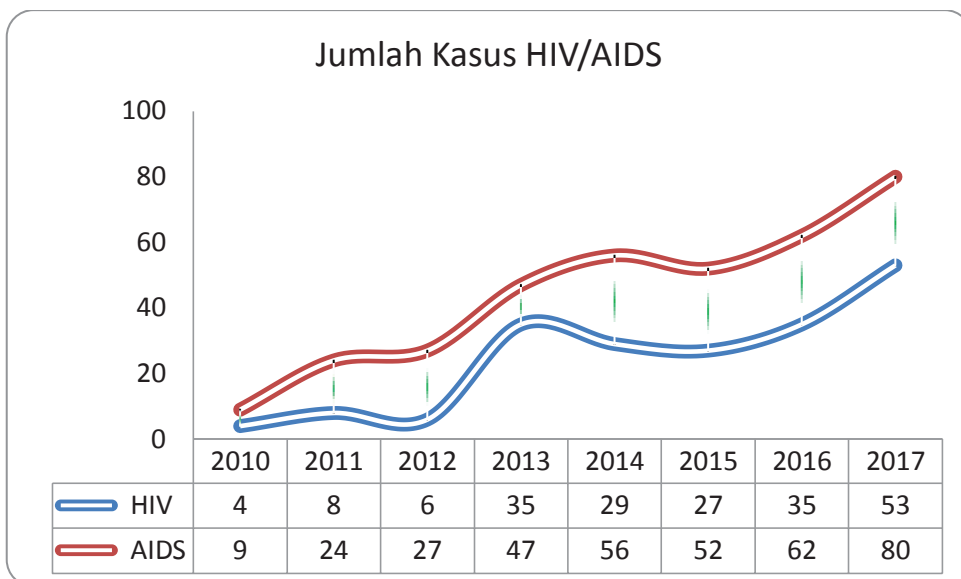
Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui layanan konseling dan tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes

Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Jumlah kasus HIV positif yang dilaporkan dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Tahun 2017 kasus HIV di Aceh dilaporkan sebanyak 53 kasus dan AIDS 80 kasus. Menurut jenis kelamin, persentase kasus baru HIV positif dan AIDS tahun 2017 pada laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan. Penderita HIV pada laki-laki sebesar 62 % dan pada perempuan sebesar 38 %. Sedangkan penderita AIDS pada laki-laki sebesar 75 % dan pada perempuan sebesar 25 %.

Gambar 3.11

Tren Kasus HIV positif dan AIDS yang dilaporkan di Aceh



3.2.3 Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (*alveoli*) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikro organisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Populasi yang rentan

terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Perkiraan kasus pneumonia pada balita sebesar 10 % dari jumlah balita di wilayah Aceh yaitu sebanyak 45.280 kasus. Cakupan penemuan pneumonia pada balita tahun 2017 sebesar 6 % (2.779 kasus).

3.2.4 Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun.

Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :

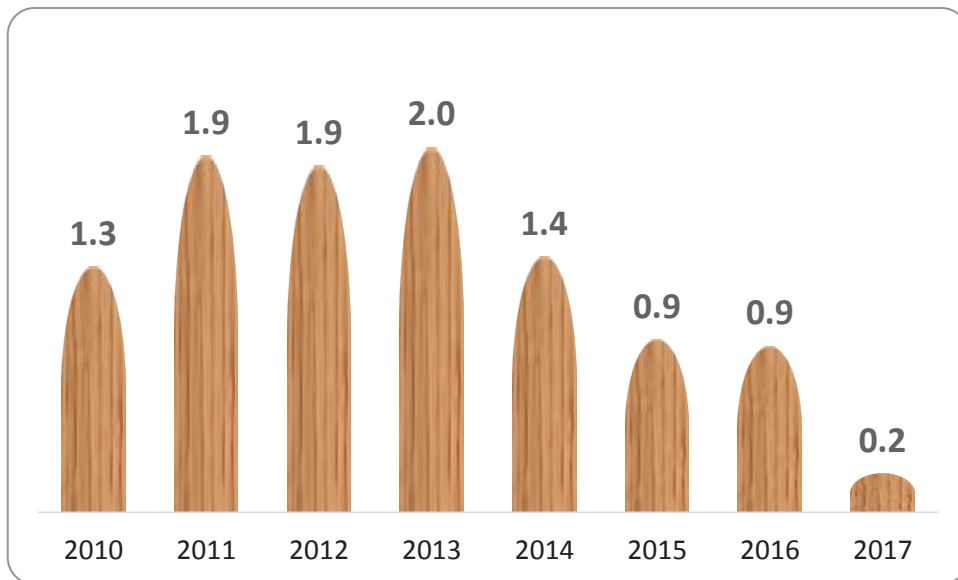
- a. kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa.
- b. penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot.
- c. adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA positif).

Pada tahun 2017 dilaporkan 324 kasus baru kusta (6/100.000 penduduk) dengan 69 % kasus di antaranya merupakan tipe Multi Basiler (MB). Sedangkan menurut jenis kelamin 58 % penderita baru kusta berjenis kelamin laki-laki dan sebesar 42 % lainnya berjenis kelamin perempuan.

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah angka cacat tingkat 2. Angka cacat tingkat 2 pada tahun 2017 adalah sebesar 0,2 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 0,9 per 100.000 penduduk. Berikut ini grafik angka cacat tingkat 2 tahun 2010 - 2017.

Gambar 3.12

Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Baru Per 100.000 Penduduk



Kabupaten/kota dengan angka cacat tingkat 2 tertinggi pada tahun 2017 adalah Kabupaten Aceh Barat (1,49) di ikuti Aceh Timur (0,71) dan Pidie (0,69). Tingginya angka cacat tingkat 2 menunjukkan keterlambatan dalam penemuan kasus di lapangan.

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru yang memperlihatkan sumber utama dan tingkat penularan di masyarakat. Proporsi cacat tingkat 2 di Aceh tahun 2017 sebesar 3 % (11 kasus), sedangkan

proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) diantara penderita baru sebesar 10 % (31 kasus).

3.2.5 Diare

Diare merupakan penyakit endemis dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Target cakupan pelayanan penderita diare yang datang ke sarana kesehatan dan kader kesehatan adalah 10 % dari perkiraan jumlah penderita diare (insidens diare dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Insiden diare nasional hasil Survei Morbiditas Diare tahun 2014 yaitu sebesar 270/1.000 penduduk, maka diperkirakan jumlah penderita diare di fasilitas kesehatan di Aceh pada tahun 2017 sebanyak 140.116 orang, sedangkan jumlah penderita diare yang dilaporkan ditangani di fasilitas kesehatan adalah sebanyak 80.826 orang atau 58 % dari target. Cakupan penanganan kasus diare pada kabupaten/kota di Aceh belum maksimal, masih banyak terjadinya kasus diare yang belum mendapatkan pelayanan yang memadai.

Salah satu penyebab diare pada masyarakat adalah perilaku hidup sehat yang belum baik, masih banyak sampah yang di buang bukan pada tempatnya, buang air besar tidak di jamban serta kebiasaan minum air mentah dan makan yang tidak didahului dengan mencuci tangan terlebih dahulu.

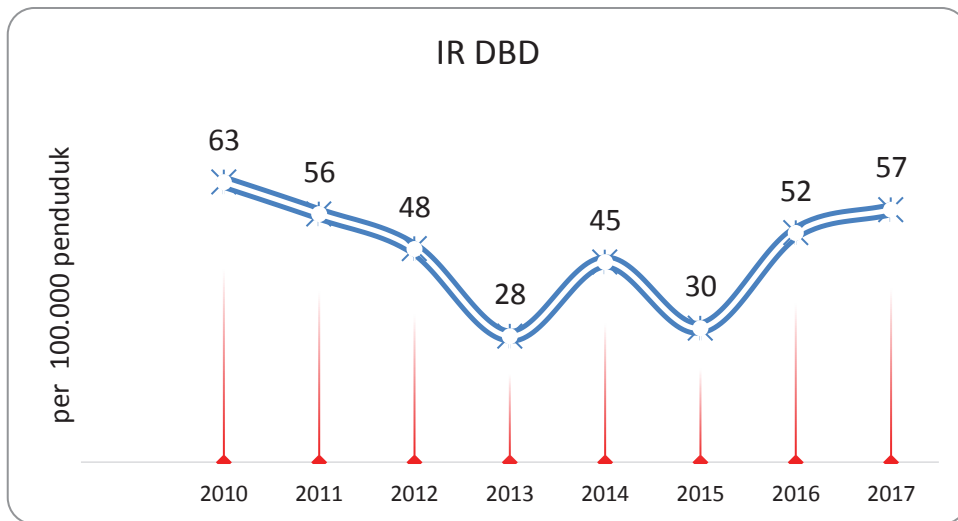
3.2.6 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus* dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes Aegypti* atau *Aedes Albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Tahun 2017 terdapat jumlah kasus DBD sebanyak 2.950 kasus, meningkat dibandingkan jumlah kasus tahun 2016 (2.631 kasus). *IR (Incidence Rate)* atau angka kesakitan DBD tahun 2017 juga meningkat dari tahun 2016, yaitu dari 52 menjadi 57 per 100.000 penduduk. Namun *Case Fatality Rate (CFR)* mengalami penurunan dari 0,8 % pada tahun 2016 menjadi 0,4 % di tahun 2017. Berikut tren angka kesakitan DBD selama kurun waktu 2010 - 2017.

Gambar 3.13

Tren Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue di Aceh



BAB IV

UPAYA KESEHATAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Peraturan Menteri Kesehatan nomor 75 tahun 2014, menyebutkan puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya.

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan. Upaya kesehatan masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan (UKP) adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan. Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir, khususnya tahun 2017.

4.1 PELAYANAN KESEHATAN

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pelayanan

kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat diatasi.

4.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan sebagai berikut :

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan,
2. Pengukuran tekanan darah,
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA),
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*),
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi,
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan,
7. Penentuan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ),
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana),
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
10. Tatalaksana kasus

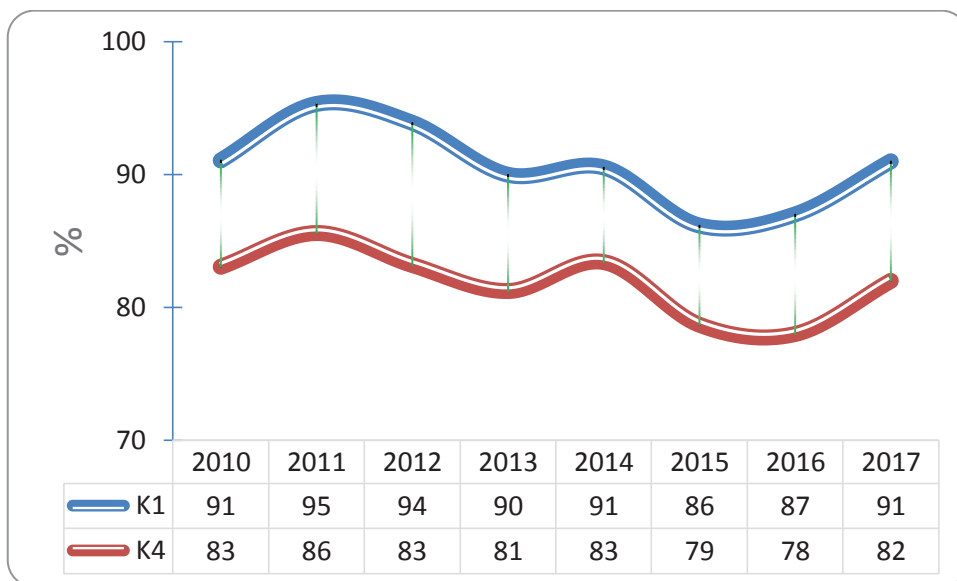
Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan/atau janin

berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Capaian K1 dan K4 dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 4.1

Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Aceh



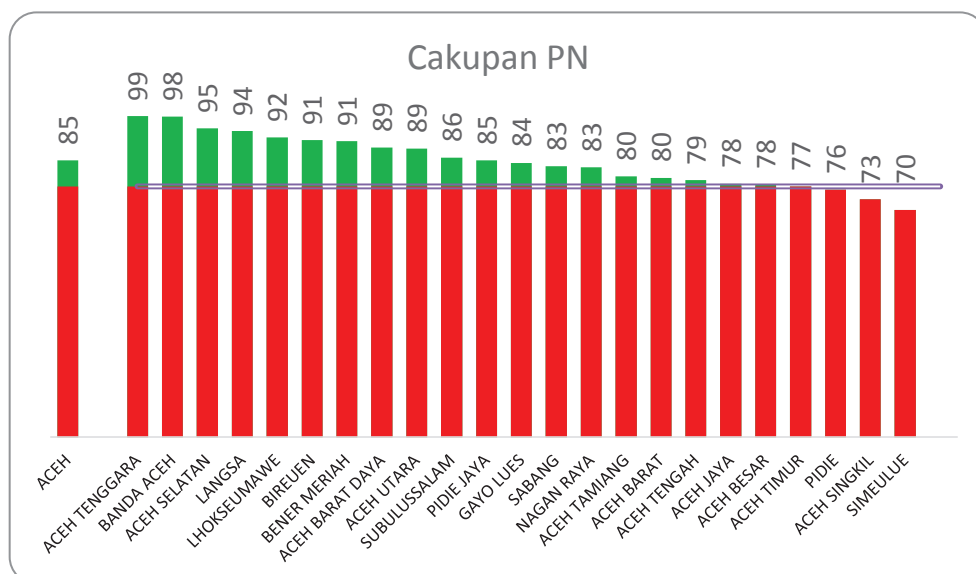
4.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan.

Persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan dapat menurunkan risiko kematian ibu, karena ditempat tersebut persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan tersedianya sarana kesehatan yang memadai sehingga dapat menangani komplikasi yang mungkin terjadi pada saat persalinan yang membahayakan nyawa ibu dan bayi. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan (Cakupan Pn). Indikator ini menunjukkan tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Gambar 4.2

Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017



Gambar 4.2 menunjukkan bahwa terdapat 85 % ibu hamil yang menjalani persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan di Aceh. Kabupaten Aceh Tenggara memiliki capaian tertinggi sebesar 99 %, di ikuti oleh Kota Banda Aceh 98 % dan Kabupaten Aceh Selatan 95 %. Sedangkan capaian terendah terdapat pada Kabupaten Simeulue sebesar 70 %, diikuti Aceh Singkil 73 % dan Pidie 76 %.

Peningkatan cakupan persalinan perlu dilakukan melalui upaya pelaksanaan program unggulan kesehatan ibu, diantaranya adalah program Kemitraan Bidan dan Dukun serta Rumah Tunggu Kelahiran. Para dukun diupayakan bermitra dengan bidan dengan hak dan kewajiban yang jelas. Pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan tidak lagi dikerjakan oleh dukun, namun dirujuk ke bidan.

Bagi ibu hamil yang di daerah tempat tinggalnya tidak ada bidan atau jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan, maka menjelang hari taksiran persalinan diupayakan sudah berada di dekat fasilitas pelayanan kesehatan, yaitu di Rumah Tunggu Kelahiran. Rumah Tunggu Kelahiran tersebut dapat berupa rumah tunggu khusus yang dikembangkan melalui pemberdayaan masyarakat maupun di rumah sanak saudara yang letak rumahnya berdekatan dengan fasilitas pelayanan kesehatan.

4.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

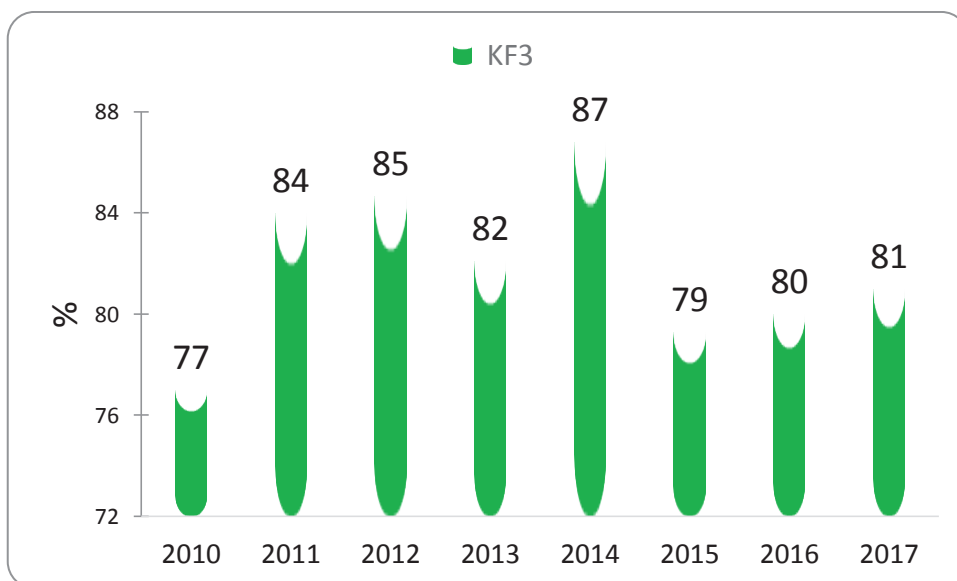
- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas dan suhu),
- b. Pemeriksaan tinggi puncak Rahim (*fundus uteri*),
- c. Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain,
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif,
- e. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana,
- f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Indikator ini menilai kemampuan daerah dalam menyediakan pelayanan kesehatan ibu nifas yang berkualitas sesuai standar.

Gambar 4.3 menyajikan cakupan kunjungan nifas di Aceh sejak tahun 2010 sampai dengan 2017.

Gambar 4.3

Cakupan Kunjungan Nifas (KF3) di Aceh



4.1.4 Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil dan WUS

Imunisasi Toksoid Tetanus (TT) ibu hamil adalah pemberian vaksin TT pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan tujuan memberikan kekebalan tubuh pada ibu hamil agar janin terhindar dari Tetanus Neonatarum (TN).

Pemberian TT2 adalah selang waktu pemberian minimal 4 minggu setelah TT1 dengan masa perlindungan 3 tahun. pemberian TT3 adalah selang waktu pemberian minimal 6 bulan setelah TT2 dengan masa perlindungan 5 tahun. Pemberian TT4 adalah selang waktu pemberian minimal 1 tahun setelah TT3 dengan masa perlindungan 10 tahun. pemberian TT5 adalah selang waktu pemberian minimal 1 tahun setelah TT4 dengan masa perlindungan 25 tahun. Pemberian TT2 + adalah imunisasi tetanus yang diberikan minimal 2 kali saat kehamilan (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan).

4.1.5 Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Fe

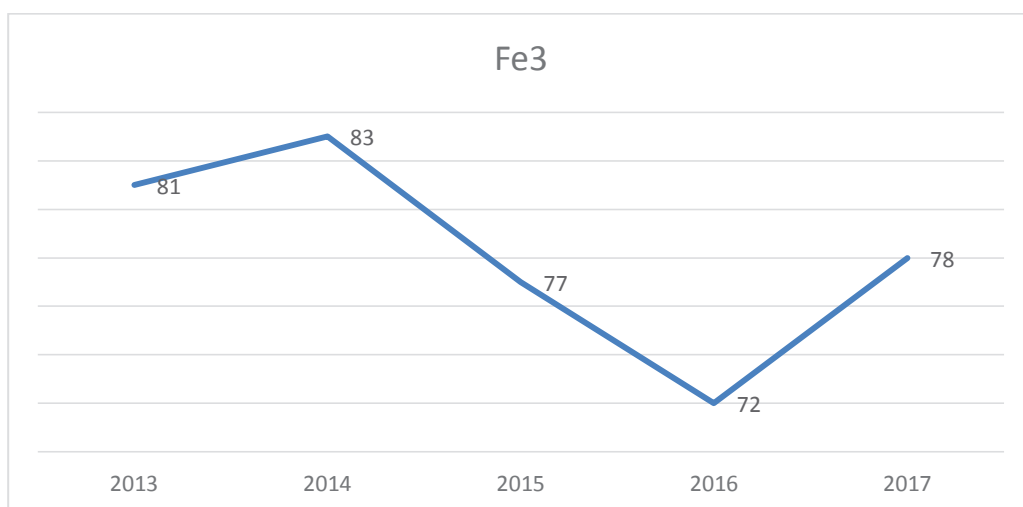
Pemberian zat besi pada ibu hamil merupakan salah satu syarat pelayanan kesehatan K4 pada ibu hamil. Dimana jumlah suplemen zat besi yang diberikan sebanyak 90 tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (*Hemoglobin*). Zat besi juga berperan sebagai salah satu komponen dalam membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim. Zat besi juga berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh.

Pada ibu hamil, zat besi memiliki peranan yang cukup penting untuk pertumbuhan janin. Selama kehamilan volume darah pada tubuh ibu meningkat, sehingga untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan

digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, termasuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan. Zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. kondisi ini dapat meningkatkan risiko kematian pada saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran, dan meningkatkan risiko bayi lahir prematur.

Dalam keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dipenuhi dari menu makanan sehat dan seimbang. Dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet besi (Fe). Sumber makanan yang banyak mengandung zat besi antara lain daging, unggas, ikan, kerang, telur, sereal, bayam. Vitamin C dianggap dapat membantu penyerapan zat besi di usus, terutama zat besi yang berasal dari tumbuhan. Sebaliknya, teh, kopi, dan kalsium dianggap dapat mengurangi penyerapan zat besi jika dikonsumsi dalam dua jam setelah makan makanan kaya zat besi.

Gambar 4.4
Cakupan Pemberian Tablet Fe3 Pada Ibu Hamil
Aceh Tahun 2013 - 2017

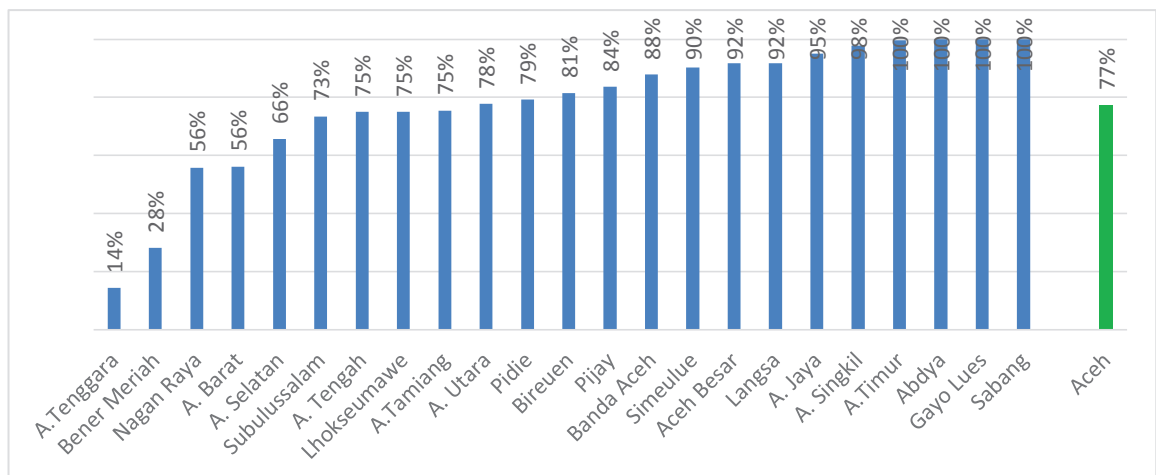


Gambar 4.4 memperlihatkan cakupan pemberian tablet Fe3 pada ibu hamil di Aceh dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dimana pada tahun 2017 persentase cakupan ibu hamil yang mendapat tablet Fe3 sebesar 78 % meningkat dari tahun 2016 sebesar 72 %. Diperlukan dukungan keluarga dan semua pihak agar setiap ibu hamil mendapat tablet Fe3.

Pemerintah menjamin ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan perbekalan kesehatan, terutama Obat Esensial. Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan, keterjangkauan dan pemerataan obat esensial yang dibutuhkan masyarakat. Masyarakat berhak untuk mendapatkan informasi obat yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan. Pemerintah memberdayakan masyarakat untuk terlibat dalam pengambilan keputusan pengobatan.

Dari Grafik dibawah dapat terlihat kabupaten Aceh Tenggara persentase ketersediaan obat dan vaksin essential sangat rendah yaitu 14% diikuti kabupaten Bener Meriah 28%. Ketersediaan obat dan vaksin Tahun 2017 Provinsi Aceh secara keseluruhan 77% masih dibawah target Kementerian Kesehatan yaitu 85%.

Gambar 4.5
 Persentase Ketersediaan Obat Dan Vaksin
 Aceh Tahun 2017



1. Cakupan Komplikasi Kebidanan dan Neonatus yang Ditangani

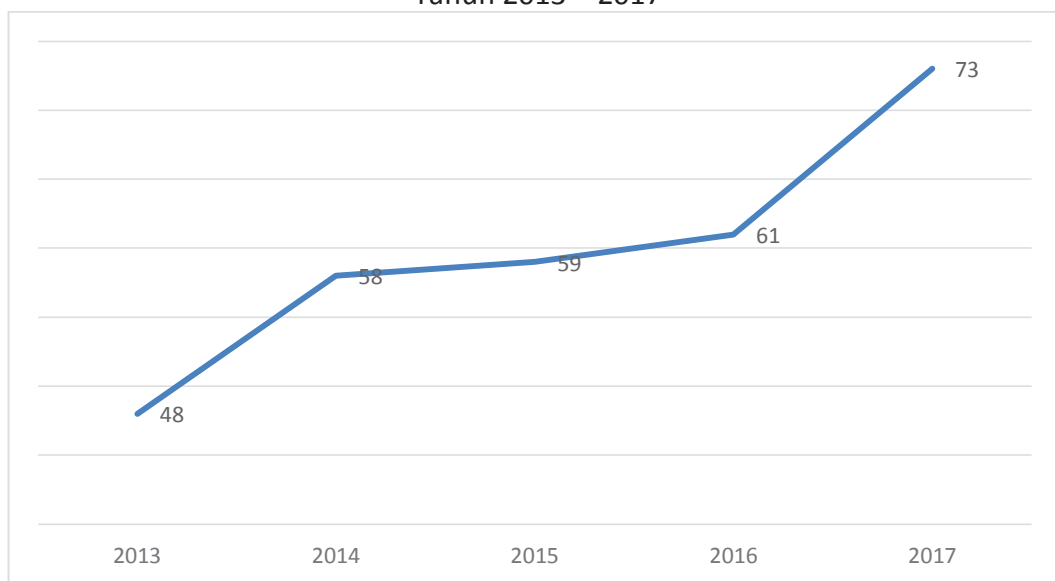
Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan.

Komplikasi kebidanan antara lain ketuban pecah dini, perdarahan per vaginam, hipertensi dalam kehamilan (sistole > 140 mmHg, diastole > 90 mmHg) dengan atau tanpa edema pre tibial, ancaman persalinan prematur, infeksi berat dalam kehamilan, distosia (persalinan macet, persalinan tidak maju) dan infeksi masa nifas.

Gambar 4.6 memperlihatkan tren persentase cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Aceh dalam kurun waktu enam tahun terakhir yang cenderung menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Dimana terlihat tahun 2017 cakupan penanganan komplikasi kebidanan mencapai 73 % atau sebanyak 18.724. Data ini meningkat dibanding tahun 2016 yang sebesar 61 % atau sebanyak 15.606.

Gambar 4.6

Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Aceh Tahun 2013 – 2017

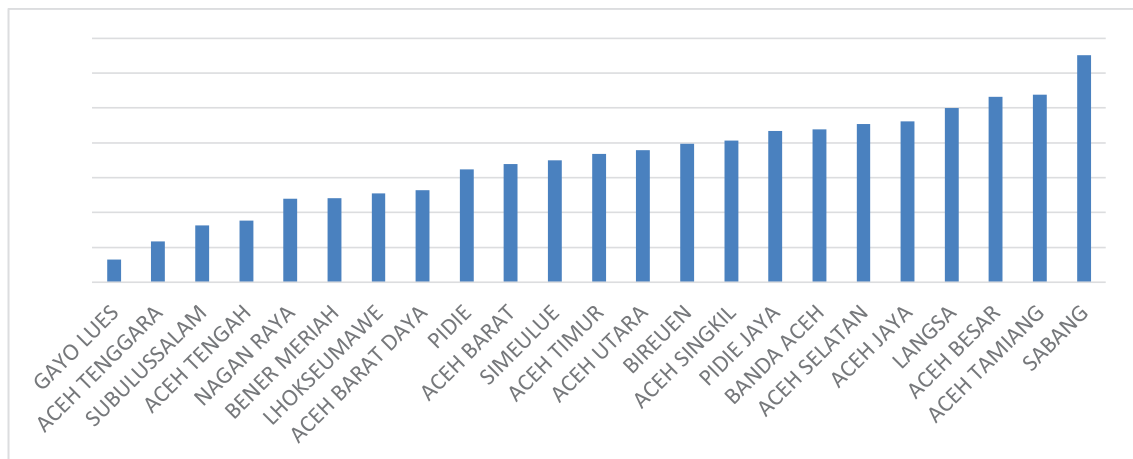


Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan perlindungan /pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah cakupan penanganan komplikasi kebidanan (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan suatu daerah dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Dari grafik di bawah terlihat bahwa cakupan penanganan komplikasi kebidanan terendah yaitu kabupaten gayo lues sementara yang tertinggi yaitu kota sabang.

Gambar 4.7
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Per Kabupaten/Kota Di Aceh Tahun 2017



Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan

kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawat daruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal esensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

2. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah

Berat bayi lahir adalah berat badan bayi yang ditimbang dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir. Hubungan antara waktu kelahiran dengan umur kehamilan, kelahiran bayi dapat dikelompokkan; bayi kurang bulan (prematuur) yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi (kehamilan) <37 minggu (<259 hari). Bayi cukup bulan, bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi antara 37-42 minggu (259 - 293 hari) dan bayi lebih bulan, bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi > 42 minggu (> 294 hari).

Berkaitan dengan berat badan bayi lahir, bayi dapat dikelompokkan berdasarkan berat lahirnya; yaitu bayi berat lahir rendah (BBLR) yaitu berat lahir < 2500 gram, bayi berat lahir sedang yaitu berat lahir antara 2500 - 3999 gram dan berat badan lebih yaitu berat lahir \geq 4000 gram. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram.

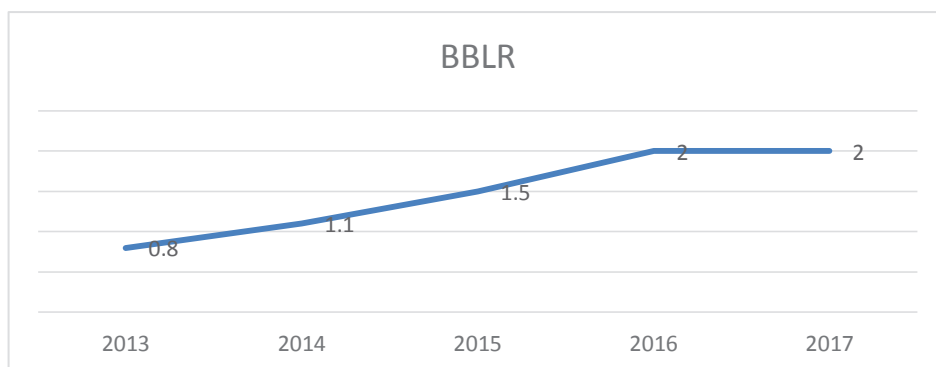
Sejak tahun 1961 WHO mengganti istilah prematuritas dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Hal ini di karenakan tidak semua bayi yang berat kurang dari 2500 gram pada waktu lahir bayi prematur. Permasalahan pada bayi

dengan berat lahir rendah (BBLR) terutama pada prematur terjadi karena ketidakmatangan sistem organ pada bayi tersebut. Bayi berat lahir rendah mempunyai kecenderungan ke arah peningkatan terjadinya infeksi dan mudah terserang komplikasi.

Masalah pada BBLR yang sering terjadi adalah gangguan pada sistem pernafasan, susunan saraf pusat, kardiovaskular, hematologi, gastro intestinal, ginjal, termoregulasi. Gambar berikut ini memperlihatkan fluktuasi persentase berat bayi lahir rendah dalam kurun waktu enam tahun terakhir.

Gambar 4.8

Persentase Berat Bayi Lahir Rendah (Bblr), Aceh, 2013 – 2017



3. Cakupan Kunjungan Neonatus

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari, dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menjadi di luar rahim. Pada masa ini terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Pada usia rentan ini, berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal.

Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan resiko pada kelompok ini, di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat

dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

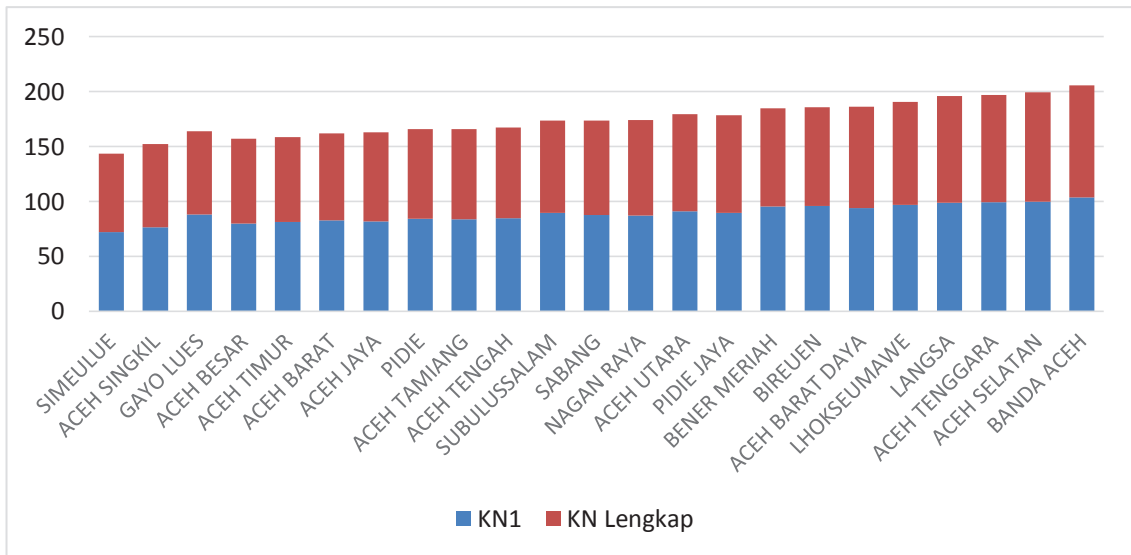
Dengan melihat adanya risiko kematian yang tinggi dan berbagai serangan komplikasi pada minggu pertama, maka setiap bayi baru lahir harus mendapatkan pemeriksaan sesuai standar lebih sering (minimal 2 kali) dalam minggu pertama. Langkah ini dilakukan untuk menemukan secara dini jika terdapat penyakit atau tanda bahaya pada neonatus sehingga pertolongan dapat segera diberikan untuk mencegah penyakit bertambah berat yang dapat menyebabkan kematian bayi. Kunjungan neonatus merupakan salah satu intervensi untuk menurunkan kematian bayi baru lahir.

Kunjungan neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam - 48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal adalah pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) serta konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1, injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir).

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah Kunjungan Neonatal lengkap (KN lengkap) yang mengharuskan setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, 1 kali pada 8 - 28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun.

Gambar 4.9

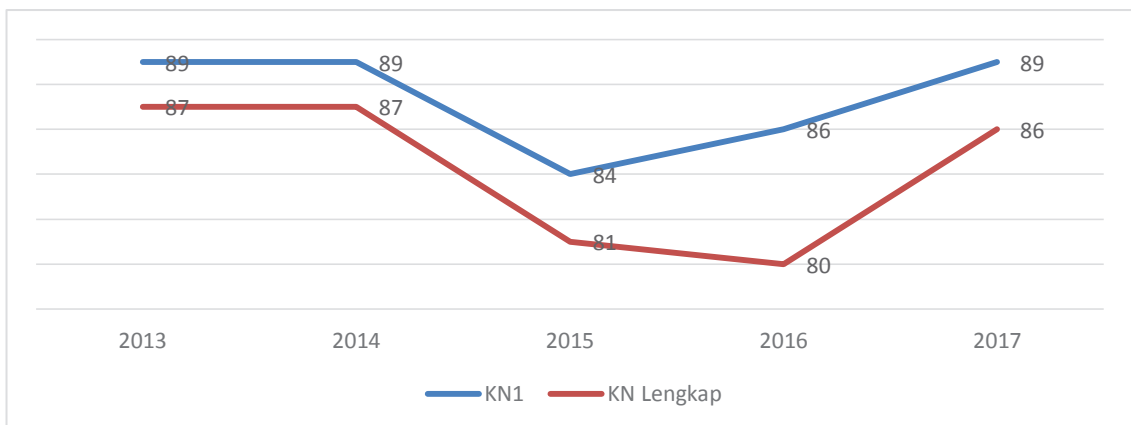
Persentase Kunjungan Neonatus Kn 1 Dan Kn Lengkap Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017



Pada gambar 4.9 terlihat bahwa pencapaian indikator KN lengkap sangat baik di Aceh, dapat dilihat dari capaian yang tinggi yaitu Kota Banda Aceh sementara yang terendah yaitu kabupaten Simeulue.

Gambar 4.10

Persentase Kunjungan Neonatus Kn 1 Dan Kn Lengkap Aceh Tahun 2013 - 2017



Capaian KN1 di Aceh mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016, yaitu dari 86 % menjadi 89 % pada tahun 2017. Begitupun dengan capaian KN lengkap juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016, yaitu dari 80 % menjadi 86 % pada tahun 2017.

4. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator mengukur keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan dan perawat) minimal 4 kali yaitu pada 29 hari, 2 bulan, 3 - 5 bulan, 6 - 8 bulan dan 9 - 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1 - 4 dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif dan pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI). Cakupan pelayanan kesehatan pada bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Kategori proses bayi mulai mendapat Air Susu ibu (ASI) adalah kurang dari 1 jam (inisiasi menyusui dini/IMD), antara 1 sampai 6 jam, 7 sampai 23 jam, 24 sampai 47 jam dan sama dengan atau lebih dari 47 jam. Dua puluh empat jam pertama setelah ibu melahirkan adalah saat yang sangat penting untuk

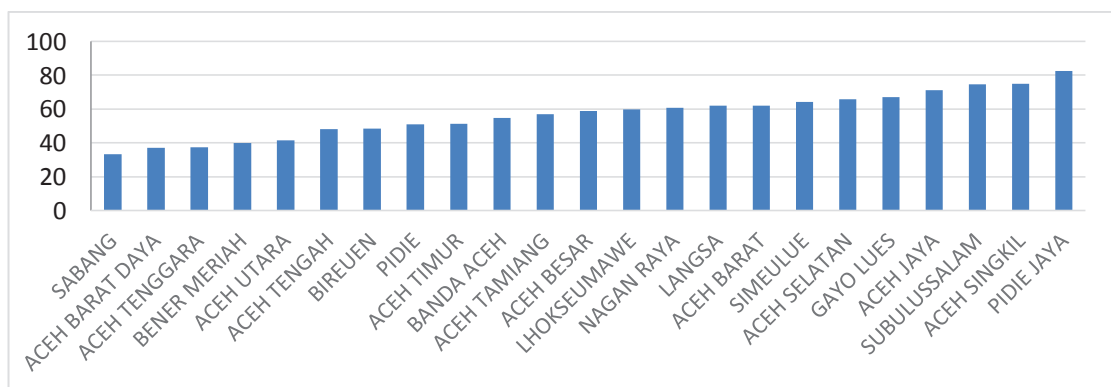
keberhasilan menyusui selanjutnya. Pada jam-jam pertama setelah melahirkan dikeluarkan hormon oksitosin yang bertanggung jawab terhadap produksi ASI.

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus.

Menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif bagi ibu maupun bayinya, bagi bayi kehangatan saat menyusui menurunkan risiko kematian karena hypothermia (keedinginan). Sedangkan manfaat bagi ibu adalah menyusui dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas karena proses menyusui akan merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi perdarahan pascamelahirkan (postpartum).

Gambar 4.11

Cakupan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 0 - 6 Bulan Aceh Tahun 2017

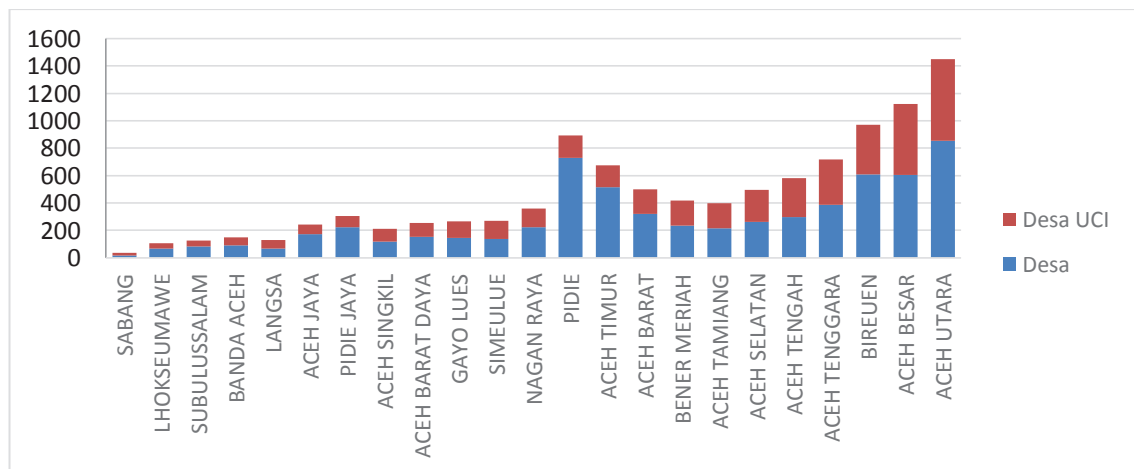


Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 - 6 bulan di Aceh pada tahun 2017 sebesar 55 %, peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 50 %.

5. Cakupan Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunizatori)

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah *Universal Child Immunization* atau yang biasa disingkat UCI. UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Desa UCI Aceh turun dari tahun lalu menjadi 68 %.

Gambar 4.12
Cakupan Desa/Kelurahan Uci Menurut Kabupaten/Kota
Aceh Tahun 2017



6. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Sampai dengan usia enam bulan, ASI merupakan sumber utama vitamin A jika ibu memiliki vitamin A yang cukup berasal dari makanan atau suplemen. Anak yang berusia enam bulan sampai lima tahun dapat memperoleh vitamin A

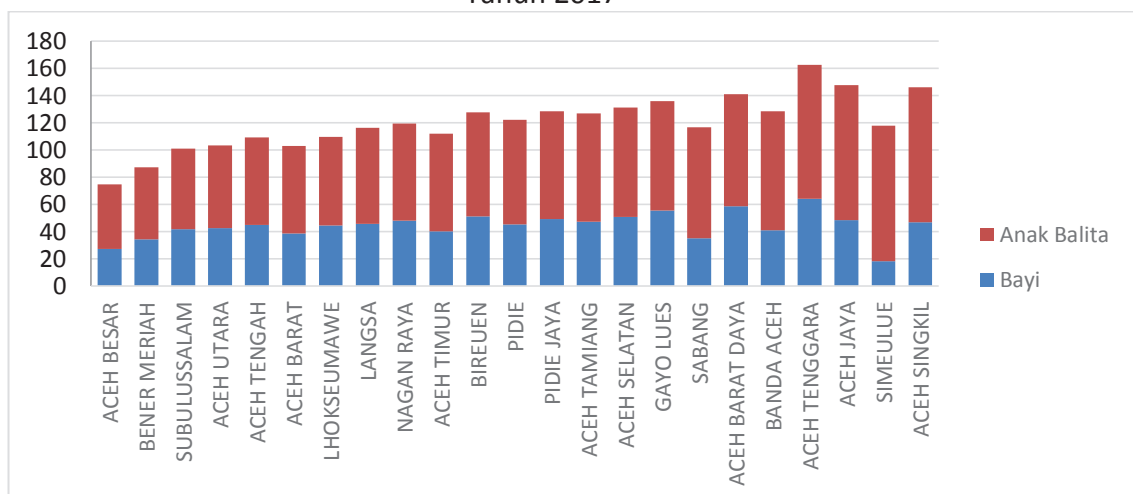
dari berbagai makanan seperti hati, telur, ikan, minyak sawit merah, mangga dan papaya, jeruk, ubi, sayuran daun berwarna hijau dan wortel.

Anak memerlukan vitamin A untuk membantu melawan penyakit, melindungi penglihatan mereka serta mengurangi risiko meninggal. Anak yang kekurangan vitamin A kurang mampu melawan berbagai potensi penyakit yang fatal dan berisiko rabun senja. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita. Cakupan yang tinggi dari pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat.

Pemberian kapsul vitamin A dilakukan terhadap bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, anak balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A dengan dosis 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pemberian kapsul vitamin A secara serentak setiap bulan Februari dan Agustus pada balita usia 6-59 bulan. Cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Aceh mencapai 78 %, meningkat dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 73 %. Tren cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita di Aceh dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.13

Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Aceh Tahun 2017



Gambar 4.13 menunjukkan cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita di kab/kota dengan rata-rata provinsi Aceh Tahun 2017 sebesar 43 %, sedangkan cakupan pemberian vitamin A pada anak balita rata-rata di provinsi Aceh sebesar 69 %.

7. Cakupan Baduta Ditimbang

Sejak lahir sampai dengan usia lima tahun, anak seharusnya ditimbang secara teratur untuk mengetahui pertumbuhannya. Cara ini dapat membantu untuk mengetahui lebih awal tentang gangguan pertumbuhan, sehingga dapat diambil tindakan tepat dan cepat. Hasil penimbangan, dapat diketahui apakah seorang anak terlalu cepat bertambah berat badannya dibandingkan usianya atau tidak bertambah berat badannya. Untuk itu memerlukan pemeriksaan berat badan anak lebih lanjut terkait dengan tinggi badannya, yang dapat menentukan apakah seorang anak mempunyai berat badan berlebih atau kurang.

Setiap anak harus memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) yang terdapat dalam buku KIA agar dapat dipantau pertumbuhannya. Dengan KMS terlihat apakah anak tumbuh dengan baik sesuai usianya. KMS diberikan pada orang tua pada saat kunjungan balita ke Posyandu. Maka kunjungan balita ke Posyandu sangat berkaitan dengan indikator D/S.

8. Cakupan Pelayanan Anak Balita

Kehidupan anak usia di bawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut sebagai landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum.

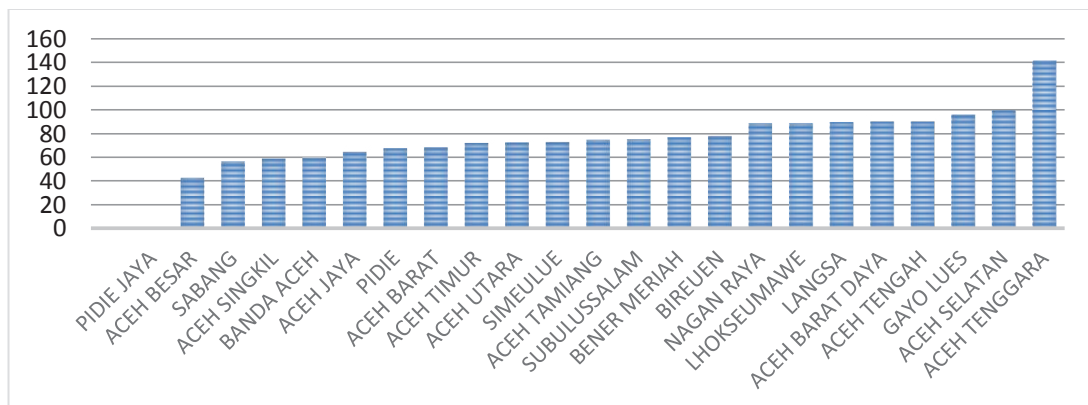
Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Penilaian perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian, pemeriksaan daya dengar

dan daya lihat. Bila ditemukan penyimpangan atau gangguan perkembangan harus dilakukan rujukan kepada tenaga kesehatan yang lebih memiliki kompetensi. Untuk itu dipakai indikator- indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu di antaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita.

Batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 sampai dengan 59 bulan. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dan memperoleh, Pelayanan Pemantauan Pertumbuhan minimal 8 kali setahun (Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal 8 kali dalam setahun), Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus, Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang balita minimal 2 kali dalam setahun, Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Gambar 4.14

Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Per Kabupaten Kota Aceh Tahun 2017



15. Cakupan Balita Ditimbang

Permasalahan gizi pada hakikatnya adalah masalah kesehatan masyarakat yang penanggulangan tidak dapat dilakukan dengan pendekatan

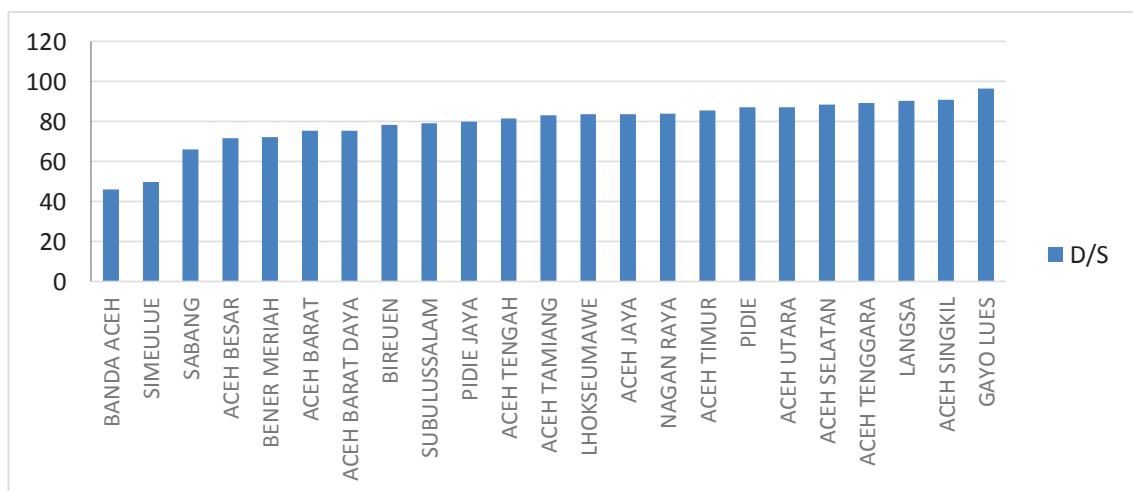
medis dan pelayanan kesehatan saja. Gangguan gizi yang terjadi pada balita mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan baik pada masa balita maupun masa berikutnya, sehingga perlu mendapatkan perhatian (Supariasa, 2002).

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter/DLP dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM. Pelayanan kesehatan;

- a) Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun
- b) Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun.
- c) Pemberian imunisasi dasar lengkap.

Definisi Operasional Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan balita sehat sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Gambar 4.15
 Persentase Cakupan Balita Ditimbang (D/S)
 Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017



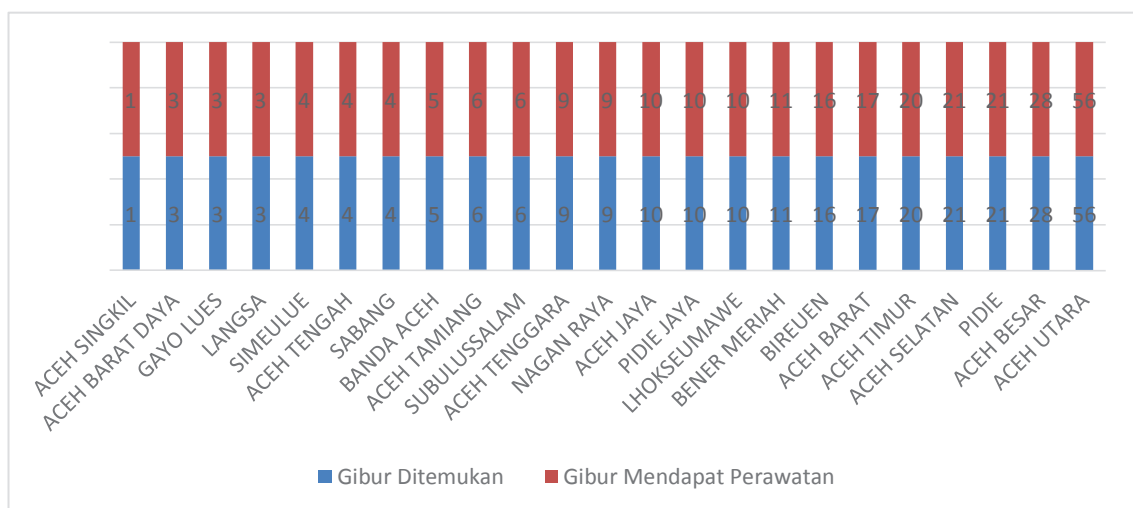
Dari gambaran di atas, kabupaten dengan persentase D/S tertinggi terdapat di Kabupaten Gayo Lues sebesar 96 %, terendah di kota Banda Aceh sebesar 46 %.

16. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Balita dengan Gizi Buruk berdampak pada pertumbuhan dan perkembangannya. Gejala awal sering tidak jelas, hanya terlihat berat badan anak tersebut lebih rendah dibanding anak seusianya. Berat badannya rata-rata hanya sekitar 60 - 80 persen dari berat badan ideal. Ciri-ciri klinis yang biasa menyertainya antara lain : kenaikan berat badan berkurang bahkan terus menurun, ukuran lingkaran lengan atas menurun, maturasi tulang terlambat, rasio berat terhadap tinggi normal atau cenderung menurun, tebal liput kulit normal atau semakin berkurang. Pada tahun 2017, di Aceh ditemukan 149 kasus balita gizi buruk dan semua penderita mendapatkan perawatan.

Gambar 4.16

Persentase Balita Bizi Buruk Mendapat Perawatan Aceh Tahun 2017



17. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat

Mulai masuk sekolah merupakan hal penting bagi tahap perkembangan anak. Banyak masalah kesehatan terjadi pada anak usia sekolah, seperti misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi. Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah.

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/sederajat kelas 1. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil).

Tenaga kesehatan adalah tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS. Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil.

Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan gigi bisa dilaksanakan sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada khususnya dan kesehatan tubuh serta lingkungan pada umumnya. Kegiatan penjaringan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Kegiatan penjarangan kesehatan ini terdiri dari, Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku), Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacangan, Pengukuran kebugaran jasmani dan Deteksi dini masalah mental emosional.

Penjarangan kesehatan dinilai dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjarangan kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjarangan. Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjarangan kesehatan untuk siswa kelas 1 pada tahun 2017 di Aceh yaitu sebanyak 93.089 siswa (82%).

18. Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap

Pelayanan kesehatan dasar gigi dan mulut di puskesmas pada prinsipnya sama seperti pelayanan kesehatan pada umumnya, meliputi upaya pencegahan, pengobatan dasar serta upaya kesehatan gigi sekolah (UKGS) untuk murid SD dan sederajat. Kegiatan pelayanan dasar gigi tetap yang dijadikan salah satu indikator pelayanan dengan menghitung rasio tumpatan/pencabutan gigi tetap. Jika rasio tumpatan lebih tinggi dari pencabutan berarti pengetahuan dan tingkat kepedulian masyarakat untuk mempertahankan gigi cukup baik melalui upaya pencegahan. Pada tahun 2017, di Aceh tumpatan gigi tetap sebanyak 8.122 adapun pencabutan gigi tetap sebanyak 35.602 sehingga Rasio Tumpatan per Pencabutan gigi adalah 0.2 %.

19. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD Setingkat

Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi menjadi bagian dari upaya kesehatan sekolah (UKS). Murid SD diperiksa (UKGS) adalah Murid SD yang diperiksa keadaan giginya. Kegiatan UKGS meliputi pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk

mendapatkan murid yang perlu perawatan dan merawatnya. Pemeriksaan Gigi dan Mulut Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam bentuk upaya promotif, preventif dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi sulung, pengobatan dan penambalan sementara gigi sulung dan gigi tetap, yang dilakukan baik di sekolah maupun dirujuk ke Puskesmas minimal 2 kali dalam setahun.

Provinsi Aceh tahun 2017 dari murid SD dan setingkat yang diperiksa giginya berjumlah 74.579 dan di antaranya yg perlu perawatan giginya 31.943 dan yang mendapat pelayanan perawatan 25.725 (80.5 %).

20. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila

Masalah lanjut usia (lansia) perlu mendapatkan perhatian karena jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Pertambahan penduduk lansia ini mungkin disebabkan oleh semakin membaiknya pelayanan kesehatan dan meningkatnya usia harapan hidup orang Aceh. Lansia pedesaan perlu mendapatkan perhatian karena diperkirakan 60% lansia tinggal di pedesaan. Lansia di pedesaan sangat minim aksesnya terhadap fasilitas pelayanan kesehatan dan perilaku hidup sehat. Cakupan pelayanan kesehatan Usila di Aceh tahun 2017 sebanyak 264.602 (77.7 %).

21. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level I yang harus diberikan Pelayanan Kesehatan (RS) di Kab/Kota

Ada dua Indikator untuk menilai pelayanan kesehatan Rujukan yaitu : Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan Rumah Sakit, Puskesmas dan Sarana Kesehatan lainnya. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin.

Sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 adalah tempat pelayanan gawat darurat yang memiliki Dokter Umum *on site* (berada di tempat) selama 24 jam dengan kualifikasi *GELS (General Emergency Life Support)* dan/atau *ATLS (Advance Trauma Life Support)* serta *ACLS (Advance*

Cardiac Life Support), yang dilengkapi dengan alat transportasi dan komunikasi. Semua RSUD di 23 kabupaten/kota sejumlah 27 unit memenuhi kriteria ini (100%).

4.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Menurut BPJS Kesehatan sebagai upaya mewujudkan cita-cita *universal health coverage* paling lambat 1 Januari 2019 mendatang, diperlukan dukungan Pemerintah Daerah (Pemda) di seluruh Indonesia, khususnya dalam hal mengintegrasikan program jaminan kesehatan di daerahnya ke dalam program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Salah satu Pemerintah daerah yang menerapkan integrasi jaminan kesehatan daerahnya secara konsisten dan berkelanjutan adalah Pemerintah Aceh melalui Jaminan Kesehatan Rakyat Aceh.

2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Penduduk atau Masyarakat sasaran program yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dan dinas kesehatan kabupaten/kota setempat. Seluruh penduduk di Provinsi Aceh terlindungi oleh Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan mendapat subsidi Pemerintah dan Pemda di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Kunjungan pasien baru adalah seseorang yang baru berkunjung ke sarana kesehatan dengan kasus penyakit baru. Sarana kesehatan strata pertama adalah tempat pelayanan kesehatan antara lain; puskesmas, balai pengobatan pemerintah dan swasta, praktek bersama dan perorangan.

Sarana kesehatan strata dua dan strata tiga adalah Balai kesehatan mata masyarakat, balai pengobatan penyakit paru, balai kesehatan indera masyarakat,

balai besar kesehatan paru masyarakat, rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta.

Pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin adalah Jumlah kunjungan pasien rawat jalan masyarakat miskin dan hampir miskin di sarana kesehatan strata pertama di satu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin adalah Jumlah kunjungan pasien rawat jalan masyarakat miskin dan hampir miskin di sarana kesehatan strata dua dan strata tiga di satu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu.

3. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan.

Kunjungan Gangguan Jiwa adalah Kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Pelaksanaan program kesehatan jiwa di Provinsi Aceh diawali dengan ditetapkannya suatu pendekatan *Community Mental Health Nurse (CMHN)*, sebagai bentuk asuhan keperawatan kesehatan jiwa masyarakat. Sampai tahun 2015 telah dilakukan beberapa kegiatan yang difokuskan pada peningkatan sumber daya kesehatan, tim pelaksana kesehatan jiwa masyarakat (TPKJM) kabupaten/kota serta kader kesehatan jiwa. Jumlah kunjungan gangguan jiwa menurut kabupaten/kota tingkat puskesmas sampai dengan tahun 2017 sebanyak 7.611 kunjungan.

4. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit.

Gross Death Rate (GDR) merupakan salah satu indikator mutu pelayanan di fasilitas Rumah Sakit yang terdapat di Provinsi Aceh. GDR adalah angka kematian umum di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar. Sedangkan

NDR (*Net Death Rate*) adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar.

5. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit.

Kinerja (performance) layanan rumah menjadi isu utama untuk mengukur mutu pelayanan. Hal tersebut sebagai konsekuensi tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan akan pelayanan prima atau pelayanan yang bermutu tinggi. Mutu tidak terpisahkan dari standar, karena kinerja diukur berdasarkan standar. Kinerja pelayanan rumah sakit, menuntut kontribusi profesionalisme dalam meningkatkan mutu pelayanan, yang berdampak terhadap pelayanan kesehatan secara umum.

4.3 PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

1. Persentase Rumah Tangga Ber - PHBS

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. PHBS jumlahnya bisa ratusan. Misalnya tentang Gizi: makan beraneka ragam makanan, minum Tablet Tambah Darah, mengkonsumsi garam beryodium, memberi bayi dan balita Kapsul Vitamin A. Tentang kesehatan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan. Setiap rumah tangga dianjurkan untuk melaksanakan semua perilaku kesehatan.

Rumah Tangga ber PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah Rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat, yang meliputi 10 indikator, yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat,

memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah.

Apabila dalam Rumah Tangga tersebut tidak ada ibu yang melahirkan, tidak ada bayi dan tidak ada balita, maka pengertian Rumah Tangga ber-PHBS adalah rumah tangga yang memenuhi minimal 7 indikator dari 9 indikator yaitu; Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan adalah Ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (dokter kandungan dan kebidanan, dokter umum, dan bidan). Memberi Bayi ASI Eksklusif adalah Bayi yang mendapat ASI saja sejak lahir sampai usia 6 bulan. Menimbang balita setiap bulan adalah Balita ditimbang dan tercatat di KMS atau Buku KIA. Menggunakan air bersih adalah Rumah tangga yang menggunakan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari yang berasal dari air kemasan, air ledeng, air pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan penampungan air hujan dan memenuhi syarat air bersih yaitu tidak berasa, tidak berbau, dan tidak berwarna. Sumber air pompa, sumur dan mata air terlindung berjarak minimal 10 meter dari sumber pencemar seperti tempat penampungan kotoran atau limbah.

Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun Penduduk 5 tahun ke atas mencuci tangan sebelum makan dan sesudah buang air besar, sebelum memegang bayi, setelah menceboki anak, dan sebelum menyiapkan makanan menggunakan air bersih mengalir dan sabun. Menggunakan jamban sehat Anggota rumah tangga yang menggunakan jamban leher angsa dengan tangki septik atau lubang penampungan kotoran sebagai pembuangan akhir dan terpelihara kebersihannya. Untuk daerah yang sulit air dapat menggunakan jamban cemplung, jamban plengsengan.

Memberantas jentik di rumah sekali seminggu adalah Rumah tangga melakukan pemberantasan jentik nyamuk di dalam dan atau di luar rumah seminggu sekali dengan cara 3M plus/abatisasi/ikanisasi atau cara lain yang dianjurkan. Makan Sayur dan Buah setiap hari adalah Anggota rumah tangga

umur 10 tahun ke atas yang mengkonsumsi minimal 2 porsi sayur dan 3 porsi buah atau sebaliknya setiap hari. Melakukan aktivitas fisik adalah setiap hari adalah Penduduk / anggota keluarga umur 10 tahun ke atas yang melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit setiap hari. Tidak Merokok di dalam rumah adalah penduduk/anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas tidak merokok di dalam rumah ketika berada bersama anggota keluarga lainnya.

Provinsi Aceh tahun 2017 jumlah rumah tangga 1.643.015 dan yang pantau adalah 321.975 (20 persen) dan rumah ber-PHBS 105.028 (33 persen).

4.4 KEADAAN LINGKUNGAN

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019, kebijakan dalam pembangunan kesehatan lingkungan telah mendapat perhatian khusus. Hal ini tertuang dalam dokumen resmi RPJMN tahun 2015-2019, dimana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional harus berwawasan lingkungan, sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dunia atau Sustainable Development Goals (SDGs). Beberapa target/tujuan SDGs yang terkait dengan lingkungan diantaranya tujuan 6 yaitu menjamin ketersediaan dan manajemen air dan sanitasi secara berkelanjutan dan tujuan 13 yaitu mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

Di dalam RPJMN ditekankan strategi peningkatan mutu kesehatan lingkungan dan strategi peningkatan kesehatan lingkungan serta akses terhadap air minum dan sanitasi yang layak dan perilaku hidup bersih dan sehat (higiene) untuk mewujudkan kebijakan meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

1. Persentase Rumah Sehat

Rumah Sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan yaitu rumah yang memiliki jamban sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah yang tidak terbuat dari tanah (Kepmenkes no. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan).

Pada tahun 2017 jumlah seluruh rumah 1.163.103 rumah yang mendapat pembinaan 238.461 unit (20 persen). Dari rumah dibina memenuhi

syarat 97.129 (40 persen) dan 643.258 (55 persen) rumah tangga yang memenuhi syarat rumah sehat.

2. Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum yang Layak

Air minum adalah air yang digunakan untuk konsumsi manusia. Menurut Kementerian Kesehatan RI, syarat - syarat air minum adalah tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna, tidak mengandung mikroorganisme yang berbahaya, dan tidak mengandung logam berat. Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan ataupun tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung di minum (Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907 Tahun 2002).

Provinsi Aceh tahun 2017 jumlah penduduk terhadap Air Minum Berkualitas dengan akses berkelanjutan dan memenuhi syarat dan bukan jaringan perpipaan yaitu sumur gali terlindung 1.105.966 jiwa, sumur gali dengan pompa 226.332 jiwa, sumur Bor dengan pompa 266.160 jiwa, terminal Air 33.409 jiwa, mata air terlindung 141.113 jiwa, penampungan air hujan 29.672 jiwa. Jumlah penduduk terhadap Air Minum Berkualitas dengan Akses berkelanjutan dan memenuhi syarat dengan perpipaan (PDAM, BPSPAM) 1.154.208 jiwa. Total penduduk yang memiliki akses air minum 2.941.086 jiwa (56 persen).

3. Persentase Penyelenggaraan Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan

Masalah air bersih merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dimana setiap hari kita membutuhkan air bersih untuk minum, memasak, mandi, mencuci dan sebagainya. Penggunaan air yang bersih untuk kegiatan sehari-hari tentunya membuat manusia terhindar dari penyakit. Sebagian besar tubuh manusia terdiri atas air, yang berfungsi sebagai pelarut dan peyusun segala sistem tubuh manusia. Agar air yang digunakan untuk kegiatan

manusia tidak berdampak negatif bagi manusia, maka perlu diketahui persyaratan air bersih.

Kualitas air bersih dapat ditinjau dari segi fisik, kimia dan biologis. Kualitas fisik ditinjau bau, rasa, dan warna. Kualitas kimia dapat diteliti melalui pengamatan tentang kesadahan, pH, kandungan ion dan sebagainya. Sedangkan ada atau tidaknya mikroorganisme penyebab penyakit pada air merupakan syarat biologi air bersih. Selain dari segi kualitas, jumlah air juga harus memadai dalam rangka pemenuhan kebutuhan manusia.

Air digunakan manusia untuk mandi, minum, mencuci, pertanian, perikanan dan lain sebagainya. Masing-masing kegiatan tersebut memerlukan jumlah air yang beragam. Sumber air yang ada di permukaan bumi dapat diolah menjadi air minum dengan berbagai teknik yang telah berkembang, sehingga kebutuhan air minum yang memenuhi persyaratan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dapat terpenuhi bagi seluruh lapisan masyarakat. Penyelenggaraan air minum memenuhi syarat kesehatan (Fisik, Bakteriologi, dan Kimia).

Provinsi Aceh tahun 2017 jumlah penyelenggara 2.737 dari seluruh sampel air yang diperiksa 1.578. Kualitas air minum di penyelenggara air minum yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 1.207 (76 persen)

4. Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi yang Layak

Fasilitas sanitasi yang layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa dan tanki septik. Proporsi penduduk atau rumah tangga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak adalah perbandingan antara penduduk atau rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dengan penduduk atau rumah tangga seluruhnya yang dinyatakan dalam persentase.

Sanitasi yang layak penting bagi penduduk atau rumah tangga di daerah urban maupun rural, meskipun risikonya lebih besar di daerah urban karena lebih sulit menghindari kontak dengan pembuangan kotoran. Indikator ini

menggambarkan tingkat kesejahteraan rakyat dari aspek kesehatan. Penduduk yang memiliki akses sanitasi yang layak Provinsi Aceh tahun 2017 sebanyak 2.700.386 (52 persen).

5. Persentase Desa STBM

Provinsi Aceh memiliki komitmen untuk mewujudkan kondisi Aceh Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Sasaran ini dibagi dua yaitu dalam bentuk sistem pengolahan limbah terpusat (*off-site*) bagi 10 persen penduduk dan bentuk sistem pengolahan limbah setempat (*on-site*) bagi 90 persen penduduk. STBM sebagai program Aceh, bersama program - program sanitasi lainnya memiliki peran dalam memenuhi sasaran pada bagian pengolahan limbah *on-site*. Jumlah desa yang melaksanakan STBM pada tahun 2017 adalah 2.691 (41 persen). Jumlah stop BABS 523 (6 Persen). Desa STBM sebanyak 964 (14 persen).

6. Persentase Tempat - tempat Umum Memenuhi Sehat

Tempat-Tempat Umum (TTU) meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan hotel, dan lain-lain. Sarana Pendidikan adalah Sarana Pendidikan yang mempunyai sarana pengolahan limbah cair, limbah padat dengan baik, tersedia air cukup (kuantitas dan kualitas), penerangan, ventilasi, pengendalian vektor dan binatang pengganggu lainnya.

Sarana Pelayanan Kesehatan adalah Sarana Pelayanan Kesehatan yang effluennya memenuhi baku mutu limbah cair, mengelola limbah padat dengan baik, tersedia air cukup kuantitas dan kualitas, higiene sanitasi makanan dan minuman, pengendalian vektor serta binatang pengganggu. Masalah Kesehatan lingkungan merupakan masalah kompleks yang untuk mengatasinya dibutuhkan integrasi dari berbagai sektor terkait. Provinsi Aceh tahun 2017 jumlah TTU 6.584 dan yang sehat 4.606 (78 persen).

7. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi Dibina Dan Diuji Petik

Tempat Pengelola Makanan (TPM) sehat adalah tempat pengelolaan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai (luas ruangan) yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai. Tempat pengelolaan Makanan Dibina dan di Uji Petik antara lain Jasa boga, restoran, depot air minum dan makanan jajanan.

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015 – 2019, program kesehatan terdiri dari lima program teknis dan empat program generik. Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program – program kesehatan lainnya.

5.1 SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu daerah dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan, seperti institusi pendidikan kesehatan milik pemerintah yang menghasilkan tenaga kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari; puskesmas, Rumah Sakit, dan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/ atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat.

1. Jumlah Puskesmas dan Jaringannya

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer, dan pusat pelayanan kesehatan perorangan primer, puskesmas berkewajiban memberikan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan. Upaya kesehatan wajib terdiri dari, Upaya promosi kesehatan, Upaya kesehatan lingkungan, Upaya kesehatan ibu dan anak serta Keluarga Berencana, Upaya perbaikan gizi, Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan Upaya pengobatan.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan dasar, puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Selain enam upaya kesehatan wajib yang harus diberikan, puskesmas juga menyelenggarakan upaya kesehatan pengembangan. Upaya kesehatan pengembangan puskesmas dapat berupa pelayanan obstetrik dan neonatal emergensi dasar (PONED), pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR), upaya kesehatan kerja, upaya kesehatan olahraga, dan tatalaksana kasus Kekerasan terhadap Anak (KtA). Upaya

kesehatan pengembangan diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan yang ada di wilayah kerja.

Tabel 5.1
Jumlah Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota
Aceh Tahun 2017

Kode	Kab/kota	Rawat Inap	Non Rawat Inap	Jumlah
1101	Simeulue	10	2	12
1102	Aceh Singkil	1	10	11
1103	Aceh Selatan	7	16	23
1104	Aceh Tenggara	9	9	18
1105	Aceh Timur	4	22	26
1106	Aceh Tengah	5	9	14
1107	Aceh Barat	6	7	13
1108	Aceh Besar	24	4	28
1109	Pidie	8	18	26
1110	Bireuen	13	5	18
1111	Aceh Utara	13	19	32
1112	Aceh Barat Daya	3	10	13
1113	Gayo Lues	6	6	12
1114	Aceh Tamiang	5	9	14
1115	Nagan Raya	5	9	14
1116	Aceh Jaya	5	5	10
1117	Bener Meriah	5	8	13
1118	Pidie Jaya	5	6	11
1171	Kota Banda Aceh	0	11	11
1172	Kota Sabang	4	2	6
1173	Kota Langsa	2	3	5
1174	Kota Lhokseumawe	1	5	6
1175	Kota Subulussalam	2	3	5
jumlah		143	198	341

Menurut Tabel diatas Jumlah puskesmas di Aceh sampai dengan Desember 2017 sebanyak 341 unit. Jumlah tersebut terdiri dari 143 unit puskesmas rawat inap dan 198 unit puskesmas non rawat inap.

2. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat juga diperlukan upaya kuratif dan rehabilitatif selain upaya promotif dan preventif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Pada tahun 2017 di Aceh terdapat rumah sakit umum sebanyak 64 unit dan rumah sakit khusus 2 unit yaitu terdiri dari Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh, Rumah Sakit Jiwa Banda Aceh.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2016 tentang klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, pada pasal 3 menyatakan bahwa Rumah Sakit yang didirikan dan selenggarakan oleh pemerintah merupakan unit pelaksana teknis dari instansi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya di bidang kesehatan ataupun instansi pemerintah lainnya. Instansi pemerintah lainnya sebagaimana yang dimaksud meliputi Kepolisian, TNI, Kementerian atau lembaga pemerintahan non kementerian, Rumah Sakit yang didirikan oleh swastaharus berbentuk badan hukum yang kegiatan usahanya hanya bergerak di bidang perumahsakit.

Jumlah RSU pemerintah Provinsi Aceh sampai dengan tahun 2017 sebanyak 1 unit RSUDZA, RS Khusus 2 Unit, RSUD kabupaten/kota sebanyak 24 unit, RS TNI/POLRI sebanyak 5 unit, RSU Swasta 34 unit. Total Rumah Sakit di Provinsi Aceh sebanyak 66 unit.

Tahun 2017 Rumah Sakit Pemerintah yang sudah terakreditasi yaitu 19 unit dari 27 unit dari Persentase yaitu 70%. Rumah Sakit tersebut yaitu : RSUD Dr. Zainoel Abidin, RSIA, RSJ, RSUD Meuraxa, RSUD Aceh Besar, RSUD tdk. Chik Di Tiro, RSU Tdk. Abdullah Syafi'i, RSUD dr. Fauziah Bireuen, RSUD MUYANG KUTE BENER MERIAH, RSUD Datu Beru Aceh Tengah, RSUD Cut Meutia Aceh Utara, RSUD dr. Zubir Mahmud Idi, RSUD Langsa, RSUD Aceh Tamiang, RSUD Teuku

Umar Aceh jaya, RSUD CND Meulaboh, RSUD Tgk. Peukan Abdya, RSUD dr. Yulidin Away Aceh Selatan dan RSUD Gayo Lues.

Sementara Rumah Sakit yang belum terakreditasi yaitu 8 Unit yaitu RSUD Sabang, RSUD Pidie Jaya, RSUD Sultan Abdul Aziz Syah Peureulak Aceh Timur, RSUD Nagan Raya, RSUD Singkil, RSUD Subulussalam, RSUD Simeulue dan RSUD H. Sahuddin Kutacane. Delapan Rumah Sakit yang belum Terakreditasi tersebut di prioritaskan sudah terakreditasi pada Tahun 2018. Untuk Rumah Sakit swasta dari total 34 unit 17 Rumah Sakit sudah terakreditasi, masih tersisa 17 Rumah Sakit lagi yang belum terakreditasi dan diharapkan tuntas di tahun 2018.

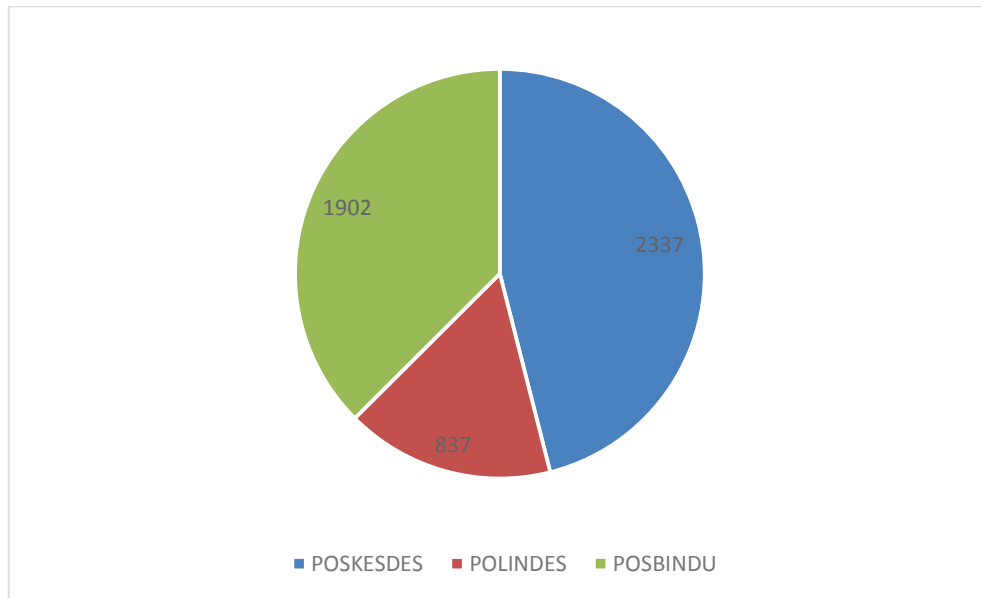
3. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), masyarakat berperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan desa siaga aktif.

Salah satu UKBM yang memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah posyandu. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi dan anak balita. Posyandu memiliki 5 program prioritas yaitu kesehatan KIA, keluarga berencana, imunisasi, gizi serta pencegahan dan penanggulangan diare.

Gambar 5.1

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Tahun 2017



Pada tahun 2017 Jumlah UKBM yaitu poskesdes yang beroperasi sebanyak 2337 unit, Posbindu sebanyak 1902 unit dan Polindes 837 unit. UKBM ini dibentuk di desa yang bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa sehingga mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar.

Kegiatan utama poskesdes yaitu pelayanan kesehatan bagi masyarakat desa berupa pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu menyusui, pelayanan kesehatan anak, pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilans penyakit, surveilans gizi, surveilans perilaku berisiko, surveilans lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan serta kesiapsiagaan terhadap bencana.

4. Desa Siaga Aktif

Desa Siaga Aktif adalah desa yang mempunyai Pos Kesehatan Desa atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawat daruratan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Peran Aktif tokoh masyarakat sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran masyarakat untuk mau dan mampu mengatasi masalahnya secara mandiri dengan melakukan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tokoh masyarakat juga berperan untuk menggali semua potensi yang ada di masyarakat baik materil maupun non materil yang dapat dimanfaatkan dalam peningkatan desa siaga aktif menuju masyarakat yang ber-PHBS.

Pada tahun 2017, di Aceh terdapat 3.867 unit desa/gampong siaga aktif dari total desa 6.506 dengan persentase sebesar 59%. Dalam memberikan pelayanan kesehatan Desa Siaga Aktif terbagi menjadi empat strata, yaitu pratama sebanyak 2.624, madya sebanyak 982, purnama sebanyak 220, dan mandiri sebanyak 41.

5.2 TENAGA KESEHATAN

Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Perencanaan tenaga kesehatan disusun dengan memperhatikan faktor jenis pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat, sarana kesehatan, jenis dan jumlah tenaga kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan

kesehatan. Penjaringan Data SDMK di Fasyankes Provinsi Aceh Tahun 2017 yang dilakukan pada : Dinas Kesehatan Kab/ Kota Kota 23 unit, Rumah Sakit Umum Provinsi 3 unit, Puskesmas 341 unit, Rumah Sakit Umum Daerah 24 unit.

Berdasarkan Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas pada pasal 16 diamanatkan bahwa sumber daya kesehatan di Puskesmas terdiri atas Tenaga Kesehatan dan Non Tenaga Kesehatan. Jenis Tenaga Kesehatan paling sedikit terdiri dari atas: 1) dokter atau dokter layanan primer; 2) dokter gigi, 3) perawat; 4) bidan; 5) tenaga kesehatan masyarakat; 6) tenaga kesehatan lingkungan; 7) ahli teknologi laboratorium medik; 8) tenaga gizi dan 9) tenaga kefarmasian.

Tabel 5.2

Jumlah dan rasio berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan Aceh Tahun 2017

Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga	Rasio per 100.000 penduduk	Standar
Dokter spesialis	720	14	11
Dokter umum	1533	30	45
Dokter gigi	265	5	13
Perawat	10831	209	180
Bidan	10948	211	120
Apoteker	205	4	12
Ass. Apoteker	950	18	24
Kesehatan masyarakat	1774	34	16
Kesehatan lingkungan	726	14	18
Nutrisi / gizi	587	11	14
Keterampilan fisik	342	7	5
Keterampilan Medis	1648	32	16

Sumber: RPTK Tahun 2011-2025 (Kepmenko Kesra No. 54 Tahun 2013)

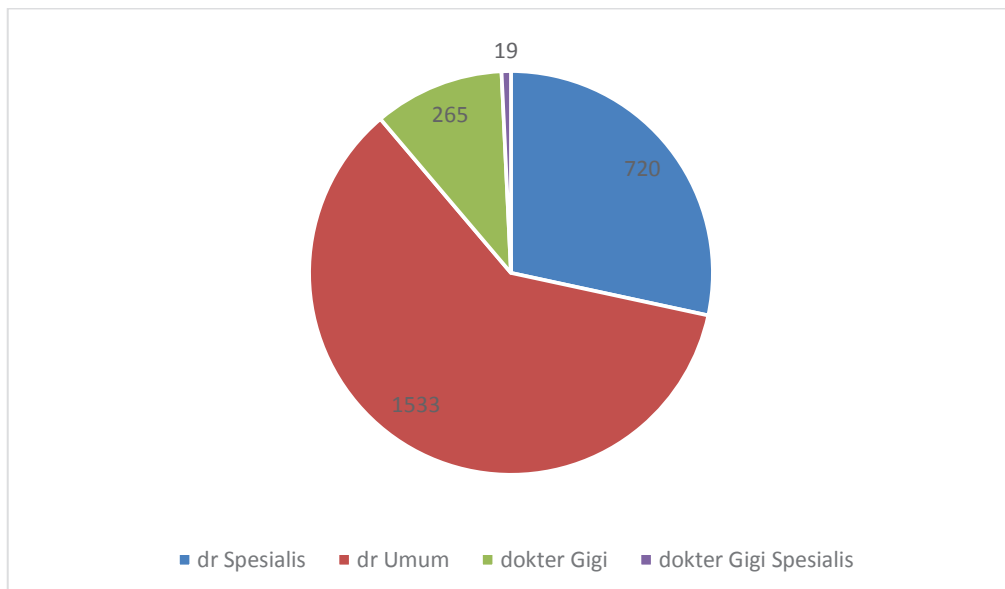
1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di sarana Kesehatan

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di fasilitas pelayanan kesehatan di masyarakat. salah satu indikator untuk melihat kecukupan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan salah satunya adalah menggunakan indikator rasio.

Dokter spesialis di Aceh tahun 2017 adalah 720 orang. Rasio dokter spesialis sebesar 14 per 100.000 penduduk, rasio tersebut memenuhi target nasional sebesar 11 per 100.000 penduduk. Dokter umum di Aceh tahun 2017 adalah 1.533 orang. Rasio dokter umum sebesar 30 per 100.000 penduduk, rasio tersebut masih dibawah target nasional sebesar 45 per 100.000 penduduk.

Dokter gigi di Aceh tahun 2017 adalah 265 orang. Rasio dokter gigi sebesar 5 per 100.000 penduduk. Rasio dokter gigi tersebut belum mencapai target nasional sebesar 13 per 100.000 penduduk.

Gambar 5.2
Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Tahun 2017



2. Jumlah dan Rasio Bidan dan Perawat di sarana Kesehatan

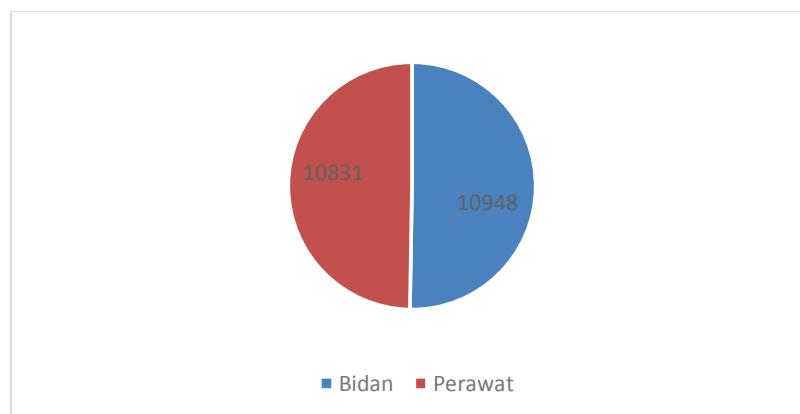
Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 369/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan, bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang diakui oleh pemerintah dan organisasi profesi serta memiliki kompetensi dan kualifikasi untuk di register, sertifikasi dan atau secara sah mendapat lisensi untuk menjalankan praktik kebidanan.

Jumlah bidan di Aceh pada tahun 2017 tercatat sebanyak 10.948 orang, dengan rasio bidan terhadap penduduk sebesar 211 bidan per 100.000 penduduk. Jika kita melihat rasio tenaga bidan tersebut melebihi target nasional 120 sebesar 100 per 100.000 penduduk.

Jenis tenaga kesehatan berikutnya adalah tenaga keperawatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/148/I/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat, perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan perawat baik di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah perawat pada tahun 2017 tercatat sebanyak 10.831 orang, dengan rasio sebesar 209 per 100.000 penduduk. Rasio tenaga keperawatan tersebut melebihi target nasional sebesar 180 per 100.000 penduduk.

Gambar 5.3

Jumlah Tenaga Keperawatan di Fasilitas Kesehatan Tahun 2017

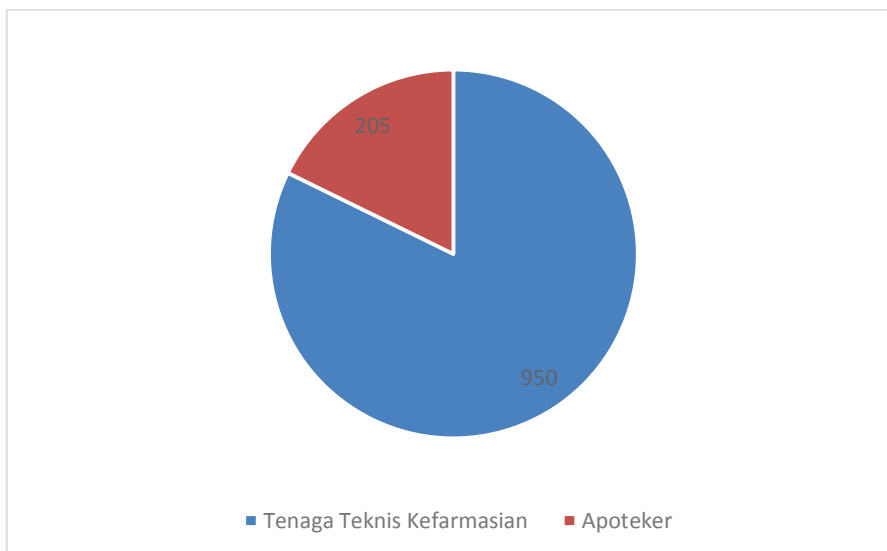


3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan

Tenaga kefarmasian di Aceh tahun 2017 untuk tenaga teknis kefarmasian 950 orang dengan rasio sebesar 18 per 100.000 penduduk masih dibawah rasio target nasional 24 per 100.000 penduduk. Apoteker 205 orang dengan rasio 4 per 100.000 penduduk masih dibawah Target Nasional 12 per 100.000 penduduk. Berdasarkan data diatas bahwa untuk tenaga Kefarmasian dan Apoteker masih belum memenuhi standar rasio nasional yang ditetapkan.

Gambar 5.4

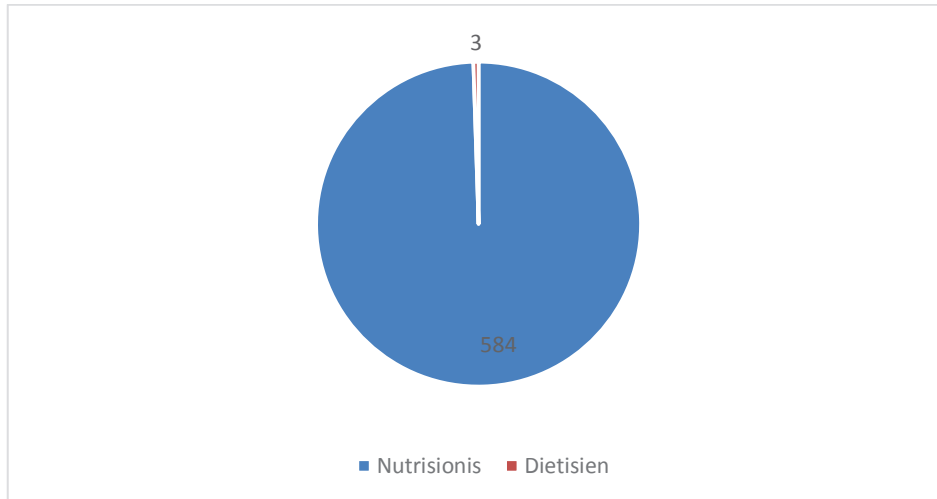
Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Tahun 2017



4. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan

Tenaga nutrisionis atau gizi di Aceh tahun 2017 adalah 587 orang dengan rasio sebesar 11 per 100.000 penduduk, rasio tersebut masih di bawah target nasional sebesar 14 per 100.000 penduduk.

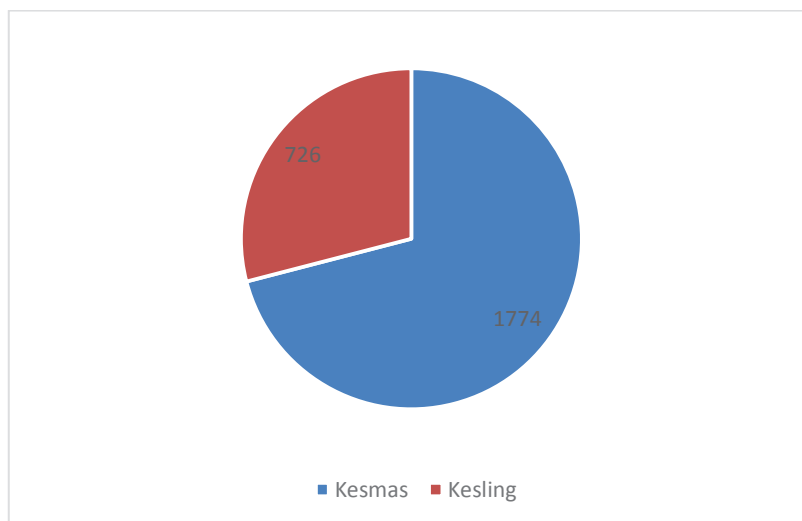
Gambar 5.5
Jumlah Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan Tahun 2017



5. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Sarana Kesehatan

Tenaga kesehatan masyarakat di Provinsi Aceh tahun 2017 adalah 1774 orang dengan rasio sebesar 34 per 100.000 penduduk. Rasio tenaga kesehatan masyarakat tersebut di atas target nasional sebesar 16 per 100.000 penduduk.

Gambar 5.6
Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Fasilitas Kesehatan Tahun 2017



6. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan di Sarana Kesehatan

Tenaga kesehatan lingkungan di Provinsi Aceh tahun 2017 adalah 726 orang dengan rasio sebesar 14 Rasio tenaga kesehatan lingkungan tersebut masih di bawah target nasional sebesar 18 per 100.000 penduduk.

5.3 PEMBIAYAAN KESEHATAN

1. Persentase Anggaran Kesehatan terhadap Dana APBA

Pembiayaan kesehatan menjadi salah satu faktor utama dalam sistem kesehatan nasional yang bertujuan untuk menyediakan biaya pembangunan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, dialokasikan secara adil, berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan.

Dalam UU RI No 36 Tahun 2009 Pasal 171(2) disebutkan bahwa besaran anggaran pemerintah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10 % (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan daerah, di luar gaji. Pada tahun 2017 alokasi total anggaran kesehatan di Aceh (APBA-SKPA Dinas Kesehatan, RSUZA, RSJ, RSIA) Sebesar Rp. 2,140,530,100,264,- bila didasarkan pada pasal 171 ayat (2) tersebut diatas, maka persentase alokasi terhadap total APBA Aceh mendapat porsi 14 persen dari Rp.15,084,003,946,127. Anggaran perkapita setiap penduduk sekitar Rp.420,021.

Bila dilihat seluruh penganggaran sektor kesehatan pada tahun 2017 sudah melebihi 10 persen. Anggaran tersebut menjadi tolak ukur kinerja untuk tahun-tahun berikutnya. Mengingat masyarakat menghendaki jaminan kesehatan secara menyeluruh dan mendapat pelayanan kesehatan lebih optimal.

2. Anggaran Kesehatan Per Kapita

ANGGARAN KESEHATAN PROVINSI ACEH TAHUN 2017			
NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBA :	2,140,530,100,264	
	Dinas Kesehatan Aceh	1,151,040,258,612	
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	40,684,821,109	
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	3,014,697,000	
	- PAA	23,060,106,121	
	- BLUD		
	- DBH	23,464,999,319	
	- Migas Aceh	400,000,000	
	- Migas Kab/Kota	1,883,788,576	
	- Otsus Aceh	770,566,000,573	
	- Otsus Kab/Kota	287,965,845,914	
	RSUZA	804,336,342,279	
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	79,403,867,757	
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	87,928,802,000	
	- PAA	42,205,331,000	
	- BLUD	487,030,544,104	
	- Migas Aceh	2,500,000,000	
	- Migas Kab/Kota		
	- Otsus Aceh	98,298,341,522	
	- Silpa	6,969,455,896	
	RSJ	93,118,896,855	
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	26,534,759,871	
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	1,633,855,768	
	- PAA	27,748,229,702	
	- BLUD	27,921,456,300	
	- Migas Aceh		
	- Migas Kab/Kota		
	- Otsus Aceh	8,430,873,598	
	- Silpa	849,721,616	
	RSIA	92,034,602,518	
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	21,971,749,487	
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	6,232,144,232	
	- PAA	12,923,059,997	
	- BLUD	27,455,000,000	
	- Migas Aceh		
	- Migas Kab/Kota		
	- Otsus Aceh	13,507,148,802	
	- Silpa	9,945,500,000	
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	2,140,530,100,264	
	TOTAL APBA	15,084,003,946,127	
	% APBA KESEHATAN THD APBA PROVINSI		14
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	420,021	
Sumber: DPKA			

5.4 PENUTUP

Buku Profil Kesehatan Aceh tahun 2017 ini diharapkan bermanfaat untuk memantau dan mengevaluasi hasil kinerja pembangunan kesehatan di jajaran dinas kesehatan Aceh, juga sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan program pembangunan kesehatan di tahun berikutnya.

Secara umum pencapaian upaya kesehatan menunjukkan kecenderungan yang baik, namun masih perlu dilakukan upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat baik kegiatan preventif, kuratif maupun rehabilitative serta masih perlunya peningkatan pembiayaan kesehatan secara menyeluruh terutama APBK untuk sektor kesehatan.

Sama halnya seperti tahun lalu selalu melakukan inovasi dalam penyajian data agar dapat dipergunakan semaksimal mungkin untuk perencanaan, evaluasi dan monitoring serta cermin terhadap pelaksanaan kegiatan. Substansi penyajian maupun waktu terbit dari profil ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan khususnya dari pengelola program terkait di Dinas Kesehatan Aceh maupun kabupaten/kota termasuk RSUD, sehingga buku profil kesehatan Aceh ini dapat menjadi salah satu sumber data dan informasi dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan.

Terima Kasih

Wassalam





LAMPIRAN TABEL



TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH KECAMATAN DAN DESA, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWARUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			KECA MATAN	MUKIM	DESA				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SIMEULUE	2,056	10	29	138	91,372	22,765	4	44
2	ACEH SINGKIL	2,185	11	16	116	119,490	32,697	4	55
3	ACEH SELATAN	3,842	18	43	260	231,893	66,965	3	60
4	ACEH TENGGARA	4,231	16	51	385	208,481	58,608	4	49
5	ACEH TIMUR	6,277	24	53	513	419,594	108,453	4	67
6	ACEH TENGAH	4,318	14	20	295	204,273	59,560	3	47
7	ACEH BARAT	2,928	12	32	321	201,682	57,207	4	69
8	ACEH BESAR	2,969	23	68	604	409,109	107,088	4	138
9	PIDIE	3,070	23	94	730	432,599	122,364	4	141
10	BIREUEN	1,901	17	75	609	453,224	115,191	4	238
11	ACEH UTARA	3,237	27	67	852	602,554	157,320	4	186
12	ACEH BARAT DAYA	1,491	9	20	152	145,726	41,960	3	98
13	GAYO LUES	5,720	11	25	145	91,024	26,289	3	16
14	ACEH TAMBIANG	1,957	12	27	213	287,007	78,688	4	147
15	NAGAN RAYA	3,364	10	30	222	161,329	50,251	3	48
16	ACEH JAYA	3,813	9	21	172	89,618	26,692	3	24
17	BENER MERIAH	1,454	10	27	233	142,526	44,067	3	98
18	PIDIE JAYA	1,074	8	34	222	154,795	46,303	3	144
19	BANDA ACEH	61	9	17	90	259,913	68,461	4	4,261
20	SABANG	153	2	7	18	33,978	11,940	3	222
21	LANGSA	262	5	6	66	171,574	51,403	3	655
22	LHOKSEUMAWE	181	4	9	68	198,980	52,484	4	1,099
23	SUBULUSSALAM	1,391	5	8	82	78,725	20,044	4	57
JUMLAH (KAB/KOTA)		57,935	289	779	6,506	5,189,466	1,426,800	4	90

Sumber : BPS

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	6	
1	2	3	4	5	6	
1	0 - 4	289,999	278,900	568,899	104	
2	5 - 9	280,724	269,272	549,996	104	
3	10 - 14	253,308	242,496	495,804	104	
4	15 - 19	235,042	226,940	461,982	104	
5	20 - 24	232,365	231,017	463,382	101	
6	25 - 29	230,551	234,168	464,719	98	
7	30 - 34	210,275	217,259	427,534	97	
8	35 - 39	187,801	195,982	383,783	96	
9	40 - 44	166,269	166,876	333,145	100	
10	45 - 49	142,201	142,108	284,309	100	
11	50 - 54	114,104	116,330	230,434	98	
12	55 - 59	90,435	92,387	182,822	98	
13	60 - 64	66,555	66,495	133,050	100	
14	65 - 69	42,151	46,414	88,565	91	
15	70 - 74	25,392	32,511	57,903	78	
16	75+	24,968	38,171	63,139	65	
JUMLAH		2,592,140	2,597,326	5,189,466	100	
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				54		

Sumber : BPS

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	2,021,417	2,049,154	4,070,571				
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	1,691,402	1,671,788	3,363,190	84	82	83	
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN :							
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	334,877	332,023	666,900	17	16	16	
	b. SD/MI	510,662	580,124	1,090,786	25	28	27	
	c. SMP/MTS	404,293	379,515	783,808	20	19	19	
	d. SMA/MA	642,872	518,432	1,161,304	32	25	29	
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0	0	0	
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	14,078	37,470	51,548	1	2	1	
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	25,478	53,407	78,885	1	3	2	
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	86,246	98,854	185,100	4	5	5	
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	7,773	3,986	11,759	0,4	0,2	0,3	

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN											
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	SIMEULUE	891	18	909	757	20	777	1,648	38	1,686			
2	ACEH SINGKIL	1,298	21	1,319	1,242	17	1,259	2,540	38	2,578			
3	ACEH SELATAN	2,275	10	2,285	2,152	9	2,161	4,427	19	4,446			
4	ACEH TENGGARA	2,394	5	2,399	2,568	1	2,569	4,962	6	4,968			
5	ACEH TIMUR	4,485	42	4,527	4,031	23	4,054	8,516	65	8,581			
6	ACEH TENGAH	2,114	19	2,133	2,047	7	2,054	4,161	26	4,187			
7	ACEH BARAT	1,891	34	1,925	1,611	18	1,629	3,502	52	3,554			
8	ACEH BESAR	3,951	18	3,969	3,769	25	3,794	7,720	43	7,763			
9	PIDIE	4,037	55	4,092	3,656	35	3,691	7,693	90	7,783			
10	BIREUEN	4,455	45	4,500	4,339	17	4,356	8,794	62	8,856			
11	ACEH UTARA	6,263	17	6,280	5,791	9	5,800	12,054	26	12,080			
12	ACEH BARAT DAYA	1,430	13	1,443	1,315	11	1,326	2,745	24	2,769			
13	GAYO LUES	1,038	10	1,048	937	3	940	1,975	13	1,988			
14	ACEH TAMIANG	2,932	18	2,950	2,591	17	2,608	5,523	35	5,558			
15	NAGAN RAYA	1,517	10	1,527	1,417	11	1,428	2,934	21	2,955			
16	ACEH JAYA	956	9	965	905	5	910	1,861	14	1,875			
17	BENER MERIAH	1,773	13	1,786	1,753	6	1,759	3,526	19	3,545			
18	PIDIE JAYA	1,544	8	1,552	1,436	7	1,443	2,980	15	2,995			
19	BANDA ACEH	2,890	6	2,896	2,890	2	2,892	5,780	8	5,788			
20	SABANG	361	0	361	383	3	386	744	3	747			
21	LANGSA	1,900	13	1,913	1,727	14	1,741	3,627	27	3,654			
22	LHOKSEUMAWE	2,130	2	2,132	2,139	3	2,142	4,269	5	4,274			
23	SUBULUSSALAM	1,045	5	1,050	905	8	913	1,950	13	1,963			
JUMLAH (KAB/KOTA)		53,570	391	53,961	50,361	271	50,632	103,931	662	104,593			
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			7			5			6				

Sumber: Dinkes Kab/Kota
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA
1	SIMEULUE	10	19	3	22	8	13	0	13	18	32	3	35	4	14	15
2	ACEH SINGKIL	14	19	5	24	10	17	1	18	24	36	6	42	13	5	40
3	ACEH SELATAN	13	18	0	18	12	17	5	22	25	35	5	40	2	1	5
4	ACEH TENGGARA	2	3	0	3	1	1	1	2	3	4	1	5	36	0	67
5	ACEH TIMUR	36	45	0	45	20	22	0	22	56	67	0	58	21	2	53
6	ACEH TENGAH	36	42	0	42	10	16	0	16	46	51	0	53	17	2	34
7	ACEH BARAT	21	31	1	32	10	20	1	21	31	34	0	34	51	0	132
8	ACEH BESAR	17	19	0	19	14	15	0	15	31	34	0	34	52	16	114
9	PIDIE	52	66	10	76	37	50	6	56	89	116	6	68	108	2	35
10	BIREUEN	51	66	4	70	34	42	2	44	85	108	6	114	108	2	68
11	ACEH UTARA	38	43	2	45	17	23	0	23	55	66	2	68	108	2	35
12	ACEH BARAT DAYA	10	19	2	21	10	14	0	14	20	33	2	35	10	0	9
13	GAYO LUES	5	6	0	6	2	3	0	3	7	9	0	9	43	0	75
14	ACEH TAMBIANG	43	52	0	52	18	23	0	23	61	75	0	75	13	2	35
15	NAGAN RAYA	13	17	2	19	10	16	0	16	23	33	2	35	21	1	32
16	ACEH JAYA	16	22	1	23	9	9	0	9	25	31	1	32	21	6	52
17	BENER MERIAH	21	25	3	28	16	21	3	24	37	46	6	29	13	0	12
18	PIDIE JAYA	13	19	0	19	6	10	0	10	19	29	0	29	4	6	16
19	BANDA ACEH	4	7	0	7	5	5	0	5	9	12	0	12	13	8	37
20	SABANG	4	9	6	15	0	1	4	1	4	10	6	16	13	0	17
21	LANGSA	13	18	4	22	8	11	4	15	21	29	8	37	10	0	17
22	LHOKSEUMAWE	10	11	0	11	6	6	0	6	16	17	0	17	7	0	17
23	SUBULUSSALAM	7	11	0	11	5	6	0	6	12	17	0	17	449	66	1.014
JUMLAH (KAB/KOTA)		449	587	43	630	268	361	23	384	717	948	66	1.014			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		8	11	1	12	5	7	0	8	7	9	1	10			

Sumber: Dinkes Kab/Kota

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6
JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU												JUMLAH KEMATIAN IBU				
			KEMATIAN IBU HAMIL			KEMATIAN IBU BERSALIN			KEMATIAN IBU NIFAS			KEMATIAN IBU							
			< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun		< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SIMEULUE	1,648	0	1	0	1	0	2	0	2	0	0	1	3	4	0	4	3	7
2	ACEH SINGKIL	2,540	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	3	5	0	3	8	11	
3	ACEH SELATAN	4,427	0	1	0	1	0	1	1	2	0	0	1	3	0	3	3	6	
4	ACEH TENGGARA	4,962	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	
5	ACEH TIMUR	8,516	0	2	2	4	1	5	3	9	0	4	4	7	1	11	8	20	
6	ACEH TENGAH	4,161	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	2	1	3	
7	ACEH BARAT	3,502	0	2	0	2	0	0	0	0	0	5	1	6	0	8	1	9	
8	ACEH BESAR	7,720	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2	4	0	2	3	5	
9	PIDIE	7,693	1	2	1	4	0	3	2	5	0	4	2	6	1	9	5	15	
10	BIREUEN	8,794	0	0	2	2	0	2	3	5	0	3	0	3	0	5	5	10	
11	ACEH UTARA	12,054	0	4	0	4	0	2	0	2	0	10	2	12	0	16	2	18	
12	ACEH BARAT DAYA	2,745	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	4	0	4	
13	GAYO LUES	1,975	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	
14	ACEH TAMIANG	5,523	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	2	3	0	4	1	5	
15	NAGAN RAYA	2,934	0	1	1	2	0	1	0	1	0	0	0	2	0	2	3	5	
16	ACEH JAYA	1,861	0	0	1	1	0	2	0	2	0	1	0	1	0	3	1	4	
17	BENER MERIAH	3,526	1	1	0	2	0	0	2	2	0	0	0	2	1	1	4	6	
18	PIDIE JAYA	2,980	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	2	1	3	
19	BANDA ACEH	5,780	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	
20	SABANG	744	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	LANGSA	3,627	0	2	0	2	0	1	1	2	0	0	0	1	1	3	2	5	
22	LHOKSEUMAWE	4,269	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	3	5	0	3	3	6	
23	SUBULUSSALAM	1,950	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	0	3	0	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)		103,931	2	20	14	36	1	27	12	40	0	43	30	73	3	90	56	149	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																		143	

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
 MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
 PROVINSI ACEH
 TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+		JUMLAH SELURUHKASUS TB		KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN							
		L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%						
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SIMEULUE	46,975	44,397	91,372	26	65	14	35	40	140	69	62	31	202	4	2
2	ACEH SINGKIL	60,396	59,094	119,490	95	69	42	31	137	152	67	76	33	228	6	3
3	ACEH SELATAN	114,179	117,714	231,893	36	47	40	53	76	185	56	145	44	330	5	2
4	ACEH TENGGARA	104,110	104,371	208,481	62	59	43	41	105	100	63	60	38	160	2	1
5	ACEH TIMUR	209,579	210,015	419,594	151	64	86	36	237	265	65	144	35	409	6	1
6	ACEH TENGAH	102,862	101,391	204,273	43	63	25	37	68	81	60	55	40	136	3	2
7	ACEH BARAT	102,099	99,583	201,682	30	41	43	59	73	140	67	70	33	210	3	0
8	ACEH BESAR	209,593	199,516	409,109	204	66	106	34	310	249	66	130	34	379	6	2
9	PIDIE	209,272	223,327	432,599	152	62	95	38	247	279	58	203	42	482	47	10
10	BIREUEN	221,798	231,426	453,224	190	69	87	31	277	450	62	281	38	731	3	0
11	ACEH UTARA	297,890	304,664	602,554	143	69	64	31	207	870	68	412	32	1,282	14	1
12	ACEH BARAT DAYA	72,277	73,449	145,726	84	69	38	31	122	89	61	57	39	146	1	1
13	GAYO LUES	45,132	45,892	91,024	40	61	26	39	66	120	61	77	39	197	2	1
14	ACEH TAMANANG	144,926	142,081	287,007	132	61	84	39	216	167	58	123	42	290	11	4
15	NAGAN RAYA	81,507	79,822	161,329	65	63	39	38	104	105	60	71	40	176	2	1
16	ACEH JAYA	46,482	43,136	89,618	42	69	19	31	61	105	76	33	24	138	1	1
17	BENER MERIAH	72,423	70,103	142,526	16	64	9	36	25	37	64	21	36	58	3	5
18	PIDE JAYA	75,418	79,377	154,795	54	67	27	33	81	104	64	59	36	163	1	1
19	BANDA ACEH	133,728	126,185	259,913	189	72	73	28	262	518	66	272	34	790	12	2
20	SABANG	17,392	16,586	33,978	29	100	0	0	29	30	63	18	38	48	9	19
21	LANGSA	85,072	86,502	171,574	81	67	40	33	121	167	65	88	35	255	1	0
22	LHOKSEUMAWE	99,282	99,698	198,980	99	65	53	35	152	231	70	97	30	328	4	1
23	SUBULUSSALAM	39,728	38,997	78,725	35	66	18	34	53	128	63	76	37	204	8	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,592,140	2,597,326	5,189,466	1,998	65	1,071	35	3,069	4,712	64	2,630	36	7,342	152	2
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK					77		41		59			101		141		
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK										182						

Sumber: Dinkes Kab/Kota
 Keterangan:
 Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tabanan, dokter praktek swasta, klinik dll
 Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar : 5189466

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	SUSPEK						TB PARU								
		L			P			L + P			BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	
1	SIMEULUE	412	375	787	26	14	40	6	4	5	1	1	1	1	1	
2	ACEH SINGKIL	4,703	4,703	9,406	95	42	137	2	1	1	1	1	1	1	1	
3	ACEH SELATAN	1,033	573	1,606	36	40	76	3	7	5	7	7	7	7	5	
4	ACEH TENGGARA	552	646	1,198	61	44	105	11	7	9	7	7	7	7	9	
5	ACEH TIMUR	1,173	781	1,954	151	86	237	13	11	12	11	11	11	11	12	
6	ACEH TENGAH	193	184	377	43	25	68	22	14	18	14	14	14	14	18	
7	ACEH BARAT	519	327	846	30	43	73	6	13	9	13	13	13	13	9	
8	ACEH BESAR	1,965	1,431	3,396	204	106	310	10	7	9	7	7	7	7	9	
9	PIDIE	1,283	3,063	4,346	152	95	247	12	3	6	3	3	3	3	6	
10	BIREUEN	1,038	1,056	2,094	190	87	277	18	8	13	8	8	8	8	13	
11	ACEH UTARA	1,056	751	1,807	143	64	207	14	9	11	9	9	9	9	11	
12	ACEH BARAT DAYA	539	539	1,078	84	38	122	16	7	11	7	7	7	7	11	
13	GAYO LUES	504	443	947	40	26	66	8	6	7	6	6	6	6	7	
14	ACEH TAMIANG	834	896	1,730	132	84	216	16	9	12	9	9	9	9	12	
15	NAGAN RAYA	682	100	782	65	39	104	10	39	13	39	39	39	39	13	
16	ACEH JAYA	630	511	1,141	42	19	61	7	4	5	4	4	4	4	5	
17	BENER MERIAH	189	164	353	16	9	25	8	5	7	5	5	5	5	7	
18	PIDIE JAYA	462	327	789	54	27	81	12	8	10	8	8	8	8	10	
19	BANDA ACEH	1,767	1,252	3,019	189	73	262	11	6	9	6	6	6	6	9	
20	SABANG	20	21	41	15	14	29	75	67	71	67	67	67	67	71	
21	LANGSA	687	431	1,118	81	40	121	12	9	11	9	9	9	9	11	
22	LHOKSEUMAWE	1,246	682	1,928	99	53	152	8	8	8	8	8	8	8	8	
23	SUBULUSSALAM	506	495	1,001	35	18	53	7	4	5	4	4	4	4	5	
JUMLAH (KAB/KOTA)		21,993	19,751	41,744	1,983	1,086	3,069	9	5	7	5	5	5	5	7	

Sumber: Dinkes Kab/Kota

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI ACEH TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)				ANGKA PENGOBATAN LENGKAP				ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN				JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN							
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L + P	L	P	L + P						
1	SIMEULUE	32	20	52	13	41	8	40	21	40	9	28	8	40	17	33	69	80	73	4	3	7		
2	ACEH SINGKIL	81	48	129	65	80	44	92	109	84	4	5	2	4	6	5	85	96	89	6	0	6		
3	ACEH SELATAN	81	47	128	56	69	39	83	95	74	24	30	8	17	32	25	99	100	99	1	0	1		
4	ACEH TENGGARA	88	43	131	31	35	11	26	42	32	48	55	26	60	74	56	90	86	89	0	0	0		
5	ACEH TIMUR	191	97	288	125	65	58	60	183	64	52	27	27	28	79	27	93	88	91	3	4	7		
6	ACEH TENGAH	43	27	70	26	60	20	74	46	66	14	33	6	22	20	29	93	96	94	0	0	0		
7	ACEH BARAT	42	19	61	21	50	14	74	35	57	18	43	4	21	22	36	93	96	95	1	0	1		
8	ACEH BESAR	196	107	303	191	97	103	96	294	97	4	2	1	1	5	2	99	97	99	0	0	0		
9	PIDIE	208	143	351	185	89	129	90	314	89	14	7	5	3	19	5	96	94	95	4	4	8		
10	BIREUEN	192	88	280	90	47	40	45	130	46	40	21	23	26	63	23	68	72	69	6	1	7		
11	ACEH UTARA	149	76	225	75	50	36	47	111	49	34	23	7	30	57	25	73	78	75	2	2	4		
12	ACEH BARAT DAYA	99	39	138	92	93	38	97	130	94	5	5	1	3	6	4	98	100	99	1	0	1		
13	GAYO LUES	56	36	92	36	64	27	75	63	68	16	29	7	19	23	25	93	94	93	2	2	4		
14	ACEH TAMANG	185	115	280	159	96	64	96	269	86	0	0	0	0	0	0	96	96	96	4	2	6		
15	NAGAN RAYA	76	47	123	52	68	34	72	86	70	17	22	13	28	30	24	91	100	94	2	0	2		
16	ACEH JAYA	38	14	52	34	89	11	79	45	87	1	3	0	0	1	2	92	79	88	2	2	4		
17	BENER MERIAH	28	22	50	12	43	11	50	23	46	8	29	7	32	15	30	71	82	76	2	2	4		
18	PIDIE JAYA	74	42	116	70	95	40	95	110	95	0	0	0	0	0	0	95	95	95	3	3	6		
19	BANDA ACEH	127	56	183	122	96	55	98	177	97	5	4	1	2	6	3	100	100	100	0	0	0		
20	SABANG	14	13	27	10	71	5	38	15	56	4	29	3	23	7	26	100	62	81	1	1	2		
21	LANGSA	91	47	138	40	44	16	34	56	41	36	40	24	51	60	43	84	85	84	4	4	8		
22	LHOKSEUMAWE	128	73	201	82	64	51	70	133	66	40	31	21	29	61	30	95	99	97	1	1	2		
23	SUBULUSSALAM	56	40	96	54	96	40	100	94	98	0	0	0	0	0	0	96	100	98	0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,255	1,259	3,514	1,641	73	940	75	2,581	73	393	17	210	17	603	17	90	91	91	2	1	3		
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																						2	1	3

Sumber: Dinkes Kab/Kota

Keterangan:

* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
 Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasayarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA						PNEUMONIA PADA BALITA PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI								
		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P				
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	SIMEULUE	4,154	3,873	8,028	415	387	803	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	ACEH SINGKIL	5,956	5,834	11,789	596	583	1,179	3	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ACEH SELATAN	9,684	9,059	18,742	968	906	1,874	30	3	3	49	79	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ACEH TENGGARA	11,479	11,981	23,459	1,148	1,198	2,346	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ACEH TIMUR	19,105	18,417	37,522	1,910	1,842	3,752	52	3	3	47	99	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ACEH TENGAH	9,247	8,924	18,172	925	892	1,817	17	2	2	12	29	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	ACEH BARAT	7,228	6,802	14,030	723	680	1,403	23	3	3	13	36	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	ACEH BESAR	17,312	18,720	36,032	1,731	1,872	3,603	111	6	6	88	199	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PIDIE	18,721	17,930	36,651	1,872	1,793	3,665	496	26	26	421	917	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BIREUEN	18,714	17,801	36,515	1,871	1,780	3,651	274	15	15	0	274	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ACEH UTARA	22,523	22,370	44,893	2,252	2,237	4,489	1	1	0	11	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	ACEH BARAT DAYA	6,456	6,245	12,701	646	625	1,270	5	1	1	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	GAYO LUES	4,900	4,880	9,780	490	488	978	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	ACEH TAMIANG	13,280	12,706	25,986	1,328	1,271	2,599	207	16	16	159	366	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	NAGAN RAYA	6,742	6,746	13,488	674	675	1,349	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	ACEH JAYA	4,225	4,008	8,233	422	401	823	9	2	2	18	27	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BENER MERIAH	6,621	6,496	13,116	662	650	1,312	10	2	2	2	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	PIDIE JAYA	7,479	7,740	15,218	748	774	1,522	70	9	9	38	108	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	BANDA ACEH	13,922	13,199	27,121	1,392	1,320	2,712	48	3	3	27	75	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SABANG	1,721	1,705	3,426	172	170	343	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	LANGSA	7,070	6,858	13,928	707	686	1,393	18	3	3	16	34	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	LHOKSEUMAWE	7,987	7,744	15,731	799	774	1,573	43	5	5	36	79	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	SUBULUSSALAM	4,228	4,008	8,236	423	401	824	154	36	36	269	423	67	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		228,753	224,043	452,796	22,875	22,404	45,280	1,571	7	7	1,208	2,779	5	1,208	1,208	1,208	2,779	5	2,779	5	2,779	6
PERSENTASE PERKIRAAN KASUS		10%																				

Sumber: Dinkes Kab/Kota

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas 2013

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR	AIDS			PROPORSI KELOMPOK UMUR	JUMLAH			SYPHILIS			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	6
4	20 - 24 TAHUN	10	4	14	26	5	2	7	9	0	0	0	20	0	20	24
5	25 - 49 TAHUN	18	14	32	60	51	18	69	86	5	5	10	49	7	56	67
6	≥ 50 TAHUN	3	0	3	6	3	0	3	4	0	0	0	3	0	3	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		33	20	53	60	60	20	80	5	5	5	10	77	7	84	
PROPORSI JENIS KELAMIN		62	38		75	25			50	50		92	8			

Sumber: Bidang P2P

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH																
		JUMLAH PENDONOR						SAMPel DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV				
		L	P	L+P	JUMLAH	%	L	JUMLAH	%	L	JUMLAH	%	L	JUMLAH	%	L	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	PMI Kab. Pidie	3,087	1,121	4,208	3,087	100.00	1,121	100.00	4,208	100.00	2	0.06	0	0.00	2	0.05		
2	RSUD Sigli	771	46	817	771	100.00	46	100.00	817	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00		
3	PMI Kota Banda	18,616	6,579	25,195	18,616	100.00	6,579	100.00	25,195	100.00	34	0.18	9	0.14	43	0.17		
4	RSUD Datu Beru	3,076	58	3,134	3,076	100.00	58	100.00	3,134	100.00	1	0.03	0	0.00	1	0.03		
5	RSUD Singkil	651	117	768	651	100.00	117	100.00	768	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00		
6	RSUD dr. Yulidin Away	1,610	90	1,700	1,610	100.00	90	100.00	1,700	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00		
7	PMI Aceh Utara	8,812	3,779	12,591	8,686	98.57	3,709	98.15	12,395	98.44	25	0.29	3	0.08	28	0.23		
8	RSUD Subulussalam	694	178	872	685	98.70	168	94.38	853	97.82	0	0.00	0	0.00	0	0.00		
9	PMI Kota Langsa	4,336	1,690	6,026	4,336	100.00	1,690	100.00	6,026	100.00	12	0.28	2	0.12	14	0.23		
JUMLAH		41,653	13,658	55,311	41,518	99.68	13,578	99.41	55,096	99.61	74	0.18	14	0	88	0.16		

Sumber: Bidang P2P

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH TARGET PENEMUAN			JUMLAH		DIARE DITANGANI		JUMLAH	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SIMEULUE	46,975	44,397	91,372	1,268	1,199	2,467	388	31	407	34	795	32
2	ACEH SINGKIL	60,396	59,094	119,490	1,631	1,596	3,226	412	25	430	27	842	26
3	ACEH SELATAN	114,179	117,714	231,893	3,083	3,178	6,261	2,090	68	2,594	82	4,684	75
4	ACEH TENGGARA	104,110	104,371	208,481	2,811	2,818	5,629	690	25	727	26	1,417	25
5	ACEH TIMUR	209,579	210,015	419,594	5,659	5,670	11,329	1,928	34	2,260	40	4,188	37
6	ACEH TENGAH	102,882	101,391	204,273	2,778	2,738	5,515	1,845	66	1,979	72	3,824	69
7	ACEH BARAT	102,099	99,583	201,682	2,757	2,689	5,445	556	20	642	24	1,198	22
8	ACEH BESAR	209,593	199,516	409,109	5,659	5,387	11,046	1,759	31	1,308	24	3,067	28
9	PIDIE	209,272	223,327	432,599	5,650	6,030	11,680	9,213	163	10,883	180	20,096	172
10	BIREUEN	221,798	231,426	453,224	5,989	6,249	12,237	3,270	55	4,092	65	7,362	60
11	ACEH UTARA	297,890	304,664	602,554	8,043	8,226	16,269	2,817	35	2,876	35	5,693	35
12	ACEH BARAT DAYA	72,277	73,449	145,726	1,951	1,983	3,935	1,600	82	1,511	76	3,111	79
13	GAYO LUES	45,132	45,892	91,024	1,219	1,239	2,458	1,428	117	1,448	117	2,876	117
14	ACEH TAMIANG	144,926	142,081	287,007	3,913	3,836	7,749	2,691	69	2,706	71	5,397	70
15	NAGAN RAYA	81,507	79,822	161,329	2,201	2,155	4,356	580	26	651	30	1,231	28
16	ACEH JAYA	46,482	43,136	89,618	1,255	1,165	2,420	1,280	102	1,294	111	2,574	106
17	BENER MERIAH	72,423	70,103	142,526	1,955	1,893	3,848	886	45	1,028	54	1,914	50
18	PIDIE JAYA	75,418	79,377	154,795	2,036	2,143	4,179	1,492	73	1,580	74	3,072	74
19	BANDA ACEH	133,728	126,185	259,913	3,611	3,407	7,018	1,461	40	1,414	42	2,875	41
20	SABANG	17,392	16,586	33,978	470	448	917	517	110	487	109	1,004	109
21	LANGSA	85,072	86,502	171,574	2,297	2,336	4,632	150	7	187	8	337	7
22	LHOKSEUMAWE	99,282	99,698	198,980	2,681	2,692	5,372	1,108	41	1,118	42	2,226	41
23	SUBULUSSALAM	39,728	38,997	78,725	1,073	1,053	2,126	529	49	514	49	1,043	49
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,592,140	2,597,326	5,189,466	69,988	70,128	140,116	38,690	55	42,136	60	80,826	58
ANGKA KESAKITIAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK							270						

Sumber: Dinkes Kab/Kota
Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun
jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU											
		Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering				Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah				PB + MB			
		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	SIMEULUE	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	
2	ACEH SINGKIL	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
3	ACEH SELATAN	5	6	11	15	10	25	20	16	36			
4	ACEH TENGGARA	0	0	0	1	0	1	1	0	1			
5	ACEH TIMUR	2	2	4	15	6	21	17	8	25			
6	ACEH TENGAH	1	0	1	1	1	2	2	1	3			
7	ACEH BARAT	6	6	12	12	5	17	18	11	29			
8	ACEH BESAR	1	2	3	6	1	7	7	3	10			
9	PIDIE	11	18	29	18	19	37	29	37	66			
10	BIREUEN	1	4	5	13	7	20	14	11	25			
11	ACEH UTARA	12	3	15	17	12	29	29	15	44			
12	ACEH BARAT DAYA	1	2	3	7	4	11	8	6	14			
13	GAYO LUES	3	0	3	5	2	7	8	2	10			
14	ACEH TAMIANG	0	1	1	8	4	12	8	5	13			
15	NAGAN RAYA	1	2	3	4	2	6	5	4	9			
16	ACEH JAYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2			
17	BENER MERIAH	0	1	1	0	0	0	0	0	1			
18	PIDIE JAYA	2	6	8	4	2	6	6	8	14			
19	BANDA ACEH	1	0	1	8	4	12	9	4	13			
20	SABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
21	LANGSA	0	0	0	0	1	1	0	1	1			
22	LHOKSEUMAWE	0	0	0	5	1	6	5	1	6			
23	SUBULUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)		47	53	100	141	83	224	188	136	324			
PROPORSI JENIS KELAMIN		47	53		63	37		58	42				
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK								7	5	6			

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
 PROVINSI ACEH
 TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU				CACAT TINGKAT 2	
			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	SIMEULUE	4	5	0	0	0	0	
2	ACEH SINGKIL	1	0	0	0	0	0	
3	ACEH SELATAN	36	3	8	0	0	0	
4	ACEH TENGGARA	1	0	0	0	0	0	
5	ACEH TIMUR	25	3	12	3	12	0	
6	ACEH TENGAH	3	0	0	0	0	0	
7	ACEH BARAT	29	3	10	3	10	0	
8	ACEH BESAR	10	0	0	0	0	0	
9	PIDIE	66	9	14	3	5	0	
10	BIREUEN	25	3	12	2	8	0	
11	ACEH UTARA	44	4	9	0	0	0	
12	ACEH BARAT DAYA	14	0	0	0	0	0	
13	GAYO LUES	10	0	0	0	0	0	
14	ACEH TAMIANG	13	1	8	0	0	0	
15	NAGAN RAYA	9	0	0	0	0	0	
16	ACEH JAYA	2	0	0	0	0	0	
17	BENER MERIAH	1	1	100	0	0	0	
18	PIDIE JAYA	14	2	14	0	0	0	
19	BANDA ACEH	13	1	8	0	0	0	
20	SABANG	0	0	0	0	0	0	
21	LANGSA	1	0	0	0	0	0	
22	LHOKSEUMAWE	6	1	17	0	0	0	
23	SUBULUSSALAM	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		324	31	10	11	3		
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK					0.2			

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS TERCATAT												JUMLAH			
		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			L			P			L+P			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12							
1	SIMEULUE	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	2	0	1	1	1	1
2	ACEH SINGKIL	0	0	0	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2
3	ACEH SELATAN	5	2	7	21	17	38	26	19	45	3	3	6	2	1	3	45
4	ACEH TENGGARA	0	0	0	2	1	3	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3
5	ACEH TIMUR	2	2	4	17	6	23	19	8	27	2	2	4	1	1	2	27
6	ACEH TENGAH	1	0	1	3	0	3	4	0	4	3	3	4	0	0	4	4
7	ACEH BARAT	5	6	11	10	5	15	15	11	26	5	5	10	15	11	26	26
8	ACEH BESAR	1	1	2	0	5	5	5	6	7	2	2	4	1	1	7	7
9	PIDIE	3	11	14	19	45	64	22	56	78	3	14	19	22	6	7	78
10	BIREUEN	2	3	5	14	10	24	16	13	29	2	5	7	16	13	29	29
11	ACEH UTARA	7	2	9	17	14	31	24	16	40	2	9	17	24	16	40	40
12	ACEH BARAT DAYA	0	3	3	0	27	27	0	30	30	0	27	0	30	30	30	30
13	GAYO LUES	1	4	5	0	13	13	1	17	18	1	13	1	17	17	18	18
14	ACEH TAMIANG	0	1	1	0	14	14	0	15	15	0	14	0	15	15	15	15
15	NAGAN RAYA	1	2	3	0	7	7	1	9	10	1	7	1	9	9	10	10
16	ACEH JAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	0	2	2	2	2
17	BENER MERIAH	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
18	PIDIE JAYA	2	7	9	8	7	15	10	14	24	7	15	10	14	14	24	24
19	BANDA ACEH	2	1	3	2	31	33	4	32	36	2	33	4	32	32	36	36
20	SABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	LANGSA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2
22	LHOKSEUMAWE	0	1	1	7	5	12	7	6	13	1	12	7	6	6	13	13
23	SUBULUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		33	46	79	121	213	334	154	259	413			0.6	1.0		0.8	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK																	

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT/RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
 PROVINSI ACEH
 TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	KUSTA (PB)						KUSTA (MB)								
		PENDERITA PB ^a			RFT PB			PENDERITA MB ^a			RFT MB					
		L	P	L+P	JUMLAH	JUMLAH	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	9	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SIMEULUE	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	100	0	0	2	100
2	ACEH SINGKIL	0	1	1	0	0	0	3	0	3	3	100	0	0	3	100
3	ACEH SELATAN	2	2	4	0	0	0	18	11	29	18	100	11	100	29	100
4	ACEH TENGGARA	1	0	1	0	0	0	6	4	10	6	100	4	100	10	100
5	ACEH TIMUR	3	2	5	0	0	0	20	9	29	20	100	9	100	29	100
6	ACEH TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	100	1	100
7	ACEH BARAT	4	2	6	0	0	0	20	11	31	20	100	11	100	31	100
8	ACEH BESAR	3	3	6	0	0	0	9	10	19	9	100	10	100	19	100
9	PIDIE	9	13	22	13	15	28	37	27	64	36	97	25	93	61	95
10	BIREUEN	1	3	4	1	2	3	24	14	38	24	100	13	93	37	97
11	ACEH UTARA	0	5	5	1	0	1	27	13	40	27	100	12	92	39	98
12	ACEH BARAT DAYU	1	4	5	1	3	3	7	5	12	7	100	4	80	11	92
13	DAYU LUES	0	7	7	1	2	3	4	7	11	4	100	5	71	9	82
14	ACEH TAMBIANG	2	0	2	1	1	2	4	2	6	4	100	1	50	5	83
15	NAGAN RAYA	4	3	7	1	9	10	13	8	21	13	100	7	88	20	95
16	ACEH JAYA	0	0	0	0	2	2	8	5	13	8	100	5	100	13	100
17	BENER MERIAH	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	100	0	0	2	100
18	PIDIE JAYA	4	7	11	2	6	8	6	6	12	6	100	5	83	11	92
19	BANDA ACEH	0	0	0	0	0	0	12	0	12	12	100	10	83	22	92
20	SABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	LANGSA	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	100	1	100	5	100
22	LHOKSEUMAWE	0	3	3	0	0	0	11	2	13	11	100	2	100	13	100
23	SUBULUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		34	55	89	33	55	88	237	148	385	236	100	136	92	372	97

Sumber: Dinkes Kab/Kota

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT Kabupaten/kota
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	4	5
1	SIMEULUE	32,777	1
2	ACEH SINGKIL	44,903	2
3	ACEH SELATAN	71,994	0
4	ACEH TENGGARA	72,160	0
5	ACEH TIMUR	118,604	0
6	ACEH TENGAH	66,350	1
7	ACEH BARAT	120,360	0
8	ACEH BESAR	148,632	3
9	PIDIE	192,824	3
10	BIREUEN	31,099	7
11	ACEH UTARA	95,679	3
12	ACEH BARAT DAYA	25,805	0
13	GAYO LUES	47,430	2
14	ACEH TAMIANG	47,920	1
15	NAGAN RAYA	63,661	0
16	ACEH JAYA	6,468	1
17	BENER MERIAH	52920	0
18	PIDIE JAYA	59694	5
19	BANDA ACEH	16217	0
20	SABANG		2
21	LANGSA		2
22	LHOKSEUMAWE		1
23	SUBULUSSALAM		2
			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,315,497	34
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			2.58

Sumber: Dinkes Kab/Kota

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 1,614,699

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
 PROVINSI ACEH
 TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	DIFTERI					JUMLAH KASUS PD3I												#DIV/0!	
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL		PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)			TETANUS NEONATORUM			MENINGGAL				
1	2	L	P	L+P	7	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	15		P	L+P	18	
1	SIMEULUE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	ACEH SINGKIL	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	ACEH SELATAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	ACEH TENGGARA	2	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	ACEH TIMUR	12	7	19	1	0	0	11	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	
6	ACEH TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	ACEH BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	ACEH BESAR	2	7	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	PIDIE	5	7	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	BIREUEN	3	9	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
11	ACEH UTARA	3	10	13	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	ACEH BARAT DAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	GAYO LUES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	ACEH TAMIANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	NAGAN RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	ACEH JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	
17	BENER MERIAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	PIDIE JAYA	7	10	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	BANDA ACEH	8	9	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	SABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	LANGSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	LHOKSEUMAWE	4	1	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	SUBULUSSALAM	0	0	0	0	0	4	2	6	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)		48	61	109	5	5	5	13	18	0	0	0	0	0	2	6	8	8	5	
CASE FATALITY RATE (%)																			63	

Sumber: Dinkes Kab/kota

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI ACEH TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS PD3															
		CAMPAK						MENINGGA			POLIO			HEPATITIS B			
		JUMLAH KASUS			L			L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
		L	P	L+P	L	L	L										
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13						
1	SIMEULUE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	ACEH SINGKIL	11	15	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ACEH SELATAN	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ACEH TENGGARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ACEH TIMUR	16	20	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ACEH TENGAH	10	8	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	ACEH BARAT	37	21	58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	ACEH BESAR	111	129	240	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PIDIE	157	166	323	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BIREUEN	74	91	165	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ACEH UTARA	45	45	90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	ACEH BARAT DAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	GAYO LUES	14	20	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	ACEH TAMIANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	NAGAN RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	ACEH JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BENER MERIAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	PIDIE JAYA	33	34	67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	BANDA ACEH	132	108	240	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	LANGSA	20	15	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	LHOKSEUMAWE	37	50	87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	SUBULUSSALAM	35	30	65	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		735	758	1,493	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)		0.0															

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS			DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SIMEULUE	39	43	82	0	0	0	0	0	0
2	ACEH SINGKIL	7	4	11	0	0	0	0	0	0
3	ACEH SELATAN	54	31	85	0	0	0	0	0	0
4	ACEH TENGGARA	1	7	8	0	0	0	0	0	0
5	ACEH TIMUR	34	54	88	2	3	5	6	6	6
6	ACEH TENGAH	68	51	119	0	0	0	0	0	0
7	ACEH BARAT	68	65	133	0	0	0	0	0	0
8	ACEH BESAR	213	176	389	0	0	0	0	0	0
9	PIDIE	196	161	357	0	1	1	0	1	0
10	BIREUEN	222	188	410	1	0	1	0	0	0
11	ACEH UTARA	27	33	60	0	0	0	0	0	0
12	ACEH BARAT DAYA	34	29	63	0	0	0	0	0	0
13	GAYO LUES	14	20	34	0	0	0	0	0	0
14	ACEH TAMIANG	32	15	47	0	0	0	0	0	0
15	NAGAN RAYA	11	16	27	0	0	0	0	0	0
16	ACEH JAYA	26	18	44	0	0	0	0	0	0
17	BENER MERIAH	16	6	22	0	0	0	0	0	0
18	PIDIE JAYA	53	47	100	0	0	0	0	0	0
19	BANDA ACEH	116	120	236	0	1	1	0	1	0
20	SABANG	51	0	51	0	0	0	0	0	0
21	LANGSA	262	191	453	0	1	1	0	1	0
22	LHOKSEUMAWE	54	41	95	0	1	1	0	1	1
23	SUBULUSSALAM	23	13	36	1	0	1	4	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,621	1,329	2,950	4	7	11	0	1	0.4
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK		63	51	57						

Sumber: Dinkes Kab/Kota
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	MALARIA										CFR								
		SUSPEK					SEDIAAN DARAH DIPERIKSA					MENINGGAL			CFR					
		L	P	L+P	L	L+P	L	P	L+P	L	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	SIMEULUE	9,147	0	9,147	9,143	0	9,143	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	ACEH SINGKIL	16	0	16	16	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ACEH SELATAN	1,816	83	1,899	1,813	83	1,896	61	3	2	2	63	3	0	0	0	0	0	0	0
4	ACEH TENGGARA	428	0	428	413	0	413	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ACEH TIMUR	6,952	4,567	11,519	1,162	4,567	5,729	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ACEH TENGAH	686	241	927	442	241	683	7	2	2	1	9	1	0	0	0	0	0	0	0
7	ACEH BARAT	210	20	230	190	20	210	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	ACEH BESAR	2,043	139	2,182	1,919	139	2,058	26	1	4	3	30	1	0	0	0	0	0	0	0
9	PIDIE	325	127	452	198	127	325	5	3	0	0	5	2	0	0	0	0	0	0	0
10	BIREUEN	2,493	1,303	3,796	1,202	1,303	2,505	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ACEH UTARA	1,169	0	1,169	1,169	0	1,169	8	1	0	0	8	1	0	0	0	0	0	0	0
12	ACEH BARAT DAYA	17	0	17	17	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	GAYO LUES	52	0	52	52	0	52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	ACEH TAMIANG	1,593	17	1,610	1,528	17	1,545	8	1	0	0	8	1	0	0	0	0	0	0	0
15	NAGAN RAYA	284	17	301	242	17	259	6	2	0	0	6	2	0	0	0	0	0	0	0
16	ACEH JAYA	3,270	578	3,848	2,788	578	3,366	134	5	2	0	136	4	0	0	0	0	0	0	0
17	BENER MERIAH	715	391	1,106	324	391	715	4	1	3	1	7	1	0	0	0	0	0	0	0
18	PIDIE JAYA	1,927	391	2,318	1,528	391	1,919	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	BANDA ACEH	808	309	1,117	499	309	808	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SABANG	4,664	0	4,664	4,457	0	4,457	12	0	8	0	20	0	0	0	0	0	0	0	0
21	LANGSA	1,712	989	2,701	726	989	1,715	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	LHOKSEUMAWA	768	342	1,110	426	342	768	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
23	SUBULUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	41,095	30,254	9,514	39,768	278	1	22	0	1,264	3	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																				

Sumber: Dinkes Kab/Kota
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
 PROVINSI ACEH
 TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDERITA FILARIASIS				Jumlah seluruh kasus			
		KASUS BARU DITEMUKAN		Jumlah seluruh kasus		Jumlah seluruh kasus		Jumlah seluruh kasus	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P
1	SIMEULUE	1	1	2	0	1	1	1	1
2	ACEH SINGKIL	3	1	4	20	4	24	24	24
3	ACEH SELATAN	1	0	1	19	22	41	41	41
4	ACEH TENGGARA	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ACEH TIMUR	0	0	0	29	29	58	58	58
6	ACEH TENGAH	0	0	0	1	2	3	3	3
7	ACEH BARAT	0	0	0	7	6	13	13	13
8	ACEH BESAR	0	0	0	17	37	54	54	54
9	PIDIE	0	0	0	33	45	78	78	78
10	BIREUEN	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ACEH UTARA	0	0	0	50	1	51	51	51
12	ACEH BARAT DAYA	0	0	0	1	2	3	3	3
13	GAYO LUES	0	0	0	0	0	0	0	0
14	ACEH TAMIANG	1	0	1	1	0	1	1	1
15	NAGAN RAYA	1	0	1	5	3	8	8	8
16	ACEH JAYA	6	0	6	42	21	63	63	63
17	BENER MERIAH	0	0	0	0	1	1	1	1
18	PIDIE JAYA	4	6	10	4	6	10	10	10
19	BANDA ACEH	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SABANG	0	0	0	0	0	0	0	0
21	LANGSA	0	0	0	2	3	5	5	5
22	LHOKSEUMAWE	9	12	21	9	15	24	24	24
23	SUBULUSSALAM	1	0	1	1	0	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	24	51	241	198	439	439	439
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)					9	8	8	8	8

Sumber: Dinkes Kab/kota
 Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
 PROVINSI ACEH
 TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN				DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH				HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI						
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SIMEULUE	28,550	27,145	55,695	0	0	0	0	0	558	0	1,093	0	1,651	0	
2	ACEH SINGKIL	33,191	32,703	65,894	5,125	15	5,515	17	10,640	16	791	15	721	13	1,512	14
3	ACEH SELATAN	68,885	74,687	143,572	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ACEH TENGGARA	70,145	57,709	127,854	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ACEH TIMUR	117,600	120,637	238,237	26,490	23	29,255	24	55,745	23	4,827	18	7,098	24	11,925	21
6	ACEH TENGAH	58,227	58,992	117,219	17,159	29	20,086	34	37,245	32	2,784	16	4,771	24	7,555	20
7	ACEH BARAT	32,998	32,997	65,995	0	0	0	0	0	0	1,704	0	1,594	0	3,298	0
8	ACEH BESAR	129,526	124,118	253,644	18,321	14	22,885	18	41,206	16	7,323	40	9,509	42	16,832	41
9	PIDIE	139,973	152,813	292,786	39,472	28	63,434	42	102,906	35	4,544	12	7,671	12	12,215	12
10	BIREUEN	148,315	158,356	306,671	23,613	16	51,228	32	74,841	24	9,112	39	17,261	34	26,373	35
11	ACEH UTARA	181,594	192,353	373,947	75,814	42	102,488	53	178,302	48	4,248	6	6,661	6	10,909	6
12	ACEH BARAT DAYA	50,347	52,388	102,735	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	GAYO LUES	27,518	28,598	56,116	8,465	31	8,793	31	17,258	31	950	11	1,596	18	2,546	15
14	ACEH TAMIANG	87,674	87,998	175,672	47,875	55	37,705	43	85,580	49	5,425	11	7,842	21	13,267	16
15	NAGAN RAYA	52,164	51,087	103,251	1,234	2	1,267	2	2,501	2	1,234	100	1,267	100	2,501	100
16	ACEH JAYA	15,459	16,503	31,962	6,966	45	7,486	45	14,452	45	3,203	46	3,279	44	6,482	45
17	BENER MERIAH	48,261	46,835	95,096	13,615	28	28,820	62	42,435	45	2,329	17	5,733	20	8,062	19
18	PIDIE JAYA	46,262	51,419	97,681	28,399	61	43,311	84	71,710	73	2,100	7	3,471	8	5,571	8
19	BANDA ACEH	0	0	0	178,479	0	235,995	0	414,474	0	2,598	1	3,793	2	6,391	2
20	SABANG	1,497	1,796	3,293	1,272	85	831	46	2,103	64	0	0	0	0	0	0
21	LANGSA	53,251	55,640	108,891	14,986	28	24,694	44	39,680	36	8,015	53	14,469	59	22,484	57
22	LHOKSEUMAWE	61,779	63,892	125,671	10,478	17	18,924	30	29,402	23	10,425	99	13,421	71	23,846	81
23	SUBULUSSALAM	23,160	23,273	46,433	10,943	47	11,930	51	22,873	49	652	6	770	6	1,422	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,476,376	1,511,939	2,988,315	528,706	36	714,647	47	1,243,353	42	72,822	14	112,020	16	184,842	15

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATENKOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATENKOTA	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN		DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS				OBESITAS							
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	SIMEULUE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	ACEH SINGKIL	36.516	35.758	72.274	5.125	14	5.515	15	10,640	15	5	0	204	4	209
3	ACEH SELATAN	32.650	37.428	70.078	1.615	5	16.216	43	17.831	25	229	14	1.537	9	1.766
4	ACEH TENGGARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ACEH TIMUR	81.356	86.505	167.861	3.823	5	15.562	18	19.185	11	1.237	32	3.665	24	4.902
6	ACEH TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	ACEH BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	102	0	162	0	264
8	ACEH BESAR	18.321	22.885	41.206	7.422	41	9.607	42	17.029	41	549	7	1.678	17	2.227
9	PIDIE	139.973	152.813	292.786	13.980	10	27.320	18	41.300	14	1.385	10	5.110	19	6.495
10	BIREUEN	148.315	158.356	306.671	23.613	16	51.228	32	74.841	24	772	3	4.512	9	5.284
11	ACEH UTARA	98.580	137.560	236.140	19.107	19	31.538	23	50.645	21	1.495	8	3.319	11	4.814
12	ACEH BARAT DAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	GAYO LUES	29.960	31.011	60.971	21.621	72	22.613	73	44.234	73	249	1	868	4	1.117
14	ACEH TAMIANG	50.635	56.121	106.756	8.245	16	7.532	13	15.777	15	120	1	186	2	306
15	NAGAN RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	4
16	ACEH JAYA	8.228	7.521	15.749	4.157	51	4.795	64	8.952	57	353	8	656	14	1.009
17	BENER MERAH	48.281	46.835	95.096	6.563	14	15.736	34	22.299	23	886	13	5.811	37	6.697
18	PIDIE JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	BANDA ACEH	960	1.086	2.046	0	0	0	0	0	0	0	0	23	0	23
20	SABANG	11	15	26	2	18	10	67	12	46	0	0	0	0	0
21	LANGSA	58.079	60.575	118.654	4.003	7	9.221	15	13.224	11	859	21	3.313	36	4.172
22	LHOKSEUMAWE	67.386	69.370	136.756	41.356	61	46.170	67	87.526	64	2.903	7	249	1	3.152
23	SUBULUSSALAM	5.248	5.832	11.080	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		824.479	909.571	1.734.150	160.632	19	262.863	29	423.495	24	11.146	7	31.295	12	42.441

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE) PROVINSI ACEH TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	SIMEULUE	12,783	0	0	0	0	0	0
2	ACEH SINGKIL	14,807	5,800	39	13	0	0	0
3	ACEH SELATAN	30,536	2,962	10	44	1	87	3
4	ACEH TENGGARA	0	0	0	0	0	0	0
5	ACEH TIMUR	71,044	174	0	4	2	24	14
6	ACEH TENGAH	26,613	0	0	228	0	0	0
7	ACEH BARAT	0	0	0	0	0	0	0
8	ACEH BESAR	0	137	0	6	4	0	0
9	PIDIE	58,064	1,011	2	3	0	34	3
10	BIREUEN	60,170	240	0	14	6	3	1
11	ACEH UTARA	83,447	1,316	2	22	2	19	1
12	ACEH BARAT DAYA	21,952	0	0	0	0	0	0
13	GAYO LUES	21,029	0	0	0	0	0	0
14	ACEH TAMIANG	40,185	5,255	13	12	0	78	1
15	NAGAN RAYA	0	0	0	0	0	0	0
16	ACEH JAYA	16,928	148	1	0	0	6	4
17	BENER MERIAH	19,688	247	1	22	9	13	5
18	PIDIE JAYA	24,163	160	1	0	0	0	0
19	BANDA ACEH	73,279	362	0	5	1	6	2
20	SABANG	0	0	0	0	0	0	0
21	LANGSA	25,856	1,238	5	1	0	1	0
22	LHOKSEUMAWE	30,935	236	1	0	0	0	0
23	SUBULUSSALAM	11,786	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		643,265	19,286	3	374	2	271	1

Sumber: Dinkes Kab/Kota
 Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
 CBE: Clinical Breast Examination

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
 PROVINSI ACEH
 TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	KLB DI DESA/KELURAHAN DITANGANI < 24 JAM	
		JUMLAH	JUMLAH
1	2	4	5
1	SIMEULUE	0	0
2	ACEH SINGKIL	0	0
3	ACEH SELATAN	0	0
4	ACEH TENGGARA	3	3
5	ACEH TIMUR	24	24
6	ACEH TENGAH	2	2
7	ACEH BARAT	0	0
8	ACEH BESAR	9	9
9	PIDIE	16	16
10	BIREUEN	14	14
11	ACEH UTARA	12	14
12	ACEH BARAT DAYA	0	12
13	GAYO LUES	0	0
14	ACEH TAMBIANG	0	0
15	NAGAN RAYA	0	0
16	ACEH JAYA	1	0
17	BENER MERIAH	0	1
18	PIDIE JAYA	22	0
19	BANDA ACEH	90	22
20	SABANG	0	17
21	LANGSA	0	0
22	LHOKSEUMAWE	5	0
23	SUBULUSSALAM	1	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		199	126

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS															
		JUMLAH		K1		K4		JUMLAH		PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A									
		4	5	%	6	7	%	8	9	10	%	11	12	%	13	14	%						
1	2																						
1	SIMEULUE	2,499	1,883	75	1,629	65	2,386	1,666	70	1,671	70	1,605	67	2,533	73	2,570	74	4,427	95	5,175	99	8,260	76
2	ACEH SINGKIL	3,656	2,881	79	2,463	67	3,490	2,550	73	2,570	74	2,533	73	2,570	74	2,570	74	4,355	93	4,635	88	5,175	99
3	ACEH SELATAN	4,887	4,747	97	4,626	95	4,665	4,427	95	4,665	95	4,427	95	4,665	95	4,355	93	4,635	88	5,175	99	8,260	76
4	ACEH TENGGARA	5,502	5,025	91	4,994	91	4,994	5,252	99	5,252	99	4,635	88	5,175	99	4,635	88	5,175	99	8,260	76	10,911	77
5	ACEH TIMUR	11,430	10,052	88	8,424	74	8,424	10,911	99	8,403	77	7,529	69	8,403	77	7,529	69	7,529	69	8,403	77	3,407	68
6	ACEH TENGAH	5,254	4,601	88	4,208	80	4,208	5,015	99	3,959	79	3,407	68	3,959	79	3,407	68	3,407	68	3,959	79	3,407	68
7	ACEH BARAT	4,665	4,336	93	3,865	83	3,865	4,453	99	3,547	80	3,552	80	3,547	80	3,552	80	3,552	80	3,547	80	3,505	79
8	ACEH BESAR	10,678	8,941	84	8,201	77	8,201	10,192	99	7,919	78	7,010	69	7,919	78	7,010	69	7,010	69	7,919	78	7,906	78
9	PIDIE	10,086	8,027	80	6,417	64	6,417	9,627	99	7,318	76	6,936	72	7,318	76	6,936	72	6,936	72	7,318	76	7,533	78
10	BIREUEN	10,082	9,843	98	8,818	87	8,818	9,623	99	8,780	91	8,794	91	8,780	91	8,794	91	8,794	91	8,780	91	8,751	91
11	ACEH UTARA	14,597	13,808	95	12,025	82	12,025	13,934	99	12,339	89	12,394	89	12,339	89	12,394	89	12,339	89	12,339	89	12,248	88
12	ACEH BARAT DAYA	3,221	3,020	94	2,794	87	2,794	3,074	99	2,735	89	2,543	83	2,735	89	2,543	83	2,735	89	2,735	89	2,744	89
13	GAYO LUES	2,470	2,229	90	1,979	80	1,979	2,357	99	1,986	84	1,928	82	1,986	84	1,928	82	1,986	84	1,986	84	1,986	84
14	ACEH TAMIANG	7,238	6,014	83	5,598	77	5,598	6,909	99	5,535	80	5,407	78	5,535	80	5,407	78	5,535	80	5,535	80	5,518	80
15	NAGAN RAYA	3,695	3,423	93	3,128	85	3,128	3,527	99	2,921	83	2,894	82	2,921	83	2,894	82	2,921	83	2,921	83	2,837	80
16	ACEH JAYA	2,503	2,220	89	2,143	86	2,143	2,389	99	1,859	78	1,860	78	1,859	78	1,860	78	1,859	78	1,859	78	1,851	77
17	BENER MERIAH	3,750	3,732	100	3,537	94	3,537	3,579	99	3,251	91	3,314	93	3,251	91	3,314	93	3,251	91	3,251	91	2,972	83
18	PIDIE JAYA	3,659	3,411	93	3,215	88	3,215	3,492	99	2,968	85	2,966	85	2,968	85	2,966	85	2,968	85	2,968	85	2,966	85
19	BANDA ACEH	6,142	6,400	104	5,868	96	5,868	5,863	99	5,771	98	5,484	94	5,771	98	5,484	94	5,771	98	5,771	98	5,779	99
20	SABANG	934	815	87	797	85	797	891	99	742	83	732	82	742	83	732	82	742	83	742	83	742	83
21	LANGSA	4,046	4,006	99	3,809	94	3,809	3,862	99	3,629	94	3,466	90	3,629	94	3,466	90	3,629	94	3,629	94	3,628	94
22	LHOKSEUMAWA	4,855	4,738	98	4,537	93	4,537	4,635	99	4,265	92	3,914	84	4,265	92	3,914	84	4,265	92	4,265	92	4,266	92
23	SUBULUSSALAM	2,402	2,255	94	2,047	85	2,047	2,293	99	1,968	86	1,757	77	1,968	86	1,757	77	1,968	86	1,968	86	1,974	86
JUMLAH (KAB/KOTA)		128,250	116,407	91	105,122	82	105,122	122,421	99	103,713	85	99,118	81	103,082	84	103,082	84	103,082	84	103,082	84	103,082	84

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL															
			TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+					
1	2	4	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	SIMEULUE	2.499	354	14.2	368	14.7	266	10.6	124	5.0	82	3.3	840	33.6				
2	ACEH SINGKIL	3.656	344	9.4	345	9.4	170	4.6	103	2.8	66	1.8	684	18.7				
3	ACEH SELATAN	4.887	612	12.5	1.015	20.8	1.046	21.4	887	18.1	902	18.5	3.850	78.8				
4	ACEH TENGGARA	5.502	2.949	53.6	2.229	40.5	768	14.0	528	9.6	481	8.7	4.006	72.8				
5	ACEH TIMUR	11.430	1.051	9.2	1.790	15.7	1.888	16.5	1.228	10.7	801	7.0	5.707	49.9				
6	ACEH TENGAH	5.254	1.170	22.3	1.223	23.3	1.179	22.4	1.108	21.1	935	17.8	4.445	84.6				
7	ACEH BARAT	4.665	1.723	36.9	1.315	28.2	698	15.0	528	11.3	280	6.0	2.821	60.5				
8	ACEH BESAR	10.678	423	4.0	536	5.0	1.488	13.9	1.087	10.2	1.007	9.4	4.118	38.6				
9	PIDIE	10.086	3.219	31.9	2.676	26.5	1.771	17.6	1.081	10.7	1.215	12.0	6.743	66.9				
10	BIREUEN	10.082	1.521	15.1	2.195	21.8	2.608	25.9	1.955	19.4	1.765	17.5	8.523	84.5				
11	ACEH UTARA	14.597	2.749	18.8	3.114	21.3	2.673	18.3	2.061	14.1	1.562	10.7	9.410	64.5				
12	ACEH BARAT DAYA	3.221	2.312	71.8	2.062	64.0	332	10.3	126	3.9	218	6.8	2.738	85.0				
13	GAYO LUES	2.470	653	26.4	742	30.0	604	24.5	479	19.4	372	15.1	2.197	89.0				
14	ACEH TAMBIANG	7.238	1.561	21.6	1.724	23.8	1.837	25.4	1.060	14.6	744	10.3	5.365	74.1				
15	NAGAN RAYA	3.695	1.447	39.2	1.284	34.8	661	17.9	394	10.7	350	9.5	2.689	72.8				
16	ACEH JAYA	2.503	114	4.6	150	6.0	210	8.4	132	5.3	233	9.3	725	29.0				
17	BENER MERIAH	3.750	70	1.9	76	2.0	51	1.4	27	0.7	41	1.1	195	5.2				
18	PIDIE JAYA	3.659	687	18.8	412	11.3	483	13.2	294	8.0	367	10.0	1.556	42.5				
19	BANDA ACEH	6.142	2.188	35.6	1.838	29.9	871	14.2	785	12.8	845	13.8	4.339	70.6				
20	SABANG	934	547	58.6	439	47.0	147	15.7	101	10.8	49	5.2	736	78.8				
21	LANGSA	4045.8	1.142	28.2	560	13.8	1.136	28.1	583	14.4	541	13.4	2.820	69.7				
22	LHOKSEUMAWE	4855.4	494	10.2	646	13.3	918	18.9	804	16.6	791	16.3	3.159	65.1				
23	SUBULUSSALAM	2402.4	931	38.8	727	30.3	332	13.8	227	9.4	179	7.5	1.465	61.0				
JUMLAH (KAB/KOTA)		128.250	28.261	22.0	27.466	21.4	22.137	17.3	15.702	12.2	13.826	10.8	79.131	61.7				

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS													
			TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	SIMEULUE	17,709	292	1.6	43	0.2	35	0.2	2	0.0	3	0.0				
2	ACEH SINGKIL	22,114	344	1.6	345	1.6	170	0.8	103	0.5	66	0.3				
3	ACEH SELATAN	47,632	4,383	9.2	5,392	11.3	5,694	12.0	5,260	11.0	12,539	26.3				
4	ACEH TENGGARA	43,553	2,070	4.8	1,785	4.1	469	1.1	304	0.7	396	0.9				
5	ACEH TIMUR	74,768	2,120	2.8	587	0.8	528	0.7	454	0.6	321	0.4				
6	ACEH TENGAH	35,823	2,266	6.3	2,086	5.8	2,287	6.4	2,273	6.3	1,924	5.4				
7	ACEH BARAT	33,340	1,152	3.5	903	2.7	825	2.5	379	1.1	279	0.8				
8	ACEH BESAR	73,654	272	0.4	322	0.4	903	1.2	191	0.3	114	0.2				
9	PIDIE	192,293	653	0.3	553	0.3	788	0.4	608	0.3	612	0.3				
10	BIREUEN	94,518	2,051	2.2	1,915	2.0	2,293	2.4	1,110	1.2	1,166	1.2				
11	ACEH UTARA	138,153	2,529	1.8	1,603	1.2	1,619	1.2	1,222	0.9	960	0.7				
12	ACEH BARAT DAYA	25,625	325	1.3	104	0.4	10	0.0	9	0.0	8	0.0				
13	GAYO LUES	17,434	622	3.6	727	4.2	726	4.2	650	3.7	534	3.1				
14	ACEH TAMIANG	55,910	2,536	4.5	1,759	3.1	1,615	2.9	922	1.6	620	1.1				
15	NAGAN RAYA	25,700	187	0.7	95	0.4	40	0.2	15	0.1	11	0.0				
16	ACEH JAYA	16,874	261	1.5	230	1.4	283	1.7	156	0.9	281	1.7				
17	BENER MERIAH	29,424	57	0.2	17	0.1	9	0.0	8	0.0	4	0.0				
18	PIDIE JAYA	33,276	2,039	6.1	795	2.4	572	1.7	349	1.0	436	1.3				
19	BANDA ACEH	65,811	3,729	5.7	2,502	3.8	1,406	2.1	1,317	2.0	1,382	2.1				
20	SABANG	5,394	87	1.6	68	1.3	39	0.7	22	0.4	35	0.6				
21	LANGSA	37,762	1,135	3.0	624	1.7	1,077	2.9	567	1.5	543	1.4				
22	LHOKSEUMAWE	4754	444	9.3	757	15.9	913	19.2	742	15.6	703	14.8				
23	SUBULUSSALAM	14975	703	4.7	322	2.2	139	0.9	94	0.6	61	0.4				
	JUMLAH (KAB/KOTA)	1,106,496	30,257	2.7	23,534	2.1	22,440	2.0	16,757	1.5	22,998	2.1				

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI ACEH TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8
1	SIMEULUE	2,499	1,871	75	1,623	65
2	ACEH SINGKIL	3,656	2,558	70	2,103	58
3	ACEH SELATAN	4,887	4,683	96	4,611	94
4	ACEH TENGGARA	5,502	5,025	91	4,994	91
5	ACEH TIMUR	11,430	9,312	81	7,743	68
6	ACEH TENGAH	5,254	4,385	83	3,934	75
7	ACEH BARAT	4,665	4,318	93	3,912	84
8	ACEH BESAR	10,678	8,938	84	8,180	77
9	PIDIE	10,086	7,401	73	5,865	58
10	BIREUEN	10,082	9,086	90	8,838	88
11	ACEH UTARA	14,597	11,066	76	9,683	66
12	ACEH BARAT DAYA	3,221	2,998	93	2,749	85
13	Gayo Lues	2,470	2,229	90	1,979	80
14	ACEH TAMBIANG	7,238	5,889	81	5,505	76
15	NAGAN RAYA	3,695	3,442	93	3,031	82
16	ACEH JAYA	2,503	2,220	89	2,143	86
17	BENER MERIAH	3,750	4,409	118	3,335	89
18	PIDIE JAYA	3,659	3,411	93	3,215	88
19	BANDA ACEH	6,142	6,401	104	5,910	96
20	SABANG	934	815	87	782	84
21	LANGSA	4,046	4,006	99	3,808	94
22	LHOKSEUMAWE	4,855	4,738	98	4,537	93
23	SUBULUSSALAM	2,402	2,072	86	1,947	81
JUMLAH (KAB/KOTA)		128,250	111,273	87	100,427	78

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL						
				Σ	%	7	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	L		P		L + P	
														Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	SIMEULUE	2,499	500	350	70	1,168	1,104	2,272	175	166	341	110	63	78	47	188	55		
2	ACEH SINGKIL	3,656	731	594	81	1,680	1,644	3,324	252	247	499	115	46	93	38	208	42		
3	ACEH SELATAN	4,887	977	886	91	2,188	2,255	4,443	328	338	666	252	77	238	70	490	74		
4	ACEH TENGGARA	5,502	1,100	259	24	2,498	2,504	5,002	375	376	750	60	16	45	12	105	14		
5	ACEH TIMUR	11,430	2,286	1,682	74	5,190	5,201	10,391	779	780	1,559	304	39	255	33	559	36		
6	ACEH TENGAH	5,254	1,051	371	35	2,405	2,371	4,776	361	356	716	274	76	268	75	542	76		
7	ACEH BARAT	4,665	933	633	68	2,147	2,094	4,241	322	314	636	167	52	131	42	298	47		
8	ACEH BESAR	10,678	2,136	2,273	106	4,973	4,734	9,707	746	710	1,456	0	0	0	0	0	0		
9	PIDIE	10,086	2,017	1,308	65	4,436	4,733	9,169	665	710	1,375	414	62	362	51	776	56		
10	BIREUEN	10,082	2,016	1,602	79	4,485	4,680	9,165	673	702	1,375	491	73	399	57	890	65		
11	ACEH UTARA	14,597	2,919	2,208	76	6,560	6,710	13,270	984	1,006	1,991	643	65	567	56	1,210	61		
12	ACEH BARAT DAYA	3,221	644	341	53	1,452	1,476	2,928	218	221	439	82	38	81	37	163	37		
13	GAYO LUES	2,470	494	64	13	1,113	1,132	2,245	167	170	337	75	45	57	34	132	39		
14	ACEH TAMIANG	7,238	1,448	1,557	108	3,323	3,257	6,580	498	489	987	235	47	194	40	429	43		
15	NAGAN RAYA	3,695	739	355	48	1,697	1,662	3,359	255	249	504	199	78	151	61	350	69		
16	ACEH JAYA	2,503	501	462	92	1,180	1,095	2,275	177	164	341	124	70	120	73	244	72		
17	BENER MERIAH	3,750	750	362	48	1,732	1,677	3,409	260	252	511	62	24	57	23	119	23		
18	PIDIE JAYA	3,659	732	635	87	1,620	1,706	3,326	243	256	499	232	95	268	105	500	100		
19	BANDA ACEH	6,142	1,228	1,078	88	2,873	2,711	5,584	431	407	838	429	100	406	100	835	100		
20	SABANG	934	187	243	130	435	414	849	65	62	127	0	0	0	0	0	0		
21	LANGSA	4,046	809	808	100	1,824	1,854	3,678	274	278	552	137	50	133	48	270	49		
22	LHOKSEUMAWE	4,855	971	496	51	2,202	2,212	4,414	330	332	662	132	40	103	31	235	35		
23	SUBULUSSALAM	2,402	480	157	33	1,102	1,082	2,184	165	162	328	41	25	14	9	55	17		
JUMLAH (KABIKOTA)		128,250	25,650	18,724	73	58,284	58,307	116,591	8,743	8,746	17,489	4,578	52	4,020	46	8,598	49		

Sumber: Dinkes Kab/Kota

PROFIL KESEHATAN ACEH TAHUN 2017

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	MKJP										PESERTA KB AKTIF										MKJP + NON MKJP		
		IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PII	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%	NON MKJP
1	SIMEULUE	30	1	4	0	27	1	142	3	203	4	117	3	3.808	83	475	10	0	0	0	4.400	96	4.603	100
2	ACEH SINGKIL	142	1	21	0	219	2	339	3	721	6	472	4	5.446	49	4.508	40	0	0	0	10.426	94	11.147	100
3	ACEH SELATAN	356	1	12	0	610	2	791	3	1.769	6	2.766	10	14.966	55	7.937	29	0	0	0	25.669	94	27.438	100
4	ACEH TENGGARA	432	2	0	0	86	0	719	3	1.237	5	1.153	5	13.392	54	8.888	36	0	0	0	23.433	95	24.670	100
5	ACEH TIMUR	861	2	3	0	662	2	857	2	2.383	6	979	3	20.841	53	14.903	38	0	0	0	36.723	94	39.106	100
6	ACEH TENGAH	1.009	3	28	0	583	2	1.696	6	3.316	11	1.532	5	15.198	49	10.716	35	0	0	0	27.446	89	30.762	100
7	ACEH BARAT	737	4	2	0	196	1	932	4	1.867	9	2.272	11	10.774	52	6.001	29	0	0	0	19.047	91	20.914	100
8	ACEH BESAR	6.702	5	86	0	1.471	1	3.468	4	11.727	9	6.219	5	67.538	53	42.382	33	0	0	0	116.139	91	127.866	100
9	PIDIE	561	1	2	0	324	1	380	3	1.267	3	1.292	3	22.111	59	12.815	34	0	0	0	36.218	97	37.485	100
10	BIREUEN	1.799	3	2	0	467	1	1.648	3	3.916	6	4.917	8	34.327	55	19.752	31	0	0	0	58.996	94	62.912	100
11	ACEH UTARA	15.993	3	47	0	5.086	1	13.041	2	34.167	6	46.539	8	284.002	46	250.239	41	0	0	0	580.780	94	614.947	100
12	ACEH BARAT DAYA	240	1	0	0	12	0	172	1	424	3	240	1	11.042	68	4.649	28	0	0	0	15.931	97	16.355	100
13	GAYO LUES	132	1	3	0	60	1	183	2	378	4	186	2	6.488	65	2.864	29	0	0	0	9.538	96	9.916	100
14	ACEH TAMIANG	2.016	5	0	0	690	2	1.436	3	4.142	10	3.105	7	16.915	41	17.404	42	0	0	0	37.424	90	41.566	100
15	MAGAN RAYA	993	2	1	0	141	0	1.093	2	2.228	5	1.755	4	30.889	67	10.906	24	0	0	0	43.350	95	45.578	100
16	ACEH JAYA	188	2	0	0	51	1	166	2	405	4	621	7	6.479	68	2.000	21	0	0	0	9.100	96	9.505	100
17	BENER MERIAH	388	2	0	0	224	1	166	5	1.458	8	1.174	6	9.877	55	5.587	31	0	0	0	16.638	92	18.096	100
18	PIDIE JAYA	182	1	0	0	60	0	184	1	426	2	131	1	12.507	64	6.458	33	0	0	0	19.096	98	19.522	100
19	BANDA ACEH	677	2	11	0	43	0	164	1	895	3	1.967	6	13.211	42	15.128	48	0	0	0	30.306	97	31.201	100
20	SABANG	3	0	0	0	0	0	33	2	36	2	184	10	445	24	1.194	64	0	0	0	1.823	98	1.859	100
21	LANGSA	981	4	0	0	215	1	771	4	1.967	9	1.432	7	8.737	40	9.731	45	0	0	0	19.900	91	21.867	100
22	LHOKSEUMAWE	921	4	4	0	332	1	273	1	1.530	6	3.901	16	10.022	41	9.061	37	0	0	0	22.984	94	24.514	100
23	SUBULUSSALAM	325	3	7	0	294	3	709	7	1.335	14	998	10	4.588	47	2.938	30	0	0	0	8.524	86	9.859	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		35.668	3	233	0	11.853	1	30.043	2	77.797	6	83.952	7	623.403	50	486.536	37	0	0	0	1.173.891	94	1.251.688	100

Sumber: Dinkes Kab/Kota
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	MKJIP										NON MKJIP										MKJIP + NON MKJIP	% MKJIP + NON MKJIP		
		IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SIMEULUE	24	1	0	0	0	27	109	3	160	5	86	2	2,843	82	372	11	0	0	0	0	3,301	95	3,461	100
2	ACEH SINGKIL	166	3	0	0	0	16	129	2	311	5	451	8	4,150	70	1,054	18	0	0	0	0	5,655	95	5,966	100
3	ACEH SELATAN	92	2	3	0	26	0	168	3	289	5	351	6	3,260	57	1,794	32	0	0	0	0	5,405	95	5,694	100
4	ACEH TENGGARA	224	4	12	0	130	2	459	9	825	15	435	8	2,663	50	1,409	26	0	0	0	0	4,507	85	5,332	100
5	ACEH TIMUR	28	5	0	0	14	2	31	5	73	12	65	11	250	42	182	31	16	3	3	1	516	88	589	100
6	ACEH TENGAH	243	3	3	0	50	1	561	7	857	11	421	5	3,456	45	3,002	39	0	0	0	0	6,879	89	7,736	100
7	ACEH BARAT	192	5	0	0	116	3	363	9	671	17	84	2	2,457	64	648	17	0	0	0	0	3,189	83	3,860	100
8	ACEH BESAR	62	100	0	0	0	0	0	0	62	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	62	100
9	PIDIE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BIREUEN	242	24	0	0	7	1	29	3	278	27	50	5	447	44	240	24	0	0	0	0	737	73	1,015	100
11	ACEH UTARA	1,291	2	0	0	295	0	1,102	2	2,688	4	2,472	4	34,310	49	29,855	43	0	0	0	0	66,637	96	69,325	100
12	ACEH BARAT DAYA	286	100	0	0	0	0	0	0	286	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	286	100
13	GAYO LUES	16	1	0	0	1	0	0	0	17	1	41	3	852	59	541	37	0	0	0	0	1,434	99	1,451	100
14	ACEH TAMIANG	264	2	0	0	209	2	230	2	693	7	571	5	4,494	43	4,562	43	238	2	0	0	9,865	93	10,558	100
15	NAGAN RAYA	17	2	0	0	12	1	3	0	32	3	33	3	636	65	281	29	0	0	0	0	950	97	982	100
16	ACEH JAYA	59	5	1	0	6	1	56	5	122	11	41	4	771	69	182	16	0	0	0	0	994	89	1,116	100
17	BENER MERIAH	40	3	0	0	31	2	133	10	204	15	22	2	811	61	291	22	0	0	0	0	1,124	85	1,328	100
18	PIDIE JAYA	182	1	0	0	60	0	184	1	426	2	131	1	11,824	63	6,458	34	0	0	0	0	18,413	98	18,839	100
19	BANDA ACEH	927	10	56	1	231	2	75	1	1,289	13	810	8	2,929	31	4,557	48	0	0	0	0	8,296	87	9,585	100
20	SABANG	0	0	0	0	0	0	33	2	33	2	187	10	445	24	1,194	64	0	0	0	0	1,826	98	1,859	100
21	LANGSA	560	5	0	0	80	1	490	4	1,130	10	612	6	4,331	40	4,831	44	0	0	0	0	9,774	90	10,904	100
22	LHOKSEUMAWE	1	0	0	0	2	0	1	0	4	1	97	13	335	46	299	41	0	0	0	0	731	99	735	100
23	SUBULUSSALAM	64	3	0	0	117	6	109	6	290	15	67	3	988	50	636	32	0	0	0	0	1,691	85	1,981	100
	JUMLAH (KAB/KOTA)	4,970	3	75	0	1,430	1	4,265	3	10,740	7	7,027	4	82,252	51	62,388	38	254	0	3	0	151,924	93	162,664	100

Sumber: Dinkes Kab/Kota
Keterangan: MKJIP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8
1	SIMEULUE	15,532	3,461	22	4,603	30
2	ACEH SINGKIL	19,506	5,966	31	11,147	57
3	ACEH SELATAN	39,774	5,694	14	27,438	69
4	ACEH TENGGARA	40,515	5,332	13	24,670	61
5	ACEH TIMUR	68,034	589	1	39,106	57
6	ACEH TENGAH	43,652	7,736	18	30,762	70
7	ACEH BARAT	34,057	3,860	11	20,914	61
8	ACEH BESAR	69,549	62	0	127,866	184
9	PIDIE	73,542	0	0	37,485	51
10	BIREUEN	78,712	1,015	1	62,912	80
11	ACEH UTARA	102,486	69,325	68	614,947	600
12	ACEH BARAT DAYA	24,738	286	1	16,355	66
13	Gayo Lues	19,622	1,451	7	9,916	51
14	ACEH TAMBIANG	48,361	10,558	22	41,566	86
15	NAGAN RAYA	183,250	982	1	45,578	25
16	ACEH JAYA	14,896	1,116	7	9,505	64
17	BENER MERIAH	24,380	1,328	5	18,096	74
18	PIDIE JAYA	27,863	18,839	68	19,522	70
19	BANDA ACEH	44,187	9,585	22	31,201	71
20	SABANG	5,483	1,859	34	1,859	34
21	LANGSA	29,168	10,904	37	21,867	75
22	LHOKSEUMAWE	33,827	1,981	6	24,514	72
23	SUBULUSSALAM	14,322	162,664	1,136	9,859	69
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,055,456	324,593	31	1,251,688	119

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
		L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SIMEULUE	1,168	1,104	2,272	891	76	754	68	1,645	72	85	10	92	12	177	11
2	ACEH SINGKIL	1,680	1,644	3,324	1,298	77	1,232	75	2,530	76	34	3	23	2	57	2
3	ACEH SELATAN	2,188	2,255	4,443	2,275	104	2,152	95	4,427	100	27	1	25	1	52	1
4	ACEH TENGGARA	2,498	2,504	5,002	2,292	92	2,187	87	4,479	90	0	0	0	0	0	0
5	ACEH TIMUR	5,190	5,201	10,391	3,851	74	3,459	67	7,310	70	69	2	75	2	144	2
6	ACEH TENGAH	2,405	2,371	4,776	2,114	88	2,047	86	4,161	87	40	2	28	1	68	2
7	ACEH BARAT	2,147	2,094	4,241	1,832	85	1,523	73	3,355	79	28	2	24	2	52	2
8	ACEH BESAR	4,973	4,733	9,707	3,931	79	3,665	77	7,596	78	112	3	117	3	229	3
9	PIDIE	4,436	4,680	9,116	4,037	91	3,656	77	7,693	84	181	4	163	4	344	4
10	BIREUEN	4,485	4,680	9,165	4,270	95	4,057	87	8,327	91	119	3	93	2	212	3
11	ACEH UTARA	6,560	6,710	13,270	6,263	95	5,791	86	12,054	91	96	2	93	2	189	2
12	ACEH BARAT DAYA	1,452	1,476	2,928	1,430	98	1,315	89	2,745	94	26	2	25	2	51	2
13	GAYO LUES	1,113	1,132	2,245	546	49	497	44	1,043	46	2	0	4	1	6	1
14	ACEH TAMIANG	3,323	3,257	6,580	2,931	88	2,592	80	5,523	84	106	4	86	3	192	3
15	NAGAN RAYA	1,697	1,662	3,359	1,460	86	1,442	87	2,902	86	5	0	2	0	7	0
16	ACEH JAYA	1,180	1,095	2,275	956	81	905	83	1,861	82	43	4	36	4	79	4
17	BENER MERIAH	1,732	1,677	3,409	1,773	102	1,875	112	3,648	107	12	1	7	0	19	1
18	PIDIE JAYA	1,620	1,706	3,326	1,544	95	1,436	84	2,980	90	20	1	28	2	48	2
19	BANDA ACEH	2,873	2,711	5,584	2,891	101	2,890	107	5,781	104	7	0	8	0	15	0
20	SABANG	435	414	849	327	75	315	76	642	76	0	0	0	0	0	0
21	LANGSA	1,824	1,854	3,678	1,900	104	1,727	93	3,627	99	55	3	51	3	106	3
22	LHOKSEUMAWE	2,202	2,212	4,414	2,130	97	2,139	97	4,269	97	27	1	37	2	64	1
23	SUBULUSSALAM	1,102	1,082	2,184	1,045	95	905	84	1,950	89	11	1	6	1	17	1
	JUMLAH (KAB/KOTA)	58,284	58,307	116,591	51,987	89	48,561	83	100,548	86	1,105	2	1,023	2	2,128	2

Sumber : Pengelola Program Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)				KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)							
		L	P	L + P	L		P		L		P					
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SIMEULUE	1,168	1,104	2,272	882	76	752	68	1,634	72	880	75	749	68	1,629	72
2	ACEH SINGKIL	1,680	1,644	3,324	1,298	77	1,242	76	2,540	76	1,281	76	1,235	75	2,516	76
3	ACEH SELATAN	2,188	2,255	4,443	2,275	104	2,152	95	4,427	100	2,265	104	2,157	96	4,422	100
4	ACEH TENGGARA	2,498	2,504	5,002	2,394	96	2,568	103	4,962	99	2,375	95	2,504	100	4,879	98
5	ACEH TIMUR	5,190	5,201	10,391	4,427	85	3,992	77	8,419	81	4,224	81	3,841	74	8,065	78
6	ACEH TENGAH	2,405	2,371	4,776	2,091	87	1,956	83	4,047	85	2,022	84	1,910	81	3,932	82
7	ACEH BARAT	2,147	2,094	4,241	1,888	88	1,610	77	3,498	82	1,822	85	1,536	73	3,358	79
8	ACEH BESAR	4,973	4,734	9,707	3,951	79	3,770	80	7,721	80	3,826	77	3,686	78	7,512	77
9	PIDIE	4,436	4,733	9,169	4,037	91	3,656	77	7,693	84	3,842	87	3,650	77	7,492	82
10	BIREUEN	4,485	4,680	9,165	4,455	99	4,339	93	8,794	96	4,198	94	4,031	86	8,229	90
11	ACEH UTARA	6,560	6,710	13,270	6,275	96	5,771	86	12,046	91	6,124	93	5,645	84	11,769	89
12	ACEH BARAT DAYA	1,452	1,476	2,928	1,430	98	1,315	89	2,745	94	1,402	97	1,296	88	2,698	92
13	GAYO LUES	1,113	1,132	2,245	1,038	93	937	83	1,975	88	943	85	759	67	1,702	76
14	ACEH TAMBIANG	3,323	3,257	6,580	2,925	88	2,586	79	5,511	84	2,854	86	2,529	78	5,383	82
15	NAGAN RAYA	1,697	1,662	3,359	1,505	89	1,418	85	2,923	87	1,504	89	1,417	85	2,921	87
16	ACEH JAYA	1,180	1,095	2,275	956	81	905	83	1,861	82	944	80	895	82	1,839	81
17	BENER MERIAH	1,732	1,677	3,409	1,678	97	1,563	93	3,241	95	1,571	91	1,487	89	3,058	90
18	PIDIE JAYA	1,620	1,706	3,326	1,542	95	1,435	84	2,977	90	1,529	94	1,429	84	2,958	89
19	BANDA ACEH	2,873	2,711	5,584	2,891	101	2,890	107	5,781	104	2,888	101	2,821	104	5,709	102
20	SABANG	435	414	849	361	83	383	92	744	88	351	81	378	91	729	86
21	LANGSA	1,824	1,854	3,678	1,901	104	1,725	93	3,626	99	1,867	102	1,713	92	3,580	97
22	LHOKSEUMAWE	2,202	2,212	4,414	2,130	97	2,139	97	4,269	97	2,052	93	2,081	94	4,133	94
23	SUBULUSSALAM	1,102	1,082	2,184	1,045	95	905	84	1,950	89	990	90	846	78	1,836	84
JUMLAH (KAB/KOTA)		58,284	58,307	116,591	53,375	92	50,009	86	103,364	89	51,754	89	48,595	83	100,349	86

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN						JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF USIA 0-6 BULAN					
		L		P		L+P		L		P		L+P	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4		5		6		7	8	9	10	11	12
1	SIMEULUE	143		130		273		102	71	88	68	190	70
2	ACEH SINGKIL	385		497		882		298	77	359	72	657	74
3	ACEH SELATAN	1,009		852		1,861		643	64	578	68	1,221	66
4	ACEH TENGGARA	870		1,031		1,901		712	82	891	86	1,603	84
5	ACEH TIMUR	2,150		1,947		4,097		1,080	50	1,018	52	2,097	51
6	ACEH TENGAH	1,574		1,582		3,156		766	49	752	48	1,518	48
7	ACEH BARAT	411		507		918		259	63	311	61	570	62
8	ACEH BESAR	1,473		1,454		2,926		872	59	851	59	1,723	59
9	PIDIE	1,667		1,600		3,266		853	51	814	51	1,667	51
10	BIREUEN	3,134		2,605		5,739		1,557	50	1,225	47	2,782	48
11	ACEH UTARA	603		618		1,220		237	39	269	43	506	41
12	ACEH BARAT DAYA	728		653		1,380		263	36	250	38	513	37
13	GAYO LUES	647		601		1,248		438	68	398	66	836	67
14	ACEH TAMIANG	1,100		1,005		2,105		628	57	572	57	1,200	57
15	NAGAN RAYA	637		621		1,258		384	60	382	61	765	61
16	ACEH JAYA	440		389		829		314	71	277	71	591	71
17	BENER MERIAH	690		695		1,385		277	40	274	39	551	40
18	PIDIE JAYA	666		757		1,423		551	83	625	83	1,176	83
19	BANDA ACEH	1,668		2,493		4,160		911	55	1,371	55	2,282	55
20	SABANG	248		252		500		80	32	86	34	166	33
21	LANGSA	861		798		1,658		528	61	499	63	1,026	62
22	LHOKSEUMAWE	1,121		1,118		2,238		686	61	649	58	1,335	60
23	SUBULUSSALAM	327		329		656		250	76	241	73	490	75
JUMLAH (KAB/KOTA)		22,547		22,529		45,076		12,683	56	12,776	57	25,459	56

Sumber : Pengelola Program Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI						
		L	P	L + P	L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SIMEULUE	1,081	1,041	2,122	748	69	668	64	1,416	67	
2	ACEH SINGKIL	1,634	1,514	3,148	1,144	70	1,255	83	2,399	76	
3	ACEH SELATAN	2,012	1,915	3,927	2,012	100	1,915	100	3,927	100	
4	ACEH TENGGARA	2,486	2,341	4,827	2,502	101	2,619	112	5,121	106	
5	ACEH TIMUR	5,034	4,847	9,881	4,211	84	3,948	81	8,159	83	
6	ACEH TENGAH	2,278	2,195	4,473	2,337	103	2,269	103	4,606	103	
7	ACEH BARAT	2,214	2,157	4,371	1,026	46	945	44	1,971	45	
8	ACEH BESAR	5,510	5,158	10,668	3,158	57	2,589	50	5,747	54	
9	PIDIE	4,565	4,405	8,970	4,332	95	4,054	92	8,386	93	
10	BIREUEN	4,585	4,374	8,959	3,822	83	3,553	81	7,375	82	
11	ACEH UTARA	6,516	6,132	12,648	6,107	94	5,821	95	11,928	94	
12	ACEH BARAT DAYA	1,487	1,345	2,832	1,496	101	1,336	99	2,832	100	
13	GAYO LUES	1,102	1,084	2,186	874	79	940	87	1,814	83	
14	ACEH TAMBIANG	3,108	3,103	6,211	2,710	87	2,435	78	5,145	83	
15	NAGAN RAYA	1,681	1,615	3,296	1,297	77	1,528	95	2,825	86	
16	ACEH JAYA	1,299	1,311	2,610	955	74	900	69	1,855	71	
17	BENER MERIAH	1,659	1,586	3,245	1,612	97	1,694	107	3,306	102	
18	PIDIE JAYA	1,680	1,605	3,285	1,372	82	1,379	86	2,751	84	
19	BANDA ACEH	3,232	3,257	6,489	2,374	73	2,382	73	4,756	73	
20	SABANG	464	405	869	320	69	322	80	642	74	
21	LANGSA	1,788	1,769	3,557	1,600	89	1,546	87	3,146	88	
22	LHOKSEUMAWE	2,180	2,142	4,322	1,833	84	1,830	85	3,663	85	
23	SUBULUSSALAM	1,023	944	1,967	1,086	106	1,055	112	2,141	109	
JUMLAH (KAB/KOTA)		58,618	56,245	114,863	48,928	83	46,983	84	95,911	84	

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA
 PROVINSI ACEH
 TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	4	5	6
1	SIMEULUE	138	131	95
2	ACEH SINGKIL	116	95	82
3	ACEH SELATAN	260	236	91
4	ACEH TENGGARA	385	331	86
5	ACEH TIMUR	513	163	32
6	ACEH TENGAH	295	288	98
7	ACEH BARAT	321	176	55
8	ACEH BESAR	604	517	86
9	PIDIE	730	162	22
10	BIREUEN	609	360	59
11	ACEH UTARA	852	598	70
12	ACEH BARAT DAYA	152	103	68
13	GAYO LUES	145	121	83
14	ACEH TAMIANG	213	185	87
15	NAGAN RAYA	222	136	61
16	ACEH JAYA	172	71	41
17	BENER MERIAH	233	183	79
18	PIDIE JAYA	222	84	38
19	BANDA ACEH	90	59	66
20	SABANG	18	18	100
21	LANGSA	66	62	94
22	LHOKSEUMAWE	68	38	56
23	SUBULUSSALAM	82	44	54
JUMLAH (KAB/KOTA)		6,506	4,161	64

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATENKOTA PROVINSI ACEH TAHUN 2017

NO	KABUPATENKOTA	Jumlah Lahir Hidup						BAYI DIIMUNISASI								
		L			P			Hb < 7 hari			BCG					
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SIMEULUE	1.168	1.104	2.272	451	39	412	37	863	38	887	76	796	72	1.683	74
2	ACEH SINGKIL	1.680	1.644	3.324	1.136	68	1.015	62	2.151	65	1.024	61	1.003	61	2.027	61
3	ACEH SELATAN	2.188	2.255	4.443	1.909	87	1.682	75	3.591	81	1.826	83	1.713	76	3.539	80
4	ACEH TENGGARA	2.498	2.504	5.002	2.217	89	2.230	89	4.447	89	2.412	97	2.345	94	4.757	95
5	ACEH TIMUR	5.190	5.201	10.391	3.832	74	3.445	66	7.277	70	3.350	65	3.023	58	6.373	61
6	ACEH TENGAH	2.405	2.371	4.776	2.039	85	1.994	84	4.033	84	2.069	86	2.041	86	4.110	86
7	ACEH BARAT	2.147	2.094	4.241	1.736	81	1.455	69	3.191	75	1.313	61	1.190	57	2.503	59
8	ACEH BESAR	4.973	4.734	9.707	4.920	99	4.579	97	9.499	98	4.843	97	4.504	95	9.347	96
9	PIDIE	4.436	4.733	9.169	3.665	83	3.369	71	7.034	77	2.627	59	2.626	55	5.253	57
10	BIREUEN	4.485	4.680	9.165	3.826	85	3.585	77	7.411	81	3.614	81	3.382	72	6.996	76
11	ACEH UTARA	6.560	6.710	13.270	5.733	87	5.564	83	11.297	85	5.516	84	5.521	82	11.037	83
12	ACEH BARAT DAYA	1.452	1.476	2.928	1.387	96	1.301	88	2.688	92	1.348	93	1.285	87	2.633	90
13	GAYO LUES	1.113	1.132	2.245	1.185	106	1.079	95	2.264	101	1.188	107	1.091	96	2.279	102
14	ACEH TAMANANG	3.323	3.257	6.580	2.746	83	2.432	75	5.178	79	2.890	87	2.637	81	5.527	84
15	NAGAN RAYA	1.697	1.662	3.359	758	45	732	44	1.490	44	1.388	82	1.274	77	2.662	79
16	ACEH JAWA	1.180	1.095	2.275	910	77	795	73	1.705	75	668	57	676	62	1.344	59
17	BENER MERIAH	1.732	1.677	3.409	1.745	101	1.608	96	3.353	98	1.487	86	1.491	89	2.978	87
18	PIDIE JAYA	1.620	1.706	3.326	1.319	81	1.219	71	2.538	76	1.147	71	1.175	69	2.322	70
19	BANDA ACEH	2.873	2.711	5.584	2.447	85	2.357	87	4.804	86	2.399	84	2.382	88	4.781	86
20	SABANG	435	414	849	446	103	463	112	909	107	0	0	0	0	0	0
21	LANGSA	1.824	1.854	3.678	1.730	95	1.558	84	3.288	89	1.746	96	1.668	90	3.414	93
22	LHOKSEUMAWE	2.202	2.212	4.414	2.017	92	2.052	93	4.069	92	1.916	87	1.899	86	3.815	86
23	SUBULUSSALAM	1.102	1.082	2.184	990	90	883	82	1.873	86	842	76	792	73	1.634	75
	JUMLAH (KAB/KOTA)	58.284	58.307	116.591	49.144	84	45.809	79	94.953	81	46.500	80	44.514	76	91.014	78

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI ACEH TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						BAYI DIMUNISASI																				
		L		P		L+P		DPT-HB3/DPT-HB-Hib3				POLIO 4 ^a				CAMPAK				IMUNISASI DASAR LENGKAP								
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	SIMEULUE	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
2	ACEH SINGKIL	1,081	1,041	2,122	826	76	778	75	1,604	76	826	76	778	75	1,604	76	807	75	803	77	1,610	76	811	75	759	73	1,570	74
3	ACEH SELATAN	1,634	1,514	3,148	1,020	62	950	63	1,970	63	1,028	63	958	63	1,986	63	981	60	949	63	1,930	61	981	60	949	63	1,930	61
4	ACEH TENGGARA	2,012	1,915	3,927	1,671	83	1,566	82	3,237	82	1,674	83	1,616	84	3,290	84	1,674	83	1,622	85	3,296	84	1,628	81	1,553	81	3,181	81
5	ACEH TIMUR	2,486	2,341	4,827	2,297	92	2,386	102	4,683	97	2,598	105	2,390	102	4,988	103	2,256	91	2,353	101	4,609	95	2,256	91	2,353	101	4,609	95
6	ACEH TENGAH	5,034	4,847	9,881	3,047	61	2,820	58	5,867	59	3,387	67	3,148	65	6,535	66	3,102	62	2,849	59	5,951	60	2,421	48	2,278	47	4,699	48
7	ACEH BARAT	2,278	2,195	4,473	2,250	99	2,168	99	4,418	99	2,227	98	2,191	100	4,418	99	2,299	101	2,198	100	4,497	101	2,320	102	2,375	108	4,695	105
8	ACEH BESAR	2,214	2,157	4,371	1,048	47	973	45	2,021	46	1,033	47	998	46	2,031	46	1,069	48	979	45	2,048	47	868	39	1,075	50	1,943	44
9	PIDIE	5,510	5,158	10,668	4,549	83	4,144	80	8,693	81	4,617	84	4,265	83	8,882	83	4,498	82	4,094	79	8,592	81	4,424	80	4,058	79	8,482	80
10	BIREUEN	4,565	4,405	8,970	1,697	37	1,707	39	3,404	38	2,169	48	2,093	48	4,262	48	1,866	41	1,920	44	3,786	42	1,641	36	1,655	38	3,296	37
11	ACEH UTARA	4,585	4,374	8,959	3,269	71	3,070	70	6,339	71	3,222	70	3,069	70	6,291	70	3,176	69	2,883	66	6,059	68	2,806	61	2,597	59	5,403	60
12	ACEH BARAT DAYA	6,516	6,132	12,648	5,038	77	5,180	84	10,218	81	5,458	84	5,324	87	10,762	85	4,767	7	5,128	84	5,604	44	4,928	76	4,860	79	9,788	77
13	GAYO LUES	1,487	1,345	2,832	1,297	87	1,158	86	2,455	87	1,310	88	1,174	87	2,484	88	1,286	86	1,236	92	2,522	89	1,231	83	1,188	88	2,419	85
14	ACEH TAMIANG	1,102	1,084	2,186	1,128	102	1,053	97	2,181	100	1,137	103	1,106	102	2,243	103	1,168	106	1,175	108	2,343	107	855	78	872	80	1,727	79
15	NAGAN RAYA	3,108	3,103	6,211	2,757	89	2,561	83	5,318	86	2,751	89	2,550	82	5,301	85	2,687	86	2,432	78	5,119	82	2,561	82	2,330	75	4,891	79
16	ACEH JAYA	1,681	1,615	3,296	1,339	80	1,264	78	2,603	79	1,194	71	1,155	72	2,349	71	1,309	78	1,246	77	2,555	78	1,125	67	1,056	65	2,181	66
17	BENER MERIAH	1,299	1,311	2,610	547	42	514	39	1,061	41	543	42	515	39	1,058	41	544	42	517	39	1,061	41	415	32	397	30	812	31
18	PIDIE JAYA	1,659	1,586	3,245	1,433	86	1,497	94	2,930	90	1,440	87	1,506	95	2,946	91	1,585	96	1,534	97	3,119	96	1,432	86	1,454	92	2,886	89
19	BANDA ACEH	1,680	1,605	3,285	1,007	60	992	62	1,999	61	917	55	920	57	1,837	56	971	58	916	57	1,887	57	843	50	837	52	1,680	51
20	SABANG	3,232	3,257	6,489	2,397	74	2,323	71	4,720	73	2,371	73	2,293	70	4,664	72	1,997	62	1,929	59	3,926	61	2,458	76	2,401	74	4,859	75
21	LANGSA	464	405	869	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	LHOKSEUMAWE	1,788	1,769	3,557	1,729	97	1,688	95	3,417	96	1,695	95	1,721	97	3,416	96	1,727	97	1,726	98	3,453	97	1,732	97	1,709	97	3,441	97
23	SUBULUSSALAM	2,180	2,142	4,322	1,886	87	1,894	88	3,780	87	1,890	87	1,884	88	3,774	87	1,903	87	1,900	89	3,803	88	1,832	84	1,835	86	3,667	85
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,023	944	1,967	808	79	766	81	1,574	80	909	89	794	83	1,693	86	726	71	634	67	1,360	69	632	62	562	60	1,194	61
JUMLAH		58,618	56,245	114,863	43,040	73	41,452	74	84,492	74	44,396	76	42,438	75	86,834	76	38,107	65	41,023	73	79,130	69	40,200	69	39,153	70	79,353	69

Sumber: Dinkes Kab/Kota
Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

PROFIL KESEHATAN ACEH TAHUN 2017

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI (6-11 BULAN)										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
		JUMLAH BAYI					MENDAPAT VIT A					JUMLAH					MENDAPAT VIT A					JUMLAH					MENDAPAT VIT A				
		L	P	L+P	%	%	L	P	L+P	%	%	L	P	L+P	%	%	L	P	L+P	%	%	L	P	L+P	%	%					
1	SIMEULUE	1.081	1.041	2.122	381	340	33	721	34	4.618	4.346	8.964	2.335	51	2.193	50	4.528	51	5.869	5.387	11.086	2.716	48	2.533	47	5.249	47				
2	ACEH SINGKIL	1.634	1.514	3.148	742	686	45	1.428	45	6.625	6.444	13.069	4.589	69	4.504	70	9.092	70	8.259	7.958	16.217	5.331	65	5.189	65	10.520	65				
3	ACEH SELATAN	2.012	1.915	3.927	977	1.007	49	1.984	51	9.050	8.703	17.753	7.397	82	6.895	79	14.291	80	11.062	10.618	21.680	8.574	76	7.901	74	16.275	75				
4	ACEH TENGGARA	2.486	2.341	4.827	837	935	34	1.771	37	10.072	9.506	19.578	4.418	44	4.836	49	9.054	46	12.558	11.847	24.405	5.255	42	5.570	47	10.825	44				
5	ACEH TIMUR	5.034	4.847	9.881	2.031	1.950	40	3.981	40	20.828	19.992	40.820	14.807	71	14.436	72	29.242	72	25.862	24.839	50.701	16.338	65	16.385	66	33.223	66				
6	ACEH TENGAH	2.278	2.195	4.473	1.033	971	44	2.004	45	9.523	9.309	18.832	6.098	64	5.996	64	12.094	64	11.801	11.504	23.305	7.131	60	6.967	61	14.088	60				
7	ACEH BARAT	2.214	2.157	4.371	831	848	39	1.679	38	8.208	8.114	16.322	5.419	66	5.079	63	10.498	64	10.422	10.271	20.693	6.250	60	5.927	58	12.177	59				
8	ACEH BESAR	5.510	5.158	10.668	1.468	1.421	28	2.888	27	18.818	17.879	36.697	9.029	48	8.383	47	17.412	47	24.328	23.037	47.365	10.497	43	9.803	43	20.300	43				
9	PIDIE	4.565	4.405	8.970	2.110	1.961	46	4.071	45	18.189	17.599	35.788	14.013	77	13.423	76	27.436	77	22.794	22.004	44.738	16.123	71	15.383	70	31.506	70				
10	BIREUEN	4.585	4.374	8.959	2.398	2.187	50	4.585	51	18.331	17.429	35.760	13.988	76	13.412	77	27.400	77	22.916	21.803	44.719	16.386	72	15.599	72	31.985	72				
11	ACEH UTARA	6.516	6.132	12.648	2.653	2.695	44	5.348	42	26.687	25.429	52.116	16.021	60	15.847	62	31.868	61	33.203	31.561	64.764	18.674	56	18.542	59	37.216	57				
12	ACEH BARAT DAYA	1.487	1.345	2.832	837	821	61	1.658	59	5.830	5.627	11.457	4.772	82	4.680	83	9.451	82	7.317	6.972	14.289	5.609	77	5.500	79	11.109	78				
13	GAYOLUES	1.102	1.084	2.186	617	591	54	1.207	55	4.413	4.354	8.767	3.481	79	3.584	82	7.065	81	5.515	5.438	10.953	4.098	74	4.174	77	8.272	76				
14	ACEH TAMANG	3.108	3.103	6.211	1.495	1.422	46	2.917	47	13.098	12.795	25.893	10.544	80	10.142	79	20.685	80	16.206	15.898	32.104	12.039	74	11.564	73	23.802	74				
15	NAGAN RAYA	1.681	1.615	3.296	787	793	49	1.580	48	6.659	6.436	13.095	4.716	71	4.634	72	9.350	71	8.340	8.051	16.391	5.503	66	5.427	67	10.929	67				
16	ACEH JAYA	1.299	1.311	2.610	634	632	48	1.266	48	4.245	4.246	8.491	4.336	102	4.086	96	8.422	99	5.544	5.557	11.101	4.970	90	4.718	85	9.688	87				
17	BENER MERAH	1.659	1.586	3.245	588	523	33	1.111	34	6.784	6.603	13.387	3.661	54	3.441	52	7.091	53	8.443	8.189	16.632	4.239	50	3.963	48	8.202	49				
18	PIDIE JAYA	1.880	1.605	3.285	788	821	51	1.609	49	6.634	6.308	12.942	5.135	77	5.163	82	10.298	80	8.314	7.913	16.227	5.923	71	5.984	76	11.907	73				
19	BANDA ACEH	3.232	3.257	6.489	1.379	1.282	39	2.661	41	10.469	10.289	20.758	9.303	89	8.842	86	18.144	87	13.701	13.546	27.247	10.682	78	10.124	75	20.805	76				
20	SABANG	464	405	869	151	154	33	305	35	1.714	1.560	3.274	1.343	78	1.330	85	2.673	82	2.178	1.965	4.143	1.494	69	1.483	75	2.977	72				
21	LANGSA	1.788	1.769	3.557	795	821	46	1.616	45	7.361	7.029	14.390	5.159	70	5.052	72	10.211	71	9.149	8.798	17.947	5.954	65	5.873	67	11.827	66				
22	LHOEKSEUMAWE	2.180	2.142	4.322	960	964	44	1.924	45	8.783	8.431	17.214	5.704	65	5.493	65	11.197	65	10.963	10.573	21.536	6.664	61	6.457	61	13.120	61				
23	SUBULUSSALAM	1.023	944	1.967	426	390	42	816	41	4.462	4.227	8.689	2.584	58	2.590	61	5.174	60	5.485	5.171	10.656	3.010	55	2.980	58	5.990	56				
JUMLAH (KAB/KOTA)		58.618	56.245	114.863	24.915	24.209	43	49.124	43	231.381	222.655	454.036	158.838	69	153.834	69	312.672	69	289.999	278.900	568.899	183.753	63	178.043	64	361.795	64				

Sumber : Pengada Program Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan : Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengkalibrasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)																							
		JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)						DITIMBANG						% (D/S)						BGM					
		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SIMEULUE	1,765	1,778	3,543	1,016	894	1,910	58	50	54	88	9	81	9	169	9	9	50	54	88	9	81	9	169	9
2	ACEH SINGKIL	2,724	2,570	5,294	2,578	2,406	4,984	95	94	94	176	7	129	5	305	6	6	94	94	176	7	129	5	305	6
3	ACEH SELATAN	4,099	3,926	8,025	3,585	3,438	7,023	87	88	88	209	6	437	13	646	9	9	88	88	209	6	437	13	646	9
4	ACEH TENGGARA	5,878	6,077	11,955	5,718	5,502	11,220	97	91	94	11	0	19	0	30	0	0	91	94	11	0	19	0	30	0
5	ACEH TIMUR	8,799	8,322	17,120	7,755	7,333	15,088	88	88	88	725	9	990	14	1,715	11	11	88	88	725	9	990	14	1,715	11
6	ACEH TENGAH	4,324	4,151	8,475	3,663	3,513	7,176	85	85	85	38	1	43	1	81	1	1	85	85	38	1	43	1	81	1
7	ACEH BARAT	2,923	2,565	5,488	1,965	1,849	3,814	67	72	69	9	0	10	1	19	0	0	72	69	9	0	10	1	19	0
8	ACEH BESAR	7,429	6,646	14,074	5,785	5,701	11,486	78	86	82	257	4	312	5	569	5	5	86	82	257	4	312	5	569	5
9	PIDIE	6,944	5,685	12,629	6,632	5,314	11,947	96	93	95	592	9	492	9	1,084	9	9	93	95	592	9	492	9	1,084	9
10	BIREUEN	108,648	112,744	221,392	84,938	81,428	166,366	78	72	75	245	0	231	0	476	0	0	72	75	245	0	231	0	476	0
11	ACEH UTARA	15,042	14,573	29,615	11,177	11,126	22,303	74	76	75	51	0	44	0	95	0	0	76	75	51	0	44	0	95	0
12	ACEH BARAT DAYA	3,431	3,283	6,714	2,516	2,506	5,022	73	76	75	142	6	139	6	281	6	6	76	75	142	6	139	6	281	6
13	GAYO LUES			0	2,369	2,338	4,707	0	0	0	44	2	32	1	76	2	2	0	0	44	2	32	1	76	2
14	ACEH TAMIANG			0	5,054	4,729	9,783	0	0	0	127	3	118	2	245	3	3	0	0	127	3	118	2	245	3
15	NAGAN RAYA	3,200	3,244	6,444	2,799	2,883	5,682	87	89	88	19	1	24	1	43	1	1	89	88	19	1	24	1	43	1
16	ACEH JAYA	1,840	1,768	3,608	1,525	1,481	3,006	83	84	83	131	9	144	10	275	9	9	84	83	131	9	144	10	275	9
17	BENER MERIAH	3,352	3,221	6,573	2,806	2,795	5,601	84	87	85	79	3	66	2	145	3	3	87	85	79	3	66	2	145	3
18	PIDIE JAYA	3,992	4,201	8,193	3,190	3,401	6,591	80	81	80	11	0	16	0	27	0	0	81	80	11	0	16	0	27	0
19	BANDA ACEH	9,033	8,557	17,590	3,040	3,096	6,136	34	36	35	118	4	135	4	253	4	4	36	35	118	4	135	4	253	4
20	SABANG	818	752	1,570	523	492	1,015	64	65	65	59	11	54	11	113	11	11	65	65	59	11	54	11	113	11
21	LANGSA			0	3,115	3,046	6,161	0	0	0	18	1	35	1	53	1	1	0	0	18	1	35	1	53	1
22	LHOKSEUMAWE			0	3,174	3,064	6,239	0	0	0	32	1	57	2	89	1	1	0	0	32	1	57	2	89	1
23	SUBULUSSALAM			0	1,630	1,522	3,152	0	0	0	26	2	15	1	41	1	1	0	0	26	2	15	1	41	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		194,240	194,063	388,303	166,552	159,859	326,411	86	82	84	3,207	2	3,623	2	6,830	2	2	82	84	3,207	2	3,623	2	6,830	2

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	ANAK BALITA (12-59 BULAN)											
		JUMLAH						MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	SIMEULUE	4,618	4,346	8,964	1,715	37	1,689	39	3,404	38			
2	ACEH SINGKIL	6,625	6,444	13,069	2,827	43	2,726	42	5,553	42			
3	ACEH SELATAN	9,050	8,703	17,753	9,004	99	8,634	99	17,638	99			
4	ACEH TENGGARA	10,072	9,506	19,578	11,016	109	10,780	113	21,796	111			
5	ACEH TIMUR	20,828	19,992	40,820	11,462	55	11,014	55	22,476	55			
6	ACEH TENGAH	9,523	9,309	18,832	8,330	87	8,595	92	16,925	90			
7	ACEH BARAT	8,208	8,114	16,322	6,028	73	5,094	63	11,122	68			
8	ACEH BESAR	18,818	17,879	36,697	7,570	40	7,242	41	14,812	40			
9	PIDIE	18,169	17,599	35,768	12,272	68	11,788	67	24,060	67			
10	BIREUEN	18,331	17,429	35,760	13,950	76	13,846	79	27,796	78			
11	ACEH UTARA	26,687	25,429	52,116	19,255	72	18,465	73	37,720	72			
12	ACEH BARAT DAYA	5,830	5,627	11,457	5,081	87	5,211	93	10,292	90			
13	GAYO LUES	4,413	4,354	8,767	4,130	94	4,272	98	8,402	96			
14	ACEH TAMANG	13,098	12,795	25,893	9,917	76	9,442	74	19,359	75			
15	NAGAN RAYA	6,659	6,436	13,095	5,574	84	6,041	94	11,615	89			
16	ACEH JAYA	4,245	4,246	8,491	2,787	66	2,710	64	5,497	65			
17	BENER MERIAH	6,784	6,603	13,387	5,211	77	5,105	77	10,316	77			
18	PIDIE JAYA	6,634	6,308	12,942	0	0	0	0	0	0			
19	BANDA ACEH	10,469	10,289	20,758	6,160	59	6,225	61	12,385	60			
20	SABANG	1,714	1,560	3,274	965	56	885	57	1,850	57			
21	LANGSA	7,361	7,029	14,390	6,617	90	6,256	89	12,873	89			
22	LHOKSEUMAWE	8,783	8,431	17,214	7,636	87	7,651	91	15,287	89			
23	SUBULUSSALAM	4,462	4,227	8,689	3,427	77	3,114	74	6,541	75			
	JUMLAH (KAB/KOTA)	231,381	222,655	454,036	160,934	70	156,785	70	317,719	70			

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	BALITA																							
		JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)						DITIMBANG						% (D/S)						BGM					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	SIMEULUE	4,154	3,873	8,028	2,028	1,961	3,989	49	51	50	192	9	188	10	380	10	188	10	380	10	380	10			
2	ACEH SINGKIL	5,956	5,834	11,789	5,395	5,315	10,710	91	91	91	20	0	21	0	41	0	21	0	41	0	41	0			
3	ACEH SELATAN	9,684	9,059	18,742	8,536	8,008	16,544	88	88	88	79	1	106	1	185	1	106	1	185	1	185	1			
4	ACEH TENGGARA	11,479	11,981	23,459	10,256	10,662	20,918	89	89	89	21	0	12	0	33	0	12	0	33	0	33	0			
5	ACEH TIMUR	19,105	18,417	37,522	16,302	15,781	32,083	85	86	86	1,922	12	2,339	15	4,261	13	2,339	15	4,261	13	4,261	13			
6	ACEH TENGAH	9,247	8,924	18,172	7,514	7,277	14,791	81	82	81	81	1	115	2	196	1	115	2	196	1	196	1			
7	ACEH BARAT	7,228	6,802	14,030	5,503	5,063	10,567	76	74	75	32	1	18	0	50	0	18	0	50	0	50	0			
8	ACEH BESAR	17,312	18,720	36,032	12,427	13,357	25,784	72	71	72	631	5	728	5	1,359	5	728	5	1,359	5	1,359	5			
9	PIDIE	18,721	17,930	36,651	16,300	15,594	31,894	87	87	87	1,144	7	1,200	8	2,344	7	1,200	8	2,344	7	2,344	7			
10	BIREUEN	18,714	17,801	36,515	14,585	14,005	28,590	78	79	78	78	0	79	0	0	0	79	0	0	0	0	0			
11	ACEH UTARA	22,523	22,370	44,893	19,598	19,489	39,086	87	87	87	98	1	102	1	200	1	102	1	200	1	200	1			
12	ACEH BARAT DAYA	6,456	6,245	12,701	4,794	4,786	9,580	74	77	75	142	3	139	3	281	3	139	3	281	3	281	3			
13	GAYO LUES	4,900	4,880	9,780	4,722	4,701	9,422	96	96	96	101	2	103	2	204	2	103	2	204	2	204	2			
14	ACEH TAMIANG	13,280	12,706	25,986	10,999	10,557	21,556	83	83	83	219	2	210	2	429	2	210	2	429	2	429	2			
15	NAGAN RAYA	6,742	6,746	13,488	5,663	5,663	11,326	84	84	84	48	1	51	1	99	1	51	1	99	1	99	1			
16	ACEH JAYA	4,225	4,008	8,233	3,524	3,361	6,885	83	84	84	106	0	113	0	0	0	113	0	0	0	0	0			
17	BENER MERIAH	6,621	6,496	13,116	4,816	4,649	9,464	73	72	72	35	1	31	1	66	1	31	1	66	1	66	1			
18	PIDIE JAYA	7,479	7,740	15,218	6,009	6,155	12,164	80	80	80	245	4	240	4	485	4	240	4	485	4	485	4			
19	BANDA ACEH	13,922	13,199	27,121	6,178	6,318	12,495	44	48	46	66	0	66	0	0	0	66	0	0	0	0	0			
20	SABANG	1,721	1,705	3,426	1,132	1,128	2,260	66	66	66	16	0	34	1	50	0	34	1	50	0	50	0			
21	LANGSA	7,070	6,858	13,928	6,374	6,199	12,573	90	90	90	81	1	111	2	192	1	111	2	192	1	192	1			
22	LHOKSEUMAWE	7,987	7,744	15,731	6,711	6,440	13,151	84	83	84	53	2	38	1	91	1	38	1	91	1	91	1			
23	SUBULUSSALAM	4,228	4,008	8,236	3,306	3,205	6,511	78	80	79	5266	3	5,899	3	11,165	3	5,899	3	11,165	3	11,165	3			
JUMLAH (KAB/KOTA)		228,753	224,043	452,796	182,670	179,673	362,344	80	80	80	5,266	3	5,899	3	11,165	3	5,899	3	11,165	3	11,165	3			

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
 PROVINSI ACEH
 TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BALITA GIZI BURUK											
		Jumlah Ditemukan						Mendapat Perawatan					
		L	P	L+P	Σ	%	L	P	Σ	%	L+P	%	
1	2	4	5	9	4	5	100	2	1	3	100	9	100
2	1	1	2	3	1	2	100	1	1	2	100	3	100
3	1	1	1	2	1	1	100	1	1	2	100	2	100
4	7	2	9	11	7	2	100	2	2	4	100	9	100
5	3	7	10	13	3	7	100	3	7	10	100	10	100
6	2	3	5	7	2	3	100	3	2	5	100	5	100
7	3	3	6	9	3	3	100	3	3	6	100	6	100
8	4	0	4	4	4	0	100	0	0	0	0	4	100
9	5	7	12	17	5	7	100	7	7	14	100	12	100
10	7	15	22	29	7	15	100	15	7	22	100	22	100
11	10	7	17	24	10	7	100	7	7	14	100	17	100
12	1	1	2	3	1	1	100	1	1	2	100	2	100
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	3	5	8	11	3	5	100	5	5	10	100	8	100
15	2	2	4	6	2	2	100	2	2	4	100	4	100
16	2	4	6	10	2	4	100	4	4	8	100	6	100
17	6	5	11	16	6	5	100	5	5	10	100	11	100
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	1	1	2	3	1	1	100	1	1	2	100	2	100
20	0	2	2	2	0	2	0	2	2	4	100	2	100
21	1	3	4	5	1	3	100	3	3	6	100	4	100
22	4	1	5	6	4	1	100	1	1	2	100	5	100
23	3	3	6	9	3	3	100	3	3	6	100	6	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		70	79	149	70	79	100	79	100	149	100	149	100

Sumber : Pengelola Program Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI ACEH TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT						SD DAN SETINGKAT						
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)			
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SIMEULUE	884	902	1,786	835	94	846	94	1,681	94	73	128	128	100
2	ACEH SINGKIL	1,791	1,671	3,462	1,786	100	1,669	100	3,455	100	113	113	100	
3	ACEH SELATAN	2,553	2,394	4,947	2,553	100	2,394	100	4,947	100	228	228	100	
4	ACEH TENGGARA	2,223	1,941	4,164	2,223	100	1,941	100	4,164	100	188	188	100	
5	ACEH TIMUR	5,328	5,148	10,476	4,591	86	4,361	85	8,952	85	329	329	100	
6	ACEH TENGAH	2,305	2,312	4,617	1,745	76	1,713	74	3,458	75	224	224	100	
7	ACEH BARAT	1,879	1,839	3,718	1,559	83	1,450	79	3,009	81	22,861	0	0	
8	ACEH BESAR	3,828	3,632	7,460	3,642	95	3,430	94	7,072	95	259	259	100	
9	PIDIE	4,576	4,595	9,171	2,665	58	2,727	59	5,392	59	326	126	39	
10	BIREUEN	5,004	4,743	9,747	4,786	96	4,664	98	9,450	97	292	292	100	
11	ACEH UTARA	10,332	11,009	21,341	5,552	54	5,053	46	10,605	50	409	545	133	
12	ACEH BARAT DAYA	4,651	4,389	9,040	1,156	25	1,139	26	2,295	25	129	129	100	
13	GAYO LUES	974	957	1,931	993	102	911	95	1,904	99	99	81	82	
14	ACEH TAMIANG	3,163	3,033	6,196	3,163	100	3,033	100	6,196	100	189	189	100	
15	NAGAN RAYA	1,481	1,481	2,962	1,379	93	1,381	93	2,760	93	0	0	0	
16	ACEH JAYA	1,035	1,043	2,078	1,016	98	1,036	99	2,052	99	118	118	100	
17	BENER MERIAH	1,648	1,616	3,264	1,546	94	1,523	94	3,069	94	151	151	100	
18	PIDIE JAYA	1,638	1,546	3,184	1,471	90	1,369	89	2,840	89	117	117	100	
19	BANDA ACEH	2,728	2,478	5,206	2,535	93	2,304	93	4,839	93	5,206	4,839	93	
20	SABANG	800	766	1,566	721	90	593	77	1,314	84	826	754	91	
21	LANGSA	1,612	1,730	3,342	1,571	97	1,695	98	3,266	98	73	73	100	
22	LHOKSEUMAWE	1,552	1,433	2,985	1,301	84	1,236	86	2,537	85	74	72	97	
23	SUBULUSSALAM	1,139	944	2,083	771	68	670	71	1,441	69	86	70	81	
JUMLAH (KAB/KOTA)		63,124	61,602	124,726	49,560	79	47,138	77	96,698	78	32,425	9,025	28	
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT						79		77		78				

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
		TUMPAATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPAATAN/ PENCABUTAN
1	2	4	5	6
1	SIMEULUE	9	924	0
2	ACEH SINGKIL	139	798	0
3	ACEH SELATAN	204	2,090	0
4	ACEH TENGGARA	8	49	0
5	ACEH TIMUR	526	4,952	0
6	ACEH TENGAH	100	466	0
7	ACEH BARAT	57	119	0
8	ACEH BESAR	465	3,670	0
9	PIDIE	1,919	1,133	0
10	BIREUEN	1,244	6,033	0
11	ACEH UTARA	0	5,478	0
12	ACEH BARAT DAYA	28	0	0
13	GAYO LUES	106	103	0
14	ACEH TAMMANG	6	872	0
15	NAGAN RAYA	58	38	0
16	ACEH JAYA	87	1,007	0
17	BENER MERIAH	2	2,041	0
18	PIDIE JAYA	1,880	157	0
19	BANDA ACEH	439	1,484	1
20	SABANG	515	794	0
21	LANGSA	325	2,222	0
22	LHOKSEUMAWE	7	1,192	0
23	SUBULUSSALAM	8,124	137	0
JUMLAH (KAB/ KOTA)		8,124	35,759	0

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	USILA (60TAHUN+)											
		JUMLAH						MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	SIMEULUE	2,568	2,737	5,305	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	ACEH SINGKIL	3,553	3,509	7,062	752	21	1,115	32	1,867	26	1,867	26	26
3	ACEH SELATAN	8,163	8,258	16,421	6,957	85	7,309	89	14,266	87	14,266	87	87
4	ACEH TENGGARA	2,256	2,536	4,792	482	21	429	17	911	19	911	19	19
5	ACEH TIMUR	11,925	12,609	24,534	6,468	54	6,846	54	13,314	54	13,314	54	54
6	ACEH TENGAH	5,803	5,855	11,658	5,611	97	5,663	97	11,274	97	11,274	97	97
7	ACEH BARAT	7,113	6,203	13,316	8,040	113	6,779	109	14,819	111	14,819	111	111
8	ACEH BESAR	14,081	18,173	32,254	14,081	100	18,173	100	32,254	100	32,254	100	100
9	PIDIE	10,608	14,170	24,778	5,994	57	8,931	63	14,925	60	14,925	60	60
10	BIREUEN	22,529	30,517	53,046	22,529	100	30,517	100	53,046	100	53,046	100	100
11	ACEH UTARA	23,729	25,960	49,689	20,639	87	22,850	88	43,489	88	43,489	88	88
12	ACEH BARAT DAYA	4,905	5,569	10,474		0		0		0		0	0
13	GAYO LUES	3,228	3,492	6,720	1,110	34	1,454	42	2,564	38	2,564	38	38
14	ACEH TAMIANG	9,374	10,526	19,900	4,800	51	5,888	56	10,688	54	10,688	54	54
15	NAGAN RAYA	1,761	1,827	3,588	210	12		0	210	6	210	6	6
16	ACEH JAYA	2,523	3,456	5,979	1,943	77	2,714	79	4,657	78	4,657	78	78
17	BENER MERIAH	4,291	4,309	8,600	2,837	66	1,787	41	4,624	54	4,624	54	54
18	PIDIE JAYA	5,382	7,703	13,085	3,950	73	5,069	66	9,019	69	9,019	69	69
19	BANDA ACEH	5,787	6,116	11,903	4,653	80	4,644	76	9,297	78	9,297	78	78
20	SABANG	845	801	1,646	945	112	984	123	1,929	117	1,929	117	117
21	LANGSA	6,946	6,898	13,844	5,960	86	6,306	91	12,266	89	12,266	89	89
22	LHOKSEUMAWE	4,465	5,080	9,545	3,644	82	4,504	89	8,148	85	8,148	85	85
23	SUBULUSSALAM	1,228	1,484	2,712	480	39	555	37	1,035	38	1,035	38	38
JUMLAH (KAB/KOTA)		163,063	187,788	350,851	122,085	75	142,517	76	264,602	75	264,602	75	75

Sumber: Dinkes Kab/Kota



TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
 PROVINSI ACEH
 TAHUN 2017

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN		
		JUMLAH	%	
1	Jumlah Penduduk Miskin	848,440	32.73	
2	Jumlah Peserta JKN/KIS	a. PBI	4,300,146	165.89
		b. Non PBI	774,519	29.88
3	Peserta Jamkesda Belum Terintegrasi di JKN	114,250	4.41	

Sumber: Sekretariat JKN Dinkes Aceh

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN RUJUKAN DISARANA PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PERTAMA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	RAWAT JALAN		RAWAT INAP		JUMLAH RUJUKAN	
		JUMLAH	3	JUMLAH	4	JUMLAH	5
1	SIMEULUE	56,501	1,346	5,439			
2	ACEH SINGKIL	81,095	870	6,698			
3	ACEH SELATAN	373,866	10,677	25,860			
4	ACEH TENGGARA	92,362	255	14,902			
5	ACEH TIMUR	481,049	13,087	73,970			
6	ACEH TENGAH	146,824	1,238	21,777			
7	ACEH BARAT	320,534	3,145	29,270			
8	ACEH BESAR	640,430	6,004	51,381			
9	PIDIE	608,091	4,451	80,636			
10	BIREUEN	690,508	12,360	75,899			
11	ACEH UTARA	603,225	37,129	54,401			
12	ACEH BARAT DAYA	87,526	724	7,713			
13	GAYO LUES	60,766	698	127,733			
14	ACEH TAMIANG	432,007	116,648	47,617			
15	NAGAN RAYA	273,918	3,384	16,052			
16	ACEH JAYA	168,378	6,458	10,145			
17	BENER MERIAH	68,006	21,146	8,579			
18	PIDIE JAYA	266,815	3,101	17,124			
19	BANDA ACEH	551,268	0	43,105			
20	SABANG	62,251	538	196			
21	LANGSA	169,953	471	28,190			
22	LHOKSEUMAWE	323,211	160	36,881			
23	SUBULUSSALAM	25,413	141	3,040			
SUB JUMLAH I		6,583,997	244,031	786,608			

Sumber: Sekretariat JKN Dinkes Aceh

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIHEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	RSUD ACEH SINGKIL	106	7.277	27.312	27.312	71	68,7	1,6	4
2	RSUD YA	113	3.007	14.730	12.042	36	26,6	8,8	4
3	RSU. H. Saifudin Kutaceane	230	14.814	59.135	44.951	70	64,4	1,7	3
4	RSUD dr. Zulfir Mahmud	123	6.308	26.427	20.119	59	51,3	2,9	3
5	RSUD Sultan Abdul Aziz Syah Peureulak	146	8.134	36.900	28.354	69	55,7	2,0	3
6	Rumah Sakit Granha Bunda	86	4.772	25.328	18,471	81	55,5	1,3	4
7	RSUD Datu Beru	115	6.936	-	-	-	60,3	6,1	0
8	RSUD Fardika	269	1.655	92.484	75.868	94	6,2	3,4	46
9	RS Umum Cut Nyak Dhien	50	326	326	576	2	6,5	55,0	2
10	RSUD Kota Jantho	247	16.324	61.065	59.423	68	66,1	1,8	4
11	RSU Tgk. Syk Dhiro Sigi	45	1.982	10.935	9.306	67	44,0	2,8	5
12	RSU Tgk. Abdullah Syah Beureunuen	303	20.537	84.988	85,503	77	67,8	1,2	4
13	RSU Mund Sigi	106	6.617	27.640	21,279	71	62,4	1,7	3
14	RSU Citra Husada Sigi	61	3.989	-	-	-	65,4	5,6	0
15	RSU Ibnu Sina	74	5.851	19.029	17,515	70	79,1	1,4	3
16	RSU dr. Fauzlan Bireuen	58	778	5	5	0	13,4	27,2	0
17	RS Aweana	298	17.543	84.550	66,359	78	58,9	1,4	4
18	RS Bireuen Medical Center	74	28,286	-	-	-	382,2	-	-
19	RS Malahayati	70	6.388	22.544	16,619	88	91,3	0,5	3
20	RS Telaga Bunda	63	4.126	17.100	12,974	74	65,5	1,4	3
21	RSUCM	74	6.566	22.338	15,795	83	88,7	0,7	2
22	Rumah Sakit Teungku Peukan	296	17.359	84.649	67,291	78	58,6	1,3	4
23	RSUD SANGIR	194	11.209	48.888	38,159	69	57,8	2,0	3
24	RSUD Kab. Aceh Tamiang	100	4.342	366	13,156	1	43,4	8,3	3
25	RS Swasta Pertamina	223	13.855	54.881	54,881	67	62,1	1,9	4
26	RSUD NAGAN RAYA	50	2.341	7.222	7,222	40	46,8	4,7	3
27	RSUD Teuku Umar	119	7.149	26.532	19,407	61	60,1	2,4	3
28	RSUD Mumpang Kute	83	3.760	12.152	13,688	40	45,3	4,8	4
29	RSUD PIDIE JAYA	151	7.769	31,852	28,379	58	51,5	3,0	4
30	BLUD RSUD MEURAXA	75	5.198	17,451	12,002	64	69,3	1,9	2
31	PRINCE NAVEF	247	18.343	73.940	69,065	82	74,3	0,9	4
32	BLUD IBU & ANAK	35	416	857	1,275	7	11,9	28,6	3
33	RUMKIT TK.II IM	110	5.532	17.440	19,774	43	50,3	4,1	4
34	RS. BHAYANGKARA	128	5.125	16.239	-	35	40,0	5,9	0
35	RS. UBUDYAH	51	-	9,634	6,755	52	-	-	-
36	RS. ZAINOEL ABIDIN	53	152	478	478	2	2,9	124,1	3
37	RSUD SABANG	619	32.426	165.744	170,661	73	52,4	1,9	5
38	RSAL	75	2.236	-	-	-	29,8	12,2	0
39	RSAL	25	8	-	-	-	0,3	1.140,6	0
40	RSUD Kota Langsa	17	7	-	-	-	0,4	886,4	0
41	RS. Cut Meutia	322	19.079	83.807	92.331	71	59,3	1,8	5
42	RS. Cut Nyak Dhien	100	5.814	21.889	20,280	60	58,1	2,5	3
43	RS. UMMI	70	6.537	-	-	-	93,4	3,9	0
44	Keurem	105	639	-	-	-	6,1	60,0	0
45	Kash Ibu	120	-	-	-	-	-	-	-
46	Bunda	163	-	-	-	-	-	-	-
47	Bunga Melati	127	-	-	-	-	-	-	-
48	PT. Arun Hospital	88	-	-	-	-	-	-	-
49	PMI	107	-	-	-	-	-	-	-
50	Sakinah	89	-	-	-	-	-	-	-
51	RSUD Kota Subulussalam	80	-	-	-	-	-	-	-
52	RSUD Kota Subulussalam	120	-	-	-	-	-	-	-
53	KABUPATEN/KOTA	2711	172216	632.836	-	64,0	223,5	1,6	0
							63,52	2,1	0

Sumber : Dinkes Kabupaten/Kota
Kelembagaan^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH TANGGA					
		JUMLAH 4	JUMLAH DIPANTAU 5	% DIPANTAU 6	JUMLAH BER-PHBS 7	% BER- PHBS 8	
1	2						
1	SIMEULUE	21,323	1,822	9	847	46	
2	ACEH SINGKIL	32,860	3,524	11	285	8	
3	ACEH SELATAN	54,272	36,637	68	15,705	43	
4	ACEH TENGGARA	55,333	55,333	100	7,057	13	
5	ACEH TIMUR	94,685	25,784	27	7,128	28	
6	ACEH TENGAH	52,494	31,033	59	13,380	43	
7	ACEH BARAT	47,724	11,478	24	5,126	45	
8	ACEH BESAR	94,012	13,036	14	6,553	50	
9	PIDIE	108,958	29,647	27	11,725	40	
10	BIREUEN	97,818	45,553	47	14,561	32	
11	ACEH UTARA	137,620	6,300	5	2,632	42	
12	ACEH BARAT DAYA	35,487	5,647	16	321	6	
13	GAYO LUES	22,927	18,315	80	4,265	23	
14	ACEH TAMIANG	71,031	4,830	7	1,006	21	
15	NAGAN RAYA	38,440	11,632	30	9,128	78	
16	ACEH JAYA	21,887	2,100	10	460	22	
17	BENER MERIAH	36,827	8,523	23	1,224	14	
18	PIDIE JAYA	35,209	2,100	6	591	28	
19	BANDA ACEH	90,882	5,180	6	1,814	35	
20	SABANG	0	0	0	0	0	
21	LANGSA	36,177	18,016	50	11,284	63	
22	LHOKSEUMAWE	54,233	3,009	6	530	18	
23	SUBULUSSALAM	216,501	28,305	13	14,219	50	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	1,456,700	367,804	25	129,841	35	

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SELURUH RUMAH	-1		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	0		JUMLAH RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	%		
			RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT) JUMLAH	%		RUMAH DIBINA JUMLAH	%			RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SIMEULUE	20.667	12.200	59	7.605	6.271	82	671	11	12.871	62
2	ACEH SINGKIL	28.673	13.360	47	15.848	4.210	27	1.945	46	15.305	53
3	ACEH SELATAN	52.307	12.946	25	39.361	39.361	100	11.317	29	24.263	46
4	ACEH TENGGARA	55.933	33.590	60	24.442	8.327	34	5.002	60	38.592	69
5	ACEH TIMUR	88.254	8.674	10	79.580	16.998	21	7.607	45	16.281	18
6	ACEH TENGAH	49.688	28.008	56	21.699	4.720	22	1.716	36	29.724	60
7	ACEH BARAT	48.293	22.236	46	26.039	14.209	55	3.841	27	26.077	54
8	ACEH BESAR	88.561	40.435	46	48.126	29.286	61	13.678	47	54.113	61
9	PIDIE	88.948	35.673	40	53.275	26.656	50	11.177	42	46.850	53
10	BIREUEN	92.121	59.018	64	44.103	22.277	51	10.940	49	69.958	76
11	ACEH UTARA	122.133	38.468	31	81.383	9.716	12	4.851	50	43.319	35
12	ACEH BARAT DAYA	35.487	5.427	15	30.060	3.876	13	3.712	96	9.139	26
13	GAYO LUES	21.523	4.845	23	16.668	10.337	62	2.256	22	7.101	33
14	ACEH TAMIANG	62.013	24.565	40	30.455	4.850	16	3.447	71	28.012	45
15	NAGAN RAYA	33.469	20.014	60	9.383	8.809	94	6.367	72	26.381	79
16	ACEH JAYA	21.887	11.372	52	10.567	4.273	40	1.577	37	12.949	59
17	BENER MERIAH	34.988	26.142	75	8.853	3.365	38	1.459	43	27.601	79
18	PIDIE JAYA	35.977	21.490	60	14.487	6.609	46	2.271	34	23.761	66
19	BANDA ACEH	60.481	56.096	93	4.385	4.385	100	1.484	34	57.580	95
20	SABANG	7.422	3.535	48	0	2.324	0	0	0	3.535	48
21	LANGSA	49.893	38.539	77	11.354	575	5	291	51	38.830	78
22	LHOKSEUMAWE	40.649	16.061	40	24.588	2.855	12	995	35	17.056	42
23	SUBULUSSALAM	23.736	13.435	57	9.466	4.172	44	525	13	13.960	59
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.163.103	546.129	47	611.727	238.461	39	97.129	41	643.258	55

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
 PROVINSI ACEH
 TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENYELENGGARA	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT	
				JUMLAH	%
1	2	4	2	0	0
1	SIMEULUE	4	2	0	0
2	ACEH SINGKIL	88	68	13	19
3	ACEH SELATAN	137	134	97	72
4	ACEH TENGGARA	72	53	52	98
5	ACEH TIMUR	106	41	35	85
6	ACEH TENGAH	270	62	47	76
7	ACEH BARAT	147	53	31	58
8	ACEH BESAR	416	175	141	81
9	PIDIE	0	0	0	0
10	BIREUEN	185	157	146	93
11	ACEH UTARA	228	73	49	67
12	ACEH BARAT DAYA	65	60	35	58
13	GAYO LUES	23	17	0	0
14	ACEH TAMIANANG	198	53	42	79
15	NAGAN RAYA	51	16	7	44
16	ACEH JAYA	48	33	20	61
17	BENER MERIAH	80	44	44	100
18	PIDIE JAYA	95	141	118	84
19	BANDA ACEH	259	259	204	79
20	SABANG	6	6	6	100
21	LANGSA	116	116	115	99
22	LHOKSEUMAWE	96	0	0	0
23	SUBULUSSALAM	53	21	11	52
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,743	1,584	1,213	77

Sumber: Dinkes Kab/Kota

PROFIL KESEHATAN ACEH TAHUN 2017

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAAN, KABUPATEN/KOTA
 PROVINSI ACEH
 TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Penduduk	JENIS SARANA JAMBAAN												PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAAN SEHAT)										
			KOMUNAL			LEHER-ANGSA			PLENGSENGAN			CEPLUNG			Jumlah	%									
			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	% Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	% Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	% Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	% Penduduk Pengguna											
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	SIMEULUE	91,372	329	1,730	245	1,125	66	12,801	49,770	12,927	48,186	97	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49,311	54
2	ACEH SINGKIL	119,490	463	2,069	361	1,045	51	21,739	75,439	16,024	54,607	72	1,058	4,186	515	2,093	50	1,742	12,595	302	2,631	21	60,376	51	
3	ACEH SELATAN	231,883	1,022	8,720	739	6,886	79	41,126	137,913	29,035	96,473	70	64	150	32	59	39	3,219	11,618	706	2,914	25	106,342	46	
4	ACEH TENGGARA	208,481	0	0	0	0	20,144	60,432	12,953	38,859	64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	38,859	19	
5	ACEH TIMUR	419,594	459	217	428	5,255	2,422	40,248	179,209	37,735	159,738	89	7,008	29,871	4,788	20,581	69	15,983	70,049	13,410	56,062	80	241,636	58	
6	ACEH TENGAH	204,273	894	11,331	456	6,985	62	37,034	151,158	34,885	143,706	95	1,387	6,034	1,165	5,071	84	3,096	12,269	1,744	6,562	53	162,324	79	
7	ACEH BARAT	201,682	566	1,173	372	1,132	97	34,537	113,770	31,926	109,975	97	94	233	90	142	61	1,305	3,945	943	2,409	61	113,668	56	
8	ACEH BESAR	409,109	4,345	16,719	1,268	20,773	124	47,884	146,320	39,662	176,293	120	2	5	1	4	80	1,251	199	26	120	60	276,351	68	
9	PIDIE	432,599	1,464	75,184	1,193	4,772	6	36,534	139,396	24,760	85,238	61	7	41	7	31	76	233	969	192	630	65	90,671	21	
10	BIREUEN	453,224	687	16,325	687	16,325	100	59,074	295,370	49,645	229,605	78	168	0	159	1,266	0	11,847	2,802	3,722	2,417	86	185,660	31	
11	ACEH UTARA	602,554	1,278	13,606	932	10,637	78	49,946	214,684	39,193	171,421	80	734	3,672	237	1,185	32	10,113	2,365	312	1,064	45	69,966	48	
12	ACEH BARAT DAYA	145,726	487	3,444	327	2,908	84	20,159	70,842	20,210	65,865	93	12	151	7	129	85	505	2,365	19	40	337	69,966	77	
13	GAYO LUES	91,024	153	4,672	109	4,850	104	5,871	28,789	4,465	22,579	78	630	501	6	16	3	30	19	40	64	27,948	78	163,109	57
14	ACEH TAMIANG	287,007	207	1,199	207	917	76	42,345	152,200	35,575	124,901	82	3,333	12,532	2,696	9,343	75	10,269	35,858	6,724	27,948	42	0	0	
15	NAGAN RAYA	161,329	85	414	27	127	31	22,078	70,778	14,738	52,421	74	369	992	359	951	96	2,651	6,921	917	2,933	42	0	0	
16	ACEH JAYA	89,618	167	17,142	60,293	12,932	75	92	18	274	47	261	100	127	1,503	125	98	100	66,566	74	0	0	0	0	
17	BENER MERIAH	142,526	139	3,667	96	2,917	80	33,019	133,374	24,398	96,855	73	156	398	49	194	49	1,428	5,087	566	2,770	54	102,736	72	
18	PIDIE JAYA	154,795	957	4,648	85	404	9	18,084	76,538	11,823	63,055	82	10	56	10	54	96	83	519	22	154	30	63,667	41	
19	BANDA ACEH	259,913	19	4,750	19	4,350	92	134,462	248,800	125,643	248,800	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	248,800	96	
20	SABANG	33,978	88	72	66	72	100	7,422	33,870	6,688	72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	LANGSA	171,574	17	85	0	0	0	18,084	76,538	11,823	63,055	86	71	372	71	372	100	2,458	13,910	0	0	0	130,323	76	
22	LHOKSEUMAWE	198,980	1,778	20,102	50	1,717	9	28,437	128,475	21,091	90,026	70	2,768	10,470	12	56	1	6,526	29,215	1,514	3,624	12	95,423	48	
23	SUBULUSSALAM	78,725	54	2,118	41	0	18,098	41,812	22,743	49,604	119	36	154	117	2,175	1,412	1,505	8,609	388	1,812	21	53,591	68		
JUMLAH (KAB/KOTA)		5,189,466	15,658	209,387	68,001	106,139	51	772,942	2,700,480	645,762	2,258,277	84	18,007	69,945	11,824	43,847	63	74,354	283,515	31,602	114,114	40	2,700,386	52	

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)							
			DESA MELAKSANAKAN JUMLAH		DESA STOP BABS		DESA STBM			
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
1	SIMEULUE	138	137	99	10	7	10	7		
2	ACEH SINGKIL	116	19	16	1	1	0	0		
3	ACEH SELATAN	260	115	44	7	3	7	3		
4	ACEH TENGGARA	385	237	62	90	23	0	0		
5	ACEH TIMUR	513	457	89	33	6	493	96		
6	ACEH TENGAH	295	55	19	0	0	38	13		
7	ACEH BARAT	321	36	11	2	1	0	0		
8	ACEH BESAR	604	259	43	44	7	149	25		
9	PIDIE	730	348	48	0	0	19	3		
10	BIREUEN	609	74	12	70	11	19	3		
11	ACEH UTARA	852	176	21	30	4	0	0		
12	ACEH BARAT DAYA	152	44	29	39	26	64	42		
13	GAYO LUES	145	39	27	0	0	0	0		
14	ACEH TAMIANG	213	64	30	1	0	2	1		
15	NAGAN RAYA	222	27	12	33	0	0	0		
16	ACEH JAYA	172	180	105	33	19	42	24		
17	BENER MERIAH	233	233	100	31	13	10	4		
18	PIDIE JAYA	222	56	25	19	9	0	0		
19	BANDA ACEH	90	90	100	90	100	90	100		
20	SABANG	18	0	0	0	0	0	0		
21	LANGSA	66	13	20	22	33	8	12		
22	LHOKSEUMAWE	68	0	0	0	0	13	19		
23	SUBULUSSALAM	82	32	39	1	1	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)		6,506	2,691	41	41	0	964	15		

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI ACEH TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	YANG ADA										MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										TEMPAT-TEMPAT UMUM							
		SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN		HOTEL		SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM									
		SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG		BINTANG		NON BINTANG		%									
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%								
1	2	139	52	31	6	12	7	8	1	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	SIMEULUE	114	38	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	ACEH SINGKIL	228	77	53	24	1	1	0	0	13	396	100	77	100	52	98	24	100	24	100	100	1	100	0	0	13	100	396	100
3	ACEH SELATAN	170	57	37	18	1	1	0	0	9	292	84	49	27	47	29	78	18	100	100	1	100	0	0	0	0	0	159	54
4	ACEH TENGGARA	309	82	50	31	3	3	0	0	0	475	264	85	74	90	44	88	30	97	3	100	0	0	0	0	0	0	415	87
5	ACEH TIMUR	220	59	38	15	1	1	0	0	12	345	174	79	44	75	25	66	13	87	1	100	0	0	0	0	12	100	269	78
6	ACEH TENGAH	182	55	34	13	2	2	0	0	12	298	122	67	55	100	27	79	13	100	3	150	0	0	0	0	12	100	232	78
7	ACEH BARAT	243	68	56	38	3	3	1	24	433	159	65	44	65	29	52	22	58	3	100	0	0	0	0	0	0	0	257	59
8	ACEH BESAR	341	90	55	26	5	5	0	0	12	529	150	44	43	48	30	55	23	88	5	100	0	0	0	0	11	92	262	50
9	PIDIE	287	74	43	20	6	6	0	0	7	437	232	81	50	68	27	63	18	90	1	17	0	0	0	0	0	0	328	68
10	BIREUEN	407	113	73	31	1	1	0	0	1	626	262	64	85	75	46	63	29	94	1	100	0	0	0	0	0	0	423	68
11	ACEH UTARA	124	30	21	13	1	1	0	0	6	195	88	71	22	73	15	71	13	100	1	100	0	0	0	0	6	100	145	74
12	ACEH BARAT DAYA	100	40	19	12	1	1	0	0	12	184	88	88	19	48	3	16	12	100	1	100	0	0	0	0	13	108	136	74
13	GAYO LUES	183	75	41	13	3	3	0	2	317	106	58	34	45	22	54	11	85	2	67	0	0	0	0	0	0	0	175	55
14	ACEH TAMIANG	123	34	23	14	1	1	1	1	1	197	102	83	26	76	18	78	9	64	0	0	0	0	0	0	0	0	155	79
15	NAGAN RAYA	118	40	20	12	1	1	0	0	4	195	118	100	40	100	20	100	12	100	1	100	0	0	0	0	4	100	195	100
16	ACEH JAYA	151	71	38	13	1	1	0	0	0	274	90	60	44	62	23	61	13	100	1	100	0	0	0	0	0	0	171	62
17	BENER MERIAH	114	35	22	11	1	1	0	0	3	186	73	64	19	54	11	50	8	73	0	0	0	0	0	0	3	100	114	61
18	PIDIE JAYA	92	37	40	11	16	16	7	29	232	92	100	33	89	36	90	11	100	3	19	7	100	0	0	100	13	45	195	84
19	BANDA ACEH	12	3	3	6	3	3	0	0	0	27	31	258	3	100	3	100	6	100	1	33	0	0	0	0	0	0	44	163
20	SABANG	74	35	32	5	4	4	3	9	162	74	100	35	100	32	100	5	100	4	100	4	100	3	100	0	0	0	162	100
21	LANGSA	75	28	25	6	9	9	1	18	162	19	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	12
22	LHOKSEUMAWE	88	26	19	5	1	1	1	10	150	58	66	19	73	15	79	5	100	1	100	1	100	1	100	1	100	1	100	67
23	SUBULUSSALAM	3,894	1,219	806	361	67	67	14	223	6,584	2,733	70	835	68	542	67	319	88	36	54	11	79	11	79	120	54	4,596	70	
JUMLAH (KAB/KOTA)		3,894	1,219	806	361	67	67	14	223	6,584	2,733	70	835	68	542	67	319	88	36	54	11	79	11	79	120	54	4,596	70	

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIJIGIENE SANITASI
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIJIGIENE SANITASI					TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIJIGIENE SANITASI						
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SIMEULUE	316	22	55	21	46	144	46	20	29	63	60	172	54
2	ACEH SINGKIL	628	0	0	13	0	13	2	54	103	89	421	667	106
3	ACEH SELATAN	1,338	59	133	118	522	832	62	20	52	20	394	486	36
4	ACEH TENGGARA	263	5	44	40	4	93	35	7	51	40	72	170	65
5	ACEH TIMUR	2,021	26	157	115	1,020	1,318	65	24	37	66	266	393	19
6	ACEH TENGAH	1,049	42	154	80	375	651	62	8	77	29	286	400	38
7	ACEH BARAT	773	5	194	93	291	583	75	2	41	54	101	198	26
8	ACEH BESAR	2,336	71	111	102	453	737	32	82	60	91	464	697	30
9	PIDIE	2,361	44	57	106	334	541	23	41	76	201	594	912	39
10	BIREUEN	3,119	336	148	146	864	1,494	48	137	87	64	705	993	32
11	ACEH UTARA	2,483	124	113	146	1,012	1,395	56	83	69	103	833	1,088	44
12	ACEH BARAT DAYA	440	28	38	35	140	241	55	5	22	31	141	199	45
13	GAYOLUES	603	21	14	12	287	334	55	0	8	16	61	85	14
14	ACEH TAMIANG	1,161	0	138	139	255	532	46	3	30	68	180	281	24
15	NAGAN RAYA	1,049	26	88	38	743	895	85	4	16	8	126	154	15
16	ACEH JAYA	487	27	46	22	275	370	76	0	37	33	142	212	44
17	BENER MERIAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	PIDIE JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	BANDA ACEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	LANGSA	450	20	41	94	174	329	73	0	0	0	97	117	26
22	LHOKSEUMAWE	477	12	2	9	0	23	5	4	20	0	194	454	95
23	SUBULUSSALAM	583	13	40	62	350	465	80	11	31	95	268	405	69
JUMLAH (KAB/KOTA)		21,937	881	1,573	1,391	7,145	10,990	50	505	939	1,234	5,405	8,083	37

Sumber : Dinkes Kab/kota

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	4	JUMLAH TPM DIBINA					9	10	11	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					16	17
			5	6	7	8	9				12	13	14	15	16		
		JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR (DAM)	MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	PERSENTASE TPM DIUJI PETIK	
1	SIMEULUE	172	20	29	57	49	155	90	144	10	5	91	10	116	81		
2	ACEH SINGKIL	667	0	9	11	18	38	6	13	0	0	13	0	13	100		
3	ACEH SELATAN	486	20	52	20	394	486	100	832	0	0	0	0	0	0		
4	ACEH TENGGARA	170	7	51	40	72	170	100	93	5	16	22	0	43	46		
5	ACEH TIMUR	393	16	27	26	87	156	40	1,318	0	0	0	0	0	0		
6	ACEH TENGAH	400	5	55	39	146	245	61	651	6	7	7	4	24	4		
7	ACEH BARAT	198	12	70	52	120	254	128	583	1	20	27	18	66	11		
8	ACEH BESAR	697	82	58	119	238	497	71	737	35	3	36	4	78	11		
9	PIDIE	912	39	63	169	414	685	75	541	0	0	0	0	0	0		
10	BIREUEN	993	115	37	62	242	456	46	1,494	325	57	49	254	685	46		
11	ACEH UTARA	1,088	10	22	47	284	363	33	1,395	0	6	29	241	276	20		
12	ACEH BARAT DAYA	199	5	22	31	131	189	95	241	0	0	35	0	35	15		
13	GAYO LUES	85	2	7	4	97	110	129	334	0	0	0	8	8	2		
14	ACEH TAMIANG	281	9	10	132	4	155	55	532	0	0	9	4	13	2		
15	NAGAN RAYA	154	0	37	33	142	212	100	895	0	4	33	4	41	0		
16	ACEH JAYA	212	0	18	29	59	106	0	370	0	0	0	0	41	11		
17	BENER MERIAH	0	0	17	34	39	92	0	0	4	9	54	32	99	0		
18	PIDIE JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	BANDA ACEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
20	SABANG	117	0	20	0	97	117	100	329	7	12	18	11	48	15		
21	LANGSA	454	1	25	80	47	153	34	23	1	0	1	0	2	9		
22	LHOKSEUMAWE	405	11	31	17	344	403	100	465	12	13	12	53	90	19		
23	SUBULUSSALAM	8,083	356	660	1,002	3,024	5,042	62	10,990	406	152	436	643	1,637	15		
	JUMLAH (KAB/KOTA)																

Sumber: Dinkes Kab/Kota

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/ VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Albendazol tab	Tablet	609,255	271,698	307,542	579,240	95.0734914
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	9,034,278	3,775,410	5,258,868	9034278.00	100
3	Amoxicillin syrup	Botol	266,731	139,284	127,447	266731.00	100
4	Deksametason tab	Tablet	5,072,944	1,840,120	2,947,324	4787444.00	94.37
5	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	3,976	820	404	1224.00	30.78470825
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	7,226	2,208	4,838	7046.00	97.51
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	53,760	20,625	33,135	53760.00	100.00
8	Furosemid tablet 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	331,950	100,900	231,050	331950.00	100.00
9	Garam oralit	Kantong	329,570	107,447	222,123	329570.00	100.00
10	Glibenklamid/Metformin	Tablet	568,699	193,980	374,719	568699.00	100.00
11	Kaptopril tab	Tablet	937,920	379,500	558,420	937920.00	100.00
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %	Vial	3,717	175	3,542	3717.00	100.00
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	18,789	3,885	11,605	15490.00	82.44
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	834	417	417	834.00	100.00
15	Oksitosin injeksi	Ampul	24,381	11,029	13,432	24461.00	100.33
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	9,867,910	3,992,100	4,675,810	8667910.00	87.84
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	5,932,262	1,322,580	3,312,898	4635478.00	78.14
18	Vaksin BCG	Vial	26,311	17,649	8,321	25970.00	98.70
19	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial	21,674	12,467	5,887	18354.00	84.68
20	Vaksin Td	Vial	119,164	8,808	109,541	118349.00	99.32

Sumber : Seksi Obat dan Pelayanan Kefarmasian
catatan : diisi sesuai dengan indikator program terbaru (20 jenis obat)

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
 PROVINSI ACEH
 TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1		-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2		-
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	0	-

Sumber : Bidang Pembinaan Pelayanan Kesehatan

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	POSYANDU LANZIA	STRATA POSYANDU										JUMLAH	POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	SIMEULUE		73	43	95	56	1	1	0	0	169	1	1		
2	ACEH SINGKIL		0	0	206	100	0	0	0	0	206	0	0		
3	ACEH SELATAN		0	0	252	79	68	21	0	0	320	68	21		
4	ACEH TENGGARA		20	5	210	55	153	40	2	0	385	155	40		
5	ACEH TIMUR		205	32	369	57	69	11	0	0	643	69	11		
6	ACEH TENGAH		20	6	233	74	58	18	3	1	314	61	19		
7	ACEH BARAT		29	8	169	46	127	35	42	11	367	169	46		
8	ACEH BESAR		7	1	135	21	456	70	58	9	656	514	78		
9	PIDIE		0	0	816	100	0	0	0	0	816	0	0		
10	BIREUEN		132	21	465	73	35	6	1	0	633	36	6		
11	ACEH UTARA		270	28	601	63	79	8	3	0	953	82	9		
12	ACEH BARAT DAYA		0	0	213	100	0	0	0	0	213	0	0		
13	GAYO LUES		28	19	62	42	54	37	2	1	146	56	38		
14	ACEH TAMBIANG		105	36	177	61	9	3	0	0	291	9	3		
15	NAGAN RAYA		0	0	266	100	0	0	0	0	266	0	0		
16	ACEH JAYA		0	0	87	44	108	54	5	3	200	113	57		
17	BENER MERIAH		39	17	87	38	100	44	1	0	227	101	44		
18	PIDIE JAYA		23	10	172	73	41	17	0	0	236	41	17		
19	BANDA ACEH		0	0	90	80	23	20	0	0	113	23	20		
20	SABANG		0	0	12	29	30	71	0	0	42	30	71		
21	LANGSA		0	0	41	34	53	44	27	22	121	80	66		
22	LHOKSEUMAWE		1	1	10	10	89	88	1	1	101	90	89		
23	SUBULUSSALAM		17	43	16	40	6	15	1	3	40	7	18		
JUMLAH (KAB/KOTA)			969	13	4,784	64	1,559	21	146	2	7,458	1,705	23		
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1				

Sumber : Dinkes Kab/Kota

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS PEMBANTU	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
			POSKEDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	4	5	6	7
1	SIMEULUE	87	89	12	30
2	ACEH SINGKIL	22	40	93	122
3	ACEH SELATAN	52	73	83	273
4	ACEH TENGGARA	43	106	105	0
5	ACEH TIMUR	69	204	209	233
6	ACEH TENGAH	46	178	157	152
7	ACEH BARAT	46	69	57	121
8	ACEH BESAR	52	295	312	205
9	PIDIE	71	124	94	0
10	BIREUEN	46	320	199	131
11	ACEH UTARA	83	110	52	314
12	ACEH BARAT DAYA	24	64	46	26
13	GAYO LUES	40	98	98	12
14	ACEH TAMIANG	33	147	182	134
15	NAGAN RAYA	47	11	83	0
16	ACEH JAYA	29	68	102	80
17	BENER MERIAH	33	25	140	123
18	PIDIE JAYA	17	120	97	101
19	BANDA ACEH	27	7	35	125
20	SABANG	8	6	6	18
21	LANGSA	5	54	46	59
22	LHOKSEUMAWE	23	47	46	29
23	SUBULUSSALAM	0	82	68	56
JUMLAH (KAB/KOTA)		903	2,337	2,322	2,344

Sumber : Dinkes Kab/Kota

TABEL 71

JUMLAH DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESAKELURAHAN SIAGA					JUMLAH	%
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
1	SIMEULUE	138	13	2	0	0	15	11	
2	ACEH SINGKIL	116	43	0	0	0	43	37	
3	ACEH SELATAN	260	210	4	0	0	214	82	
4	ACEH TENGGARA	385	194	0	0	0	194	50	
5	ACEH TIMUR	513	161	143	0	0	304	59	
6	ACEH TENGAH	295	57	0	0	0	57	19	
7	ACEH BARAT	321	98	5	0	0	103	32	
8	ACEH BESAR	604	121	117	45	1	284	47	
9	PIDIE	730	215	1	0	0	216	30	
10	BIREUEN	609	362	237	4	1	604	99	
11	ACEH UTARA	852	302	484	63	3	852	100	
12	ACEH BARAT DAYA	152	96	0	0	0	96	63	
13	GAYO LUES	145	26	106	13	0	145	100	
14	ACEH TAMIANG	213	60	11	0	0	71	33	
15	NAGAN RAYA	222	63	95	0	0	158	71	
16	ACEH JAYA	172	58	15	9	3	85	49	
17	BENER MERIAH	233	110	38	23	1	172	74	
18	PIDIE JAYA	222	22	1	0	0	23	10	
19	BANDA ACEH	90	0	90	0	0	90	100	
20	SABANG	18	0	12	30	0	42	233	
21	LANGSA	66	39	8	19	0	66	100	
22	LHOKSEUMAWE	68	59	0	0	0	59	87	
23	SUBULUSSALAM	82	17	16	6	1	40	49	
JUMLAH (KAB/KOTA)		6,506	2,326	1,385	212	10	3,933	60	

Sumber : Dinkes Kab/Kota

PROFIL KESEHATAN ACEH TAHUN 2017

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN PROVINSI ACEH TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SIMEULUE	0	0	0	5	4	9	5	4	9	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	ACEH SINGKIL	0	0	0	13	16	29	13	16	29	0	4	4	0	0	0	0	4	4
3	ACEH SELATAN	0	0	0	14	26	40	14	26	40	0	5	5	0	0	0	0	5	5
4	ACEH TENGGARA	0	0	0	10	19	29	10	19	29	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	ACEH TIMUR	0	0	0	13	33	46	13	33	46	4	13	17	0	0	0	4	13	17
6	ACEH TENGAH	0	0	0	10	12	22	10	12	22	1	6	7	0	0	0	1	6	7
7	ACEH BARAT	0	0	0	8	18	26	8	18	26	2	9	11	0	0	0	2	9	11
8	ACEH BESAR	0	0	0	6	72	78	6	72	78	4	20	24	0	0	0	4	20	24
9	PIDIE	0	0	0	7	42	49	7	42	49	1	9	10	0	0	0	1	9	10
10	BIREUEN	0	0	0	11	44	55	11	44	55	3	15	18	0	0	0	3	15	18
11	ACEH UTARA	0	0	0	10	37	47	10	37	47	1	12	13	0	0	0	1	12	13
12	ACEH BARAT DAYA	0	0	0	9	19	28	9	19	28	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	GAYO LUES	0	0	0	8	12	20	8	12	20	1	4	5	0	0	0	1	4	5
14	ACEH TAMIANG	0	0	0	6	12	18	6	12	18	5	6	11	0	0	0	5	6	11
15	NAGAN RAYA	0	0	0	15	19	34	15	19	34	1	2	3	0	0	0	1	2	3
16	ACEH JAYA	0	0	0	15	8	23	15	8	23	1	6	7	0	0	0	1	6	7
17	BENER MERIAH	0	0	0	14	27	41	14	27	41	0	9	9	0	0	0	0	9	9
18	PIDIE JAYA	0	0	0	3	18	21	3	18	21	0	8	8	0	0	0	0	8	8
19	BANDA ACEH	0	0	0	1	27	28	1	27	28	3	8	11	0	0	0	3	8	11
20	SABANG	0	0	0	1	7	8	1	7	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	LANGSA	0	0	0	6	12	18	6	12	18	3	3	6	0	0	0	3	3	6
22	LHOKSEUMAWE	1	0	1	5	51	56	6	51	57	0	12	12	0	1	1	0	13	13
23	SUBULUSSALAM	0	0	0	3	6	9	3	6	9	1	4	5	0	0	0	1	4	5
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	0	1	193	541	734	194	541	735	32	160	192	0	1	1	32	161	193
1	SIMEULUE	8	8	16	3	8	11	11	16	27	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	ACEH SINGKIL	8	2	10	3	10	13	11	12	23	2	1	3	0	0	0	2	1	3
3	ACEH SELATAN	12	5	17	7	6	13	19	11	30	1	2	3	0	0	0	1	2	3
4	ACEH TENGGARA	7	4	11	6	8	14	13	12	25	1	1	2	0	0	0	1	1	2
5	ACEH TIMUR	17	15	32	10	26	36	27	41	68	0	3	3	0	1	1	0	4	4
6	ACEH TENGAH	21	8	29	8	24	32	29	32	61	0	3	3	0	1	1	0	4	4
7	ACEH BARAT	11	12	23	10	12	22	21	24	45	3	2	5	0	1	1	3	3	6
8	ACEH BESAR	6	7	13	3	4	7	9	11	20	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	PIDIE	27	16	43	21	20	41	48	36	84	2	3	5	0	1	1	2	4	6
10	BIREUEN	22	16	38	20	29	49	42	45	87	1	2	3	0	0	0	1	2	3
11	ACEH UTARA	28	26	54	15	20	35	43	46	89	2	3	5	0	1	1	2	4	6
12	ACEH BARAT DAYA	5	6	11	5	11	16	10	17	27	1	1	2	0	0	0	1	1	2
13	GAYO LUES	3	8	11	5	5	10	8	13	21	0	3	3	0	0	0	0	3	3
14	ACEH TAMIANG	16	10	26	19	13	32	35	23	58	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	NAGAN RAYA	4	4	8	9	10	19	13	14	27	1	1	2	2	0	2	3	1	4
16	ACEH JAYA	6	6	12	6	6	12	12	12	24	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	BENER MERIAH	7	7	14	5	7	12	12	14	26	0	3	3	0	0	0	0	3	3
18	PIDIE JAYA	6	6	12	9	11	20	15	17	32	1	1	2	0	0	0	1	1	2
19	BANDA ACEH	150	150	300	173	176	349	323	326	649	5	8	13	6	3	9	11	11	22
20	SABANG	4	7	11	6	8	14	10	15	25	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	LANGSA	12	11	23	13	12	25	25	23	48	2	4	6	0	1	1	2	5	7
22	LHOKSEUMAWE						0	0	0	0			0			0	0	0	0
23	SUBULUSSALAM	3	2	5	10	7	17	13	9	22	2	0	2	0	0	0	2	0	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		383	336	719	366	433	799	749	769	1,518	26	47	73	8	10	18	34	57	91
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		384	336	720	559	974	1,533	943	1,310	2,253	58	207	265	8	11	19	66	218	284
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				14			30			43			5			0			5

Sumber : Bidang SDK Dinkes Aceh

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a		
			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6
1	SIMEULUE	139	98	167	265
2	ACEH SINGKIL	167	50	229	279
3	ACEH SELATAN	249	27	153	180
4	ACEH TENGGARA	175	31	77	108
5	ACEH TIMUR	933	425	110	535
6	ACEH TENGAH	493	63	112	175
7	ACEH BARAT	352	39	95	134
8	ACEH BESAR	859	33	243	276
9	PIDIE	695	67	365	432
10	BIREUEN	484	82	226	308
11	ACEH UTARA	1,180	151	378	529
12	ACEH BARAT DAYA	251	30	101	131
13	GAYO LUES	165	81	165	246
14	ACEH TAMIANG	212	48	155	203
15	NAGAN RAYA	254	44	91	135
16	ACEH JAYA	207	51	106	157
17	BENER MERIAH	438	85	107	192
18	PIDIE JAYA	230	42	186	228
19	BANDA ACEH	140	14	72	86
20	SABANG	54	4	61	65
21	LANGSA	164	32	107	139
22	LHOKSEUMAWA	432	145	366	511
23	SUBULUSSALAM	147	13	64	77
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		8,420	1,655	3,736	5,391
1	SIMEULUE	98	60	110	170
2	ACEH SINGKIL	103	71	152	223
3	ACEH SELATAN	33	63	142	205
4	ACEH TENGGARA	115	56	73	129
5	ACEH TIMUR	158	151	148	299
6	ACEH TENGAH	135	80	192	272
7	ACEH BARAT	206	105	220	325
8	ACEH BESAR	40	15	32	47
9	PIDIE	137	176	154	330
10	BIREUEN	107	138	206	344
11	ACEH UTARA	38	146	149	295
12	ACEH BARAT DAYA	136	55	136	191
13	GAYO LUES	118	43	120	163
14	ACEH TAMIANG	185	118	199	317
15	NAGAN RAYA	31	6	28	34
16	ACEH JAYA	65	36	69	105
17	BENER MERIAH	197	60	87	147
18	PIDIE JAYA	159	43	135	178
19	BANDA ACEH	192	364	789	1,153
20	SABANG	23	61	27	88
21	LANGSA	31	55	154	209
22	LHOKSEUMAWA				0
23	SUBULUSSALAM	221	60	156	216
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2,528	1,962	3,478	5,440
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0
JUMLAH (KAB/KOTA)		10,948	3,617	7,214	10,831
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		211			209

Sumber : Bidang SDK Dinkes Aceh

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SIMEULUE	1	7	8	0	2	2	1	9	10
2	ACEH SINGKIL	1	16	17	0	0	0	1	16	17
3	ACEH SELATAN	1	6	7	0	3	3	1	9	10
4	ACEH TENGGARA	2	12	14	0	3	3	2	15	17
5	ACEH TIMUR	3	15	18	0	2	2	3	17	20
6	ACEH TENGAH	0	10	10	1	2	3	1	12	13
7	ACEH BARAT	4	9	13	0	2	2	4	11	15
8	ACEH BESAR	0	45	45	0	0	0	0	45	45
9	PIDIE	3	23	26	0	1	1	3	24	27
10	BIREUEN	4	36	40	2	6	8	6	42	48
11	ACEH UTARA	3	29	32	0	1	1	3	30	33
12	ACEH BARAT DAYA	0	8	8	0	0	0	0	8	8
13	GAYO LUES	6	14	20	0	0	0	6	14	20
14	ACEH TAMIANG	1	6	7	0	3	3	1	9	10
15	NAGAN RAYA	10	18	28	1	4	5	11	22	33
16	ACEH JAYA	0	15	15	0	1	1	0	16	16
17	BENER MERIAH	2	14	16	0	0	0	2	14	16
18	PIDIE JAYA	3	27	30	0	0	0	3	27	30
19	BANDA ACEH	0	17	17	0	0	0	0	17	17
20	SABANG	0	5	5	0	0	0	0	5	5
21	LANGSA	1	23	24	0	0	0	1	23	24
22	LHOKSEUMAWE	0	34	34	0	2	2	0	36	36
23	SUBULUSSALAM	1	7	8	0	1	1	1	8	9
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		46	396	442	4	33	37	50	429	479
1	SIMEULUE	7	5	12	1	4	5	8	9	17
2	ACEH SINGKIL	4	15	19	1	4	5	5	19	24
3	ACEH SELATAN	2	18	20	2	6	8	4	24	28
4	ACEH TENGGARA	9	20	29	5	5	10	14	25	39
5	ACEH TIMUR	4	15	19	6	4	10	10	19	29
6	ACEH TENGAH	3	15	18	2	6	8	5	21	26
7	ACEH BARAT	1	20	21	0	8	8	1	28	29
8	ACEH BESAR	4	7	11	0	4	4	4	11	15
9	PIDIE	6	25	31	1	8	9	7	33	40
10	BIREUEN	4	23	27	4	13	17	8	36	44
11	ACEH UTARA	9	15	24	9	5	14	18	20	38
12	ACEH BARAT DAYA	1	13	14	2	1	3	3	14	17
13	GAYO LUES	2	22	24	1	3	4	3	25	28
14	ACEH TAMIANG	1	21	22	1	9	10	2	30	32
15	NAGAN RAYA	12	8	20	1	3	4	13	11	24
16	ACEH JAYA	2	9	11	2	1	3	4	10	14
17	BENER MERIAH	3	10	13	0	3	3	3	13	16
18	PIDIE JAYA	5	21	26	0	4	4	5	25	30
19	BANDA ACEH	8	85	93	1	25	26	9	110	119
20	SABANG	0	4	4	0	2	2	0	6	6
21	LANGSA	1	15	16	2	5	7	3	20	23
22	LHOKSEUMAWE			0			0	0	0	0
23	SUBULUSSALAM	8	26	34	0	4	4	8	30	38
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		96	412	508	41	127	168	137	539	676
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		142	808	950	45	160	205	187	968	1,155
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				18			4			22

Sumber : Bidang SDK Dinkes Aceh

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SIMEULUE	17	26	43	3	8	11
2	ACEH SINGKIL	11	14	25	0	8	8
3	ACEH SELATAN	8	18	26	2	11	13
4	ACEH TENGGARA	13	55	68	2	8	10
5	ACEH TIMUR	20	45	65	3	12	15
6	ACEH TENGAH	6	43	49	11	28	39
7	ACEH BARAT	8	15	23	2	3	5
8	ACEH BESAR	13	112	125	17	52	69
9	PIDIE	30	77	107	23	81	104
10	BIREUEN	21	72	93	10	32	42
11	ACEH UTARA	25	82	107	9	24	33
12	ACEH BARAT DAYA	7	18	25	2	12	14
13	GAYO LUES	6	23	29	2	7	9
14	ACEH TAMIANG	8	15	23	2	9	11
15	NAGAN RAYA	7	19	26	2	2	4
16	ACEH JAYA	14	21	35	3	14	17
17	BENER MERIAH	16	34	50	5	8	13
18	PIDIE JAYA	12	44	56	11	71	82
19	BANDA ACEH	1	14	15	8	10	18
20	SABANG	3	10	13	1	1	2
21	LANGSA	10	38	48	1	3	4
22	LHOKSEUMAWA	19	20	39	5	11	16
23	SUBULUSSALAM	1	11	12	1	4	5
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		276	826	1,102	125	419	544
1	SIMEULUE	8	30	38	3	3	6
2	ACEH SINGKIL	6	28	34	0	2	2
3	ACEH SELATAN	4	5	9	0	2	2
4	ACEH TENGGARA	8	22	30	1	3	4
5	ACEH TIMUR	9	19	28	3	3	6
6	ACEH TENGAH	5	22	27	3	9	12
7	ACEH BARAT	15	28	43	1	2	3
8	ACEH BESAR	3	13	16	0	2	2
9	PIDIE	38	15	53	22	18	40
10	BIREUEN	5	26	31	3	4	7
11	ACEH UTARA	10	19	29	1	2	3
12	ACEH BARAT DAYA	5	14	19	5	2	7
13	GAYO LUES	2	1	3	2	1	3
14	ACEH TAMIANG	3	14	17	2	1	3
15	NAGAN RAYA	9	11	20	2	4	6
16	ACEH JAYA	3	14	17	0	6	6
17	BENER MERIAH	7	24	31	2	8	10
18	PIDIE JAYA	11	20	31	8	7	15
19	BANDA ACEH	23	72	95	10	19	29
20	SABANG	8	12	20	4	1	5
21	LANGSA	11	28	39	1	2	3
22	LHOKSEUMAWA			0			0
23	SUBULUSSALAM	13	29	42	2	6	8
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		206	466	672	75	107	182
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		482	1,292	1,774	200	526	726
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				34			14

Sumber : Bidang SDK Dinkes Aceh

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SIMEULUE	3	10	13	0	0	0	3	10	13
2	ACEH SINGKIL	0	7	7	0	0	0	0	7	7
3	ACEH SELATAN	1	12	13	0	0	0	1	12	13
4	ACEH TENGGARA	3	7	10	0	0	0	3	7	10
5	ACEH TIMUR	2	22	24	0	0	0	2	22	24
6	ACEH TENGAH	0	16	16	0	0	0	0	16	16
7	ACEH BARAT	0	8	8	0	1	1	0	9	9
8	ACEH BESAR	7	46	53	0	0	0	7	46	53
9	PIDIE	0	21	21	0	0	0	0	21	21
10	BIREUEN	3	29	32	0	0	0	3	29	32
11	ACEH UTARA	4	17	21	0	0	0	4	17	21
12	ACEH BARAT DAYA	1	14	15	0	0	0	1	14	15
13	GAYO LUES	0	3	3	0	0	0	0	3	3
14	ACEH TAMIANG	4	8	12	0	0	0	4	8	12
15	NAGAN RAYA	6	8	14	0	0	0	6	8	14
16	ACEH JAYA	0	13	13	0	0	0	0	13	13
17	BENER MERIAH	2	7	9	0	0	0	2	7	9
18	PIDIE JAYA	2	16	18	0	0	0	2	16	18
19	BANDA ACEH	1	9	10	0	0	0	1	9	10
20	SABANG	2	4	6	0	0	0	2	4	6
21	LANGSA	1	9	10	0	0	0	1	9	10
22	LHOKSEUMAWE	1	14	15	0	0	0	1	14	15
23	SUBULUSSALAM	0	2	2	0	0	0	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		43	302	345	0	1	1	43	303	346
1	SIMEULUE	1	5	6	0	0	0	1	5	6
2	ACEH SINGKIL	2	4	6	0	0	0	2	4	6
3	ACEH SELATAN	1	4	5	0	0	0	1	4	5
4	ACEH TENGGARA	1	2	3	0	0	0	1	2	3
5	ACEH TIMUR	3	7	10	0	1	1	3	8	11
6	ACEH TENGAH	1	16	17	0	0	0	1	16	17
7	ACEH BARAT	2	20	22	0	0	0	2	20	22
8	ACEH BESAR	0	5	5	0	0	0	0	5	5
9	PIDIE	2	15	17	0	1	1	2	16	18
10	BIREUEN	1	13	14	0	0	0	1	13	14
11	ACEH UTARA	6	6	12	0	0	0	6	6	12
12	ACEH BARAT DAYA	5	7	12	0	0	0	5	7	12
13	GAYO LUES	1	6	7	0	0	0	1	6	7
14	ACEH TAMIANG	0	5	5	0	0	0	0	5	5
15	NAGAN RAYA	4	3	7	0	0	0	4	3	7
16	ACEH JAYA	0	6	6	0	0	0	0	6	6
17	BENER MERIAH	1	6	7	0	0	0	1	6	7
18	PIDIE JAYA	2	8	10	0	0	0	2	8	10
19	BANDA ACEH	25	23	48	0	0	0	25	23	48
20	SABANG	2	2	4	0	0	0	2	2	4
21	LANGSA	1	4	5	0	0	0	1	4	5
22	LHOKSEUMAWE			0			0	0	0	0
23	SUBULUSSALAM	3	8	11	0	0	0	3	8	11
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		64	175	239	0	2	2	64	177	241
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		107	477	584	0	3	3	107	480	587
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										11

Sumber : Bidang SDK Dinkes Aceh

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	SIMEULUE	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2
2	ACEH SINGKIL	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	
3	ACEH SELATAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
4	ACEH TENGGARA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
5	ACEH TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	ACEH TENGAH	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6	
7	ACEH BARAT	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	
8	ACEH BESAR	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
9	PIDIE	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
10	BIREUEN	4	20	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20	24	
11	ACEH UTARA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	
12	ACEH BARAT DAYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
13	GAYO LUES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	ACEH TAMIANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	NAGAN RAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
16	ACEH JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	BENER MERIAH	0	7	7	0	0	0	0	0	0	1	13	14	1	20	21	
18	PIDIE JAYA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	
19	BANDA ACEH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
20	SABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	LANGSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	LHOKSEUMAWE	1	7	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	8	
23	SUBULUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		11	65	76	0	0	0	0	0	0	1	13	14	12	78	90	
1	SIMEULUE	2	18	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	18	20	
2	ACEH SINGKIL	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	2	
3	ACEH SELATAN	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	7	
4	ACEH TENGGARA	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5	
5	ACEH TIMUR	4	11	15	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5	11	16	
6	ACEH TENGAH	4	6	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10	
7	ACEH BARAT	5	18	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	18	23	
8	ACEH BESAR	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5	
9	PIDIE	3	11	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	11	14	
10	BIREUEN	3	19	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	19	22	
11	ACEH UTARA	2	9	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	9	11	
12	ACEH BARAT DAYA	3	14	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	14	17	
13	GAYO LUES	4	6	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10	
14	ACEH TAMIANG	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	
15	NAGAN RAYA	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	7	
16	ACEH JAYA	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	
17	BENER MERIAH	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5	
18	PIDIE JAYA	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7	10	
19	BANDA ACEH	7	26	33	1	0	1	1	1	2	0	0	0	9	27	36	
20	SABANG	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	0	4	4	4	
21	LANGSA	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	7	
22	LHOKSEUMAWE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	SUBULUSSALAM	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		53	193	246	2	0	2	2	1	3	0	1	1	57	195	252	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0	0	0	0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0	0	0	0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		64	258	322	2	0	2	2	1	3	1	14	15	69	273	342	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																7	

Sumber: Bidang SDK Dinkes Aceh

PROFIL KESEHATAN ACEH TAHUN 2017

JUMLAH TENAGA KETEKNISAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

TABEL 78

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISAN MEDIS																							JUMLAH											
		RADIOGRAFER		RADIOTERAPIS		TEKNIKSI ELEKTROMEDIS		TEKNIKSI GIGI		ANALISIS KESEHATAN		REFRAKSIONIS OPTISIEN		ORTETIK PROSTETIK		REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN		TEKNIKSI TRANSFUSI DARAH		TEKNIKSI KARDIOVASKULER		L		P												
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P									
1	SIMEULUE	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
2	ACEH SINGKIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	4	9	13
3	ACEH SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	10	11	
4	ACEH TENGARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	13	15	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	24	27	
5	ACEH TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17	17	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	19	23	
6	ACEH TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	20	23		
7	ACEH BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	10	15		
8	ACEH BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	22	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	30	38		
9	PIDE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	45	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	74	78		
10	BIREUEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	18		
11	ACEH UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	17	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	29	33		
12	ACEH BARAT DAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	39	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	44	47			
13	GAYO LUES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8		
14	ACEH TAMANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	10		
15	NAGAN RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	10	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4	9		
16	ACEH JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	10	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	14	18		
17	BENER MERIAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	11	13		
18	PIDE JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	21	33		
19	BANDA ACEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20	21			
20	SABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	10		
21	LANGSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7	10		
22	LHOKSEUMAWE	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	12	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	20	23		
23	SUBULUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	
SUB	JUMLAH (PUSKESMAS)	1	1	2	0	0	0	15	7	22	18	70	88	32	298	330	1	4	5	0	0	0	7	34	41	0	0	0	0	0	74	414	488			
1	SIMEULUE	6	8	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	5	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	19	39			
2	ACEH SINGKIL	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	13	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	18	29			
3	ACEH SELATAN	5	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	16	19	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	14	30	44			
4	ACEH TENGARA	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	12	18			
5	ACEH TIMUR	3	12	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	19	24	1	1	2	1	1	3	4	1	1	0	0	0	0	0	0	6	12	18	
6	ACEH TENGAH	10	8	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	22	26	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	51	73			
7	ACEH BARAT	6	8	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	24	26	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	53	70			
8	ACEH BESAR	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	12	15			
9	PIDE	11	3	14	2	10	12	8	0	8	2	4	6	2	24	26	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	55	83			
10	BIREUEN	7	8	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	35	41	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	49	72			
11	ACEH UTARA	6	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17	18	35	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	30	57			
12	ACEH BARAT DAYA	6	9	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	24	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	25	46			
13	GAYO LUES	1	9	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	22	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	38	47			
14	ACEH TAMANG	1	10	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	20	23	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	37	46			
15	NAGAN RAYA	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	13	30				
16	ACEH JAYA	4	6	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	12	13	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	27	39				
17	BENER MERIAH	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	6	11	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	26	37			
18	PIDE JAYA	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	14	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	26	37			
19	BANDA ACEH	28	22	50	0	1	1	25	11	36	0	0	0	0	20	62	82	4	3	7	2	0	2	5	49	54	1	9	10	0	85	157	242			
20	SABANG	2	0	2	0	0	0	2	4	0	0	0	0	0	9	2	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	7	20			
21	LANGSA	5	6	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	11	13	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	22	33				
22	LHOKSEUMAWE	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	21	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
23	SUBULUSSALAM	111	141	292	2	16	18	101	37	138	6	21	27	120	373	493	15	24	39	4	1	5	34	133	167	6	15	21	0	399	761	1.160				
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																																			
	KLINIK DI INSTANSI DINAKES/DIKLAT																																			
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																																			
	JUMLAH (KAB/KOTA)	112	142	254	2	16	116	44	160	24	91	115	152	671	823	16	28	44	4	1	5	41	167	208	6	15	21	0	473	1.175	1.648					
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																			

Sumber : Bidang SDK Dinkes Aceh

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SIMEULUE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	ACEH SINGKIL	0	0	0	0	0	1	0	1	1
3	ACEH SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ACEH TENGGARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ACEH TIMUR	0	0	0	4	1	5	4	1	5
6	ACEH TENGAH	0	0	0	16	62	78	16	62	78
7	ACEH BARAT	0	0	0	2	3	5	2	3	5
8	ACEH BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PIDIE	0	0	0	44	50	94	44	50	94
10	BIREUEN	13	72	85	4	47	51	17	119	136
11	ACEH UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	ACEH BARAT DAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	GAYO LUES	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	ACEH TAMIANG	0	0	0	2	5	7	2	5	7
15	NAGAN RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	ACEH JAYA	0	0	0	33	18	51	33	18	51
17	BENER MERIAH	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	PIDIE JAYA	0	0	0	29	66	95	29	66	95
19	BANDA ACEH	0	0	0	4	38	42	4	38	42
20	SABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	LANGSA	0	0	0	1	3	4	1	3	4
22	LHOKSEUMAWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	SUBULUSSALAM	1	48	49	0	0	0	1	48	49
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		14	120	134	140	294	434	154	414	568
1	SIMEULUE	0	0	0	3	11	14	3	11	14
2	ACEH SINGKIL	0	0	0	2	0	2	2	0	2
3	ACEH SELATAN	0	0	0	55	20	75	55	20	75
4	ACEH TENGGARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ACEH TIMUR	0	1	1	2	1	3	2	2	4
6	ACEH TENGAH	0	0	0	114	103	217	114	103	217
7	ACEH BARAT	0	0	0	22	23	45	22	23	45
8	ACEH BESAR	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	PIDIE	0	0	0	2	2	4	2	2	4
10	BIREUEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ACEH UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	ACEH BARAT DAYA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
13	GAYO LUES	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	ACEH TAMIANG	1	1	2	5	11	16	6	12	18
15	NAGAN RAYA	6	6	12	0	0	0	6	6	12
16	ACEH JAYA	0	0	0	8	11	19	8	11	19
17	BENER MERIAH	0	0	0	5	2	7	5	2	7
18	PIDIE JAYA	0	0	0	17	33	50	17	33	50
19	BANDA ACEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SABANG	0	0	0	1	2	3	1	2	3
21	LANGSA	0	0	0	27	82	109	27	82	109
22	LHOKSEUMAWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	SUBULUSSALAM	1	48	49	0	0	0	1	48	49
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		9	56	65	265	301	566	274	357	631
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	176	199	405	595	1000	428	771	1199

Sumber : Bidang SDK Dinkes Aceh

PROFIL KESEHATAN ACEH TAHUN 2017



TABEL 80
JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL				
		PEJABAT STRUKTURAL		STAF ADMINISTRASI		STAF PENUNJANG TEKNOLOGI		STAF PENUNJANG PERENCANAAN		TENAGA PENDIDIK		TENAGA KEPENDIDIKAN		JURU		TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA						TOTAL								
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	SIMEULUE	5	10	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31	32	63	36	37	73		
2	ACEH SINGKIL	14	7	21	10	5	15	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72	21	93	
3	ACEH SELATAN	24	24	48	24	26	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48	50	98	
4	ACEH TENGGARA	24	12	36	12	5	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37	17	54	
5	ACEH TIMUR	29	21	50	78	126	204	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	0	27	134	147	281			
6	ACEH TENGAH	14	9	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	17	31	
7	ACEH BARAT	14	12	26	20	16	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	20	62	
8	ACEH BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	71	68	139	71	68	139		
9	PIDIE	8	4	12	72	53	125	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80	57	137	
10	BIREUEN	19	27	46	25	52	77	2	3	5	0	1	1	0	9	9	0	0	0	9	14	23	40	170	210	95	276	371		
11	ACEH UTARA	41	19	60	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	38	41	79	83	147			
12	ACEH BARAT DAYA	1	1	2	33	22	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	23	57	
13	GAYO LUES	9	15	24	6	5	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	20	35	
14	ACEH TAMIANG	13	13	26	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	15	29	
15	NAGAN RAYA	8	2	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	2	10	
16	ACEH JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BENER MERIAH	23	3	26	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	6	31	
18	PIDIE JAYA	11	12	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	12	23	
19	BANDA ACEH	3	18	21	7	38	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	56	66	
20	SABANG	6	6	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	12	
21	LANGSA	2	3	5	17	17	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	20	39	
22	LHOKSEUMAWE	0	0	0	59	75	134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	67	81	148	
23	SUBULUSSALAM	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	6	11	
SUB-JUMLAH I (PUSKESMAS)		269	217	486	369	448	817	2	4	6	0	1	1	0	9	9	1	1	2	64	25	69	212	325	537	917	1.030	1.947		
1	SIMEULUE	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11	9	7	16		
2	ACEH SINGKIL	9	4	13	49	22	71	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58	26	84	
3	ACEH SELATAN	8	6	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	6	14	
4	ACEH TENGGARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	ACEH TIMUR	14	12	26	45	87	132	19	1	20	19	1	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	97	101	198	
6	ACEH TENGAH	18	10	28	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	98	92	190	117	103	220		
7	ACEH BARAT	24	19	43	29	27	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53	46	99	
8	ACEH BESAR	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	17	39	24	19	43		
9	BIREUEN	20	19	39	40	20	60	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	68	43	111	
10	ACEH UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	116	166	282	
11	ACEH BARAT DAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	ACEH BARAT DAYA	6	1	7	75	86	161	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	81	87	168	
13	GAYO LUES	7	5	12	13	9	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	14	34	
14	ACEH TAMIANG	10	5	15	115	178	293	6	2	8	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	131	189	320	
15	NAGAN RAYA	16	10	26	7	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	10	33	
16	ACEH JAYA	2	2	4	0	0	0	0	0	0	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10	
17	BENER MERIAH	6	5	11	5	3	8	0	0	0	0	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	9	24	
18	PIDIE JAYA	7	6	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	6	13	
19	BANDA ACEH	9	13	22	50	50	100	0	0	0	0	5	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	64	64	128	
20	SABANG	6	10	16	0	0	0	0	0	0	6	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	10	22	
21	LANGSA	8	11	19	25	51	76	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35	62	97	
22	LHOKSEUMAWE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	SUBULUSSALAM	20	29	49	7	7	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	28	36	64		
SUB-JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		205	184	369	568	690	1.258	30	3	33	36	13	49	1	0	1	0	0	0	5	4	9	125	116	241	970	1.010	1.980		
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																														
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																														
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																														
JUMLAH (KAB/KOTA)		474	401	875	937	1.138	2.075	32	7	39	36	14	50	1	9	10	1	1	2	69	29	98	337	441	778	1.887	2.040	3.927		

Sumber : Bidang SDK Dinkes Aceh

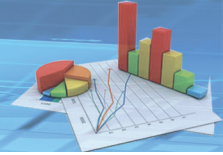
TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH
TAHUN 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER :		
1	APBD KAB/KOTA	-	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
2	APBA	2,140,530,100,264	100.00
	Dinas Kesehatan Aceh	1,151,040,258,612	
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	40,684,821,109	
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	3,014,697,000	
	- PAA	23,060,106,121	
	- DBH	23,464,999,319	
	- Migas Aceh	400,000,000	
	- Migas Kab/Kota	1,883,788,576	
	- Otsus Aceh	770,566,000,573	
	- Otsus Kab/Kota	287,965,845,914	
	RSUZA	804,336,342,279	
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	79,403,867,757	
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	87,928,802,000	
	- PAA	42,205,331,000	
	- BLUD	487,030,544,104	
	- Migas Aceh	2,500,000,000	
	- Otsus Aceh	98,298,341,522	
	- Silpa	6,969,455,896	
	RSJ	93,118,896,855	
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	26,534,759,871	
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	1,633,855,768	
	- PAA	27,748,229,702	
	- BLUD	27,921,456,300	
	- Otsus Aceh	8,430,873,598	
	- Silpa	849,721,616	
	RSIA	92,034,602,518	
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	21,971,749,487	
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	6,232,144,232	
	- PAA	12,923,059,997	
	- BLUD	27,455,000,000	
	- Otsus Aceh	13,507,148,802	
	- Silpa	9,945,500,000	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		2,140,530,100,264	
TOTAL APBD KAB/KOTA		-	
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		412,475.99	

Sumber : DPKA







PEMERINTAH ACEH

Jln. Tgk. Syech Muda Wali No. 6, Banda Aceh
www.dinkes.acehprov.go.id

Tahun 2018

